

ANNUAL REPORT

2023



VISI dan MISI

VISION and MISSION

VISI

Menjadi suatu Perusahaan berbasis agri bisnis terkemuka dengan beragam aktifitas dalam rangka mengeksplorasi potensi kekayaan alam serta melestarikan satwa langka asli Indonesia.

MISI

1. Menjalankan agri bisnis secara komersil demi kepentingan/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan namun tanpa mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan secara menyeluruh.
2. Memperkenalkan & mengangkat citra satwa asli Indonesia "Ikan Arowana" dihadapan masyarakat lokal & internasional serta melestarikannya.
3. Menjalankan aktifitas bisnis dalam mengelola kekayaan alam bumi Indonesia dengan tujuan komersial tanpa mengabaikan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

VISION

To be a leading agri-business company with various activities in order to explore the potential of natural resources and to preserve the native Indonesian rare species.

MISSION

1. *Conducting commercial agri-business for the benefit of all stakeholders without disregarding the concern in the environment as a whole.*
2. *Introducing & promoting the image of native Indonesian species "Arowana Fish" to local and international communities and preserving it.*
3. *Conducting business activities in cultivating Indonesia's natural resources for commercial purposes without disregarding caring for others and the environment.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah kami menyampaikan (i) penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan selama tahun 2023, (ii) pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi; dan (iii) pandangan atas penerapan tata kelola oleh Direksi.

Menurut catatan Dewan Komisaris, Direksi beserta jajaran di Perseroan telah bekerja keras dalam mengelola Perusahaan. Tetapi kondisi di lapangan sering kali tidak seperti yang direncanakan dan diharapkan. Produksi ikan arowana super red ditahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 8% bila dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan pendapatan mengalami kenaikan sebesar 61%. Kenaikan pendapatan tersebut terutama disebabkan China telah membuka perdagangan ikan arowana pada akhir tahun 2022. Guna lebih meningkatkan kinerja Perseroan, dengan mengingat pasar yang masih terbuka terutama pasar luar negeri, Direksi harus bekerja lebih keras dalam meningkatkan kualitas produksi dan penetrasi pasar luar negeri. Peningkatan kualitas produksi adalah merupakan hal yang penting bagi kinerja perseroan disamping pemasaran dan optimalisasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi kumulatif sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 5,05% atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 sebesar 5,3%. Pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2023 yaitu sebesar 10,38%, atau mengalami penurunan jika dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebesar 11,3%. Penurunan penyaluran kredit dapat diartikan sebagai penurunan konsumsi masyarakat. Dengan turunnya penyaluran kredit di tahun 2023 yang dapat diartikan bahwa tingkat konsumsi masyarakat yang menurun. Tingkat konsumsi rumah tangga secara kumulatif pada tahun 2023

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey (i) an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company during 2023, (ii) a view of the Company's business prospects prepared by the Board of Directors; and (iii) opinions toward the corporate governance by the Board of Directors.

According to the records of the Board of Commissioners, the Directors and staff in the Company have worked hard in managing the Company. But the conditions in the field sometimes are not as planned and expected. Super red arowana fish production in 2023 has increased by 8% compared to 2022. Meanwhile, revenue has increased by 61%. The increase in revenue was mainly due to China has opened their gate towards arowana fish sales at end of 2022. In order to improve the performance of the Company, keeping in mind that the market is still open, especially foreign markets, the Directors must work harder in improving the quality of production and penetration of foreign markets. Improving the quality of production is important for the company's performance besides marketing and optimization.

Central Bureau of Statistics noted that cumulative economic growth throughout 2023 was 5.05% or decreased compared to economic growth throughout 2022 at 5.3%. The growth of lending in 2023 was 10.38%, or decrease compared to 2022 which was 11.3%. Decline in credit distribution can be interpreted as decrease in public consumption. With the declining credit distribution in 2023, it can be interpreted that the level of public consumption is decreasing. The cumulative level of household consumption in 2023 is at 4.8%. This number is decreasing compared to 2021 which was 4.9%. By seeing these conditions it is expected that there will be an improvement in conditions, in the country

di level 4,8%. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 4,9%. Dengan melihat kondisi tersebut diharapkan adanya perbaikan kondisi di dalam negeri setelah adanya pandemi yang dimulai pada tahun 2022. Dewan komisaris mengharapkan agar Direksi dan jajaran seluruh manajemen serta seluruh karyawan akan terus mengerahkan segala kemampuan terbaik untuk menopang kinerja bisnis Perseroan selanjutnya

Seperti pada tahun sebelumnya, di tahun 2023 Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi agar tetap memfokuskan diri pada pengembangan ikan hias Arowana secara terintegrasi melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan produksi ikan, peningkatan volume penjualan pasar dalam dan luar negeri, mengembangkan pasar yang ada dan pembukaan pasar baru (lokal dan luar negeri). Komisaris mengadakan pertemuan untuk melakukan rapat Dewan Komisaris secara rutin paling sedikit tiga bulan sekali. Dari hasil rapat tersebut, selanjutnya akan disampaikan kepada Direksi yang bila diperlukan akan disampaikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala dan berkesinambungan juga tetap memberikan arahan kepada Direksi serta melakukan pengawasan melalui Komite Audit dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola yang lebih baik dimana pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Komite audit diantaranya akan memastikan bahwa sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan dengan segala permasalahan dan keterbatasan yang ada atas segala kontribusi yang telah diberikan, serta kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah dilimpahkan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

after the pandemic that started in 2022. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors and all management and all employees will continue to use all their best abilities to sustain the Company's business performance further.

As in the previous year, in 2023 the Board of Commissioners will continue to supervise and provide recommendation to the Board of Directors to continue focusing on the development of Arowana fish in an integrated manner through various ways, including: increasing fish production, increasing volume of sales volume, both domestic and export, developing existing markets and opening new markets (local and overseas). Commissioners hold meetings to conduct Board of Commissioners meetings regularly at least once every three months. From the results of the meeting, it will then be submitted to the Board of Directors which, if needed, will be delivered at a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners periodically and continuously also provides recommendation to the Board of Directors and conducts oversight through the Audit Committee in order to better implement Corporate Governance which in the end will provide added value to the Company. The audit committee will ensure that as a public company, the Company always fulfills its obligations in accordance with the prevailing capital market regulations in Indonesia.

The Board of Commissioners, truly appreciate and grateful to the Board of Directors and all employees for all contributions to the company performance with all constraints and limitations, and to all shareholders for their trust and support to the Board of Commissioners in implementing the supervisory functions to the Board of Directors.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



BAMBANG SETIAWAN

KOMISARIS
Commissioner

LAPORAN DIREKSI *REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS*

Berdasarkan apa yang telah didapatkan Perseroan selama pada tahun sebelumnya, dalam menjalankan kebijakan usahanya di tahun 2023, Direksi Perseroan memfokuskan pada beberapa hal yang menjadi titik fokusnya, yaitu produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan efisiensi.

Sumber daya manusia yang cakap dan terlatih pada bidangnya disemua tingkatan, akan menghasilkan hasil yang maksimal dan efisien. Produksi menjadi meningkat sehingga memberikan keleluasaan pada bagian pemasaran untuk melakukan penjualan secara agresif. Guna meningkatkan kemampuannya, secara bergantian karyawan diikuti dalam kepelatihan, seminar ataupun sosialisasi yang diadakan oleh institusi pemerintah terkait.

Produksi Arowana Super Red tahun 2023 yaitu sebesar 4.666 ekor atau naik sebesar 8% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penjualan Perseroan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 10.685 juta atau naik sebesar Rp. 4.056 juta atau naik sebesar 61% jika dibanding dengan tahun 2022 dan melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 20%. Kenaikan ini terutama disebabkan China telah membuka perdagangan ikan arowana pada akhir tahun 2022. Dengan telah dibukanya jalur penjualan ikan arowana ke China, Perseroan dapat kembali menjual ikan arowana ke China karena permintaan akan ikan arowana tersebut masih tinggi seiring dengan pertumbuhan ekonomi China yang juga makin meningkat.

Bagian produksi akan selalu memantau kondisi ikan dan tambak untuk memastikan ikan yang siap panen serta meminimalkan kematian anakan ikan. Disamping penambahan indukan, bagian produksi secara berkala melakukan seleksi atas indukan baik kesehatan ataupun produktifitas ikan indukan. Sehingga diharapkan akan menghasilkan produksi anakan ikan Arowana dengan jumlah yang banyak dan sehat.

Based on what the Company has achieved during the previous year, in carrying out its business policies in 2023, the Board of Directors focuses on a number of things such as production, marketing, human resources and efficiency.

Capable and trained human resources in their fields at all levels will produce maximum and efficient results. Production has increased so that it provides flexibility in the marketing department to make sales aggressively. In order to improve their abilities, employees are alternately involved in coaching, seminars or outreach held by related government institutions.

Production of Arowana Super Red in 2023 amounted to 4.666 fishes or increase of 8% compared to 2022. The Company's sales in 2023 was Rp. 10.685 million or increase Rp. 4.056 million or 61% compared to 2022 and exceed the set target by 20%. This increase was mainly due to China has opened their gate towards arowana fish sales at end of 2022 and the Company can sell arowana fish to China related the high demand in line with increasing in China's economic growth

The production department always monitor the condition of fish and ponds to ensure fish are ready for harvest and minimize death of fish. Besides the addition of broodstock, the production department regularly makes a selection on brood fish about its health and productivity. So that it is expected to produce a large and healthy production of Arowana fish.

Bagian pemasaran secara terus menerus akan membuat program-program penjualan yang bisa menarik calon pembeli serta memperkenalkan ikan arowana sebagai produk lokal yang berkualitas.

Direksi dan jajaran seluruh manajemen serta seluruh karyawan terus mengerahkan segala kemampuan terbaik untuk menopang kinerja bisnis Perseroan selanjutnya.

Dari hasil kerja keras tersebut, di tahun 2023 Perseroan telah melakukan penjualan ikan Arowana Super Red ke China dan Filipina. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20% ditahun 2024.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan untuk tahun 2023 terutama adalah jaringan pemasaran yang masih terbatas dan disparitas harga yang cukup tinggi akibat banyaknya perdagangan ikan ilegal. Disamping itu, terjadinya pandemic covid-19 ini membuat daya beli masyarakat menjadi menurun disamping regulasi ekspor impor negara-negara lain menjadi jauh lebih ketat.

Untuk tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 34.758 juta atau menurun sebesar 28%, yang pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 48.105 juta. Penurunan rugi bersih ini terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih Perseroan.

Direksi menyadari, untuk ke depannya diperlukan strategi dan tindakan yang lebih maju lagi disertai dengan kerja keras antara lain: peningkatan produksi ikan, peningkatan volume penjualan pasar dalam dan luar negeri, mengembangkan pasar yang ada dan pembukaan pasar baru (lokal dan luar negeri). Bagian pemasaran akan terus memperkenalkan dan memperluas jaringan penjualan produk Perseroan baik dalam maupun luar negeri diantaranya dengan cara memperbanyak agen penjualan. Pilihan untuk memperbanyak agen yang menyebar di berbagai kota, dipilih oleh Perseroan untuk memperluas jaringan dengan biaya yang lebih murah jika dibandingkan

The marketing department will continuously make sales program which can attract the potential buyer and introduce arowana fish as a quality local product.

The Board of Directors and all levels of management as well as all employees continue to exert all their best abilities to sustain the Company's future business performance.

From the results of this hard work, in 2023 the Company has sold Arowana Super Red fish to China and Philippines. The Company targets revenue growth of 20% in 2024.

The constraints faced by the Company for 2023 are mainly the limited marketing network and the high price disparity due to the large number of illegal fish trade. In addition, the covid-19 pandemic has made people's purchasing power decrease besides the export-import regulations of other countries which has made much tighter.

For 2023, the Company recorded a net loss of Rp 34.758 million, decreased 28% which in 2022 the Company still recorded a loss for Rp 48.105 million. Decreasing of this net loss was mainly due the increase in Company's net sales.

The Board of Directors realizes that in the future, it is needed more advanced strategies and actions supported by hard work including: increasing fish production, increasing the volume of domestic and foreign market sales, developing existing markets and opening new markets (local and foreign). The marketing department will continue to introduce and expand the Company's product sales network both at domestic and abroad including by increasing sales agents. The option to multiply agents that are spread out in various cities is chosen by the Company to expand the network at a lower cost compared to when the Company has more branches.

dengan apabila Perseroan memperbanyak cabang.

Perseroan menyadari bahwa Ikan Arowana bukan merupakan kebutuhan untuk dikonsumsi, tetapi bagi masyarakat Asia Timur, terutama China dan Jepang adalah merupakan salah satu simbol kemakmuran akan tingkat sosial masyarakat. Untuk itu seperti tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun 2023, China yang juga merupakan pasar terbesar penjualan ikan Arowana Super Red masih merupakan tujuan utama penjualan produk shelookred yang dilakukan oleh Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di bursa efek, Perseroan senantiasa berpedoman dan mematuhi seluruh ketentuan, undang-undang dan peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan sebagai upaya untuk melindungi pemegang saham khususnya pemegang saham independen dan sebagai wujud untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah terhadap hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan. Semua upaya tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Sebagai bentuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik di tahun 2023, Perseroan telah melakukan kewajiban diantaranya pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, pembayaran pajak, RUPS, laporan keuangan akhir tahun yang di audit oleh pihak independen, komite audit dan internal audit. Pada tanggal 23 Januari 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP), sampai dengan saat ini.

Dengan segala kondisi yang ada, segenap karyawan telah berusaha keras dan memberikan yang terbaik demi kinerja Perseroan. Atas kontribusi dan dukungan semua pihak terutama para karyawan yang tentunya telah bekerja keras, kami ucapkan terima kasih.

The Company realizes that Arowana Fish is not a need for consumption, but for the people of East Asia, especially China and Japan, it is one of the symbols of prosperity in the social level of the community. For that, like in previous years, for 2023, China, which is also the largest market for the sale of Arowana Super Red fish, is still the main destination for shelookred product sales carried out by the Company.

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company always guides and complies with all applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance is aimed at protecting shareholders, especially independent shareholders and as a form to maintain and create added value to relationships with all interested parties. All these efforts are realized in the principles of Corporate Governance. As a form of good corporate governance in 2023, the Company has performed its obligations including reporting to the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authorities, tax payments, General Meeting Shareholders, year-end financial reports audited by independent parties, audit committee and internal audit. On January 23, 2020, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended trading in the securities of PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP), until now.

With all the existing conditions, all employees have tried hard and provide the best for the performance of the Company. For the contribution and support of all parties especially the employees who have worked hard, we thank you.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



SUSANTI HIDAYAT

DIREKTUR UTAMA
President Director

INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION

Saat ini saham Perseroan terdiri atas 2 (dua) seri yaitu Saham Seri A dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus rupiah) tiap lembarsebanyak 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) lembar saham, dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh rupiah) tiap lembar sebanyak 33.280.000.000 (tiga puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta) lembar saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh, seluruhnya telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.: S-00476/BEI.PP3/01-2020 tertanggal 23 Januari 2020 yang dikirimkan kepada Perseroan, atas permintaan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa telah melakukan Penghentian Sementara Perdagangan Efek (Saham) PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP) diseluruh Pasar sejak sesi I perdagangan tanggal 23 Januari 2020. Sampai saat ini Penghentian Perdagangan Sementara tersebut masih diberlakukan dan belum dibuka kembali.

Berkaitan dengan penghentian sementara Perdagangan tersebut, dapat kami sampaikan bahwa sebagai Perusahaan Terbuka sahamnya dimiliki oleh Publik, tindakan Perseroan selalu mengacu kepada ketaatan terhadap peraturan ataupun ketentuan yang berlaku, termasuk pembayaran annual fee ataupun kewajiban pelaporan lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan ataupun PT Bursa Efek Indonesia.

Untuk tahun buku 2023, tidak ada tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham yang dilakukan Perseroan, termasuk didalamnya adalah tidak ada pembagian (pembayaran) dividen.

Semenjak mencatatkan sahamnya di bursa, Perseroan telah 2 (dua) kali melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham:

Currently the Company's shares consist of 2 (two) series, namely Series A Shares with a nominal value of Rp. 100, - (one hundred rupiah) per share totaling 320,000,000 (three hundred twenty million) shares, and Series B with a nominal value of Rp.10 (ten rupiah) per share totaling 33,280,000,000 (thirty three billion two hundred eighty million) shares. All shares issued and fully paid have been registered in the Indonesia Stock Exchange.

According to the letter of the Indonesia Stock Exchange No.: S-00476/BEI.PP3/01-2020 on 23 January 2020 that was sent for the Company by the recommendation of Financial Services Authority. The Indonesia Stock Exchange has decided the Temporary Suspension of Stock Trading of PT Inti Agri Resources Tbk (IIRP) in all stock markets since session I of trading in 23 January 2020. Up to these days, the Temporary Suspension of Stock Trading is prevailed and has not been opened yet.

Related to the Temporary Suspension of Stock Trading, we, as the public Company which the share is public property, the actions of the Company refer to the applicable rules and regulations, including the obligation to pay the annual fee or others to the Financial Services Authority and PT Indonesia Stock Exchange.

For fiscal year 2023, there are no corporate actions that require shareholder approval by the Company, including no dividend distribution.

Since listing the shares in the stock market, the Company has paid the dividend two times to the shareholders:

Pembagian Dividen <i>Dividend Payout</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Besar Dividen per Saham <i>Value of Dividend per Share</i>
Tahun Buku / <i>Fiscal Year</i> 2006	26 Juli 2007	Rp 0,67
Tahun Buku / <i>Fiscal Year</i> 2007	2 Juni 2008	Rp 1,24

PROFIL PERUSAHAAN PUBLIK DAN ANAK PERUSAHAAN *PUBLIC COMPANY PROFILE AND SUBSIDIARIES*

PERUSAHAAN PUBLIK

PUBLIC COMPANY

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk,

Nama Perseroan : PT Inti Agri Resources Tbk
Company Name

Kode Saham : IIKP
Stock Code

Bidang Usaha : Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana
Business Fields
Breeding and Trading of Arowana Fish

Pencatatan Saham : 14 Oktober 2002 di Bursa Efek Indonesia
Listing of Shares
October 14, 2002 in Indonesia Stock Exchange

Alamat : Puri Britania T7 No.B27-29
Address
Puri Kembangan
Jakarta Barat
Alamat elektronik / email: yenny.wijaya@shelookred.com
Tel: (021) 5830 4806
Fax: (021) 5830 4809
Website : www.shelookred.com

PT Inti Agri Resources Tbk, (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999. Pada saat didirikan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha plastik.

Pada tanggal 14 Oktober 2002, Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Dalam perkembangannya, Perseroan melihat peluang besar dalam industri ikan hias khususnya ikan arowana *super red* (*Scleropage formosus*) sehingga pada bulan Maret 2005 melalui persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan merubah kegiatan usaha untuk memfokuskan diri pada industri Ikan Arowana *Super Red* dan berganti nama menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan berubah nama menjadi PT Inti Agri Resources Tbk. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp.1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar rupiah) menjadi Rp.1.459.200.000.000,- (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus juta rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

PT Inti Agri Resources Tbk, (hereinafter referred to as "the Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo pursuant to Notarial Deed No. 17 made by Ruth Karlina, SH. and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999. At the time of its establishment, the Company is engaged in plastic business.

*On October 14, 2002, the Company has successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). In its progress, the Company saw great opportunities in the decorative fish industry, especially the super red arowana fish (*Scleropages formosus*). In March 2005, the Company changed its business activities to focus on the Arowana Super Red fish industry and renamed as PT Inti Kapuas Arowana Tbk.*

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolution Deed No. 22, dated April 21, 2008 made by Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Inti Agri Resources Tbk. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk, Meeting Resolution Deed No. 52 dated June 20, 2008 made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta where the shareholders decided on certain matters, among others, increasing the authorized capital of the Company from Rp.1,200,000,000,000, - (one trillion two hundred billion rupiah) to Rp.1.459.200.000.000, - (one trillion four hundred fifty nine billion two hundred million rupiah). The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02 Year 2008 dated July 25, 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No .63 tertanggal 30 Agustus 2021, oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-0047400.AH.01.02 Tahun 2021, tertanggal 3 September 2021, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Dalam menjalankan usaha Ikan Arowana Super Red, Perseroan memulai dengan mengambilalih usaha penangkaran ikan arowana tradisional di Pontianak, serta mengakuisisi lahan yang dikembangkan menjadi tambak-tambak penangkaran baru dan modern. Semua kegiatan penangkaran dilakukan bersama-sama dengan anak perusahaan yaitu PT Inti Kapuas International dan PT Bahari Istana Alkausar. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam pembudidayaan dan perdagangan ikan arowana super red, Perseroan memiliki merek dagang eksklusif yaitu **shelookRED**.

Maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan terakhir kali tercantum dalam Akta Keputusan Rapat No.63 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang Perikanan, Perdagangan dan Perkebunan. Sampai saat ini Perseroan masih melakukan kegiatan usaha Panangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently pursuant to the Minutes of Meeting of PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 dated August 30, 2021, made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's Articles of Association and has been recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to the acceptance of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-0047400.AH.01.02 year 2021 dated September 3, 2021, regarding the change of the Company's Statutes in accordance with the Basic Classification of Indonesian Bussiness (KBLI) year of 2020 (two thousand and twenty) and issuing the Regulation of Financial Services Authority Number: 15/POJK.04.2020 about Plans and Implementation of General Meeting of Public Company's Shareholders.

*In carrying out the Arowana Super Red Fish business, the Company commenced by taking over the traditional arowana fish breeding business in Pontianak, as well as acquiring its developed land become some new and modern breeding ponds. All breeding activities are carried out together with the subsidiaries of PT Inti Kapuas International and PT Bahari Istana Alkausar. As one of the largest companies in Indonesia engaged in cultivating and trading of super red arowana fish, the Company has an exclusive trademark **shelookRED**.*

The purpose and objectives of the Company's last business activities are stated in the Deed of Meeting Decree No.63 dated August 30, 2021 made by Muhammad Hanafi S.H., a Notary in Jakarta, which is engaged in Fisheries, Trade and Plantation. Until now, the Company is still carrying out the business activities in Arowana Fish Breeding and Trading.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Composition of the Company's Shareholders

Pemegang Saham Diatas 5% (lima persen):

Shareholders Above 5% (five percent):

Pemegang Saham Perseroan (Per 31 Desember 2023)			
Share Ownerships (as of December 31, 2023)			
PT Maxima Agro Industri	2.117.686.040	6,30%	PT Maxima Agro Industri
PT ASABRI (Persero)	4.139.225.400	12,32%	PT ASABRI (Perseroan)
Kejaksaan Agung	3.306.907.460	9,84%	Attorney General of the Republic of Indonesia
Masyarakat di bawah 5%	24.036.181.100	71,54%	Public under 5%
Jumlah	33.600.000.000	100,00%	Total

Dari seluruh pemegang saham Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

All of the Company's shareholders can be classified as follows:

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Efek <i>Number of Securities Holders</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Shareholders Status
Pemodal Nasional			Domestic Investor
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax	4	12,32%	<i>Non-Tax Special Permanent Business Entity</i>
Broker	8	4,25%	<i>Broker</i>
Pemerintah Indonesia	1	9,84%	<i>Government of Indonesia</i>
Individual Domestic	4.838	7,05%	<i>Domestic Individual</i>
Individual Foreign KITAS	5	0,01%	<i>Individual Foreign KITAS</i>
Asuransi	2	0,82%	<i>Insurance</i>
Koperasi	1	0,00%	<i>Cooperative</i>
Reksadana	39	40,73%	<i>Mutual Funds</i>
Dana Pensiun	4	0,57%	<i>Pension fund</i>
Perseroan Terbatas NPWP	25	16,12%	<i>Limited Company with Tax ID Number</i>
Yayasan Non NPWP	1	0,03%	<i>Institution Non Tax ID Number</i>
Pemodal Asing			Foreign Investor
Individual	9	0,00%	<i>Individual</i>
Institusi	56	8,26%	<i>Institution</i>

JUMLAH	4.993	100,00%	TOTAL
---------------	--------------	----------------	--------------

Keanggotaan pada Asosiasi

Industry Association Memberships

Selama tahun 2023, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Penangkar dan Pedangang Siluk Kalimantan Barat.

During 2023, the Company's is registered as a member of the West Kalimantan Siluk Breeders and Tradors Association.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Dewan Komisaris dimana 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen.

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Company has 2 (two) members ind the Board of Commisioners of which 1 (one) of them is the Independent Commisioner.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Perseroan memiliki 2 (dua) orang Direktur dimana 1 (satu) orang diantaranya merupakan Direktur Independen.

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors. The Company has 2 (two) members ind the Board of Directors of which 1 (one) of them is the Independent Director.

STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN *STRUCTURE OF SUBSIDIARIES*



ANAK PERUSAHAAN *SUBSIDIARIES COMPANY*

PT Inti Kapuas International (IKI)

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1, tanggal 1 Desember 2004 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang. IKI menjalankan usahanya sebagai Perdagangan Ikan Arowana Super Red untuk perdagangan lokal ataupun ekspor. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan tujuan ekspor, IKI telah mendapatkan SK Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam SK.193/IV-SET/2010 tanggal 20 Desember 2010, dan telah mempunyai ijin CITES (Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) No : A ID528, yaitu suatu lembaga internasional yang diakui untuk dapat memberikan rekomendasi untuk penjualan internasional, termasuk kriteria satwa langka.

Anggaran Dasar IKI telah beberapa kali mengalami perubahan, dan berdasarkan Akta No. 284, tanggal 31 Desember 2012 yang ditegaskan kembali berdasarkan Akta No. 190 tanggal 1 Januari 2013 yang keduanya dibuat oleh B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang, permodalan IKI adalah sebagai berikut :

Established under the Deed of Establishment No.1, dated 1 December 2004 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. IKI operates its business in Arowana Super Red Fish Trading for local or export market. In conducting export trading activities, IKI has obtained SK General Director of Forest Protection and Nature Conservation SK.193/IV-SET/2010 dated December 20, 2010, and has licensed CITES (Convention International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) No: A ID528, which is an internationally recognized institution to be able to provide recommendations for international sales, including criteria for endangered species.

IKI's Articles of Association have been amended several times, and pursuant to Deed No. 284, dated December 31, 2012 which was reaffirmed by Deed No. 190 dated January 1, 2013, both of which were made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. IKI's capital structure is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal <i>Nominal (Rp)</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount (Rp)</i>	%	Description
Modal Dasar	224.225	1.000.000	224.225.000.000		<i>Authorized Capital</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					<i>Issued and Paid-in Capital</i>
- Perseroan	223.875	1.000.000	223.875.000.000	99.84%	The Company Susanti Hidayat
- Susanti Hidayat	350	1.000.000	350.000.000	0.16%	
Jumlah Ditempatkan Disetor Penuh	224.225	1.000.000	224.225.000.000	100,00%	<i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>
Portepel	-	1.000.000	-		<i>Portofolio Stock</i>

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Inti Kapuas International No. 13 tanggal 11 Maret 2020 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para pemegang saham memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian KBLI. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021260.AH.01.02-Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 15 tanggal 12 Maret 2020, dibuat oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta Selatan, telah diterima dan dicatat didalam sistem administrasi badan hukum Nomor AHU-AH.01.03-0140028 tertanggal 12 Maret 2020 susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Komisaris : Bambang Seliawan
- Direktur : Susanti Hidayat

Total asset IKI per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 158.966.686.589 dan beroperasi secara aktif.

The Company's Articles of Association have been last amended by PT Inti Kapuas International's Shareholder Resolution Deed No. 172, dated May 27, 2013 made by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang, where the shareholders decided to change the composition of the management of the company. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-29944 dated July 22, 2013.

Pursuant to the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International Meeting No.15 dated 12 March 2020, made by Muhammad Hanafi SH., Notary in South Jakarta, has been received and recorded in the legal entity administration system Number AHU-AH.01.03-0140028 dated March 12, 2020 the composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows:

- *Commissioner: Bambang Seliawan*
- *Director: Susanti Hidayat*

The total assets of IKI as of December 31, 2023 amounted to Rp 2158.966.686.589 and actively operational.

PT Bahari Istana Alkausar (BIA)

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.: 5, tanggal 24 November 2005 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto SH, Notaris di Tangerang. BIA mempunyai ijin sebagai Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana Super Red. Saat ini BIA sudah tidak menjalankan kegiatan usaha, karena saat ini semua usaha Perseroan dilakukan di IKI.

Berdasarkan Akta No.51 tanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh B. Andy Widyanto SH, Notaris di Jakarta, permodalan BIA adalah sebagai berikut :

Established under Deed of Establishment No.: 5, dated November 24, 2005 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Tangerang. BIA has permission in Breeding and Trading of Arowana Super Red Fish. Currently, BIA is not running its business, because all the Company's business is done by IKI.

Pursuant to Deed No.51 dated September 30, 2010 made by B. Andy Widyanto SH, Notary in Jakarta, BIA capital structure is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal Nominal (Rp)	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i> (Rp)	%	Description
Modal Dasar	4.000	1.000.000	4.000.000.000		<i>Authorized Capital</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					<i>Issued and Paid-in Capital</i>
- Perseroan	3.999	1.000.000	3.999.000.000	99.975%	The Company
- Susanti Hidayat	1	1.000.000	1.000.000	0.025%	Susanti Hidayat
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.000	1.000.000	4.000.000.000	100,00%	<i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>
Portepel	-	1.000.000			<i>Portfolio Stock</i>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bahari Istana Alkausar No.18 tanggal 5 April 2019, yang dibuat oleh B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Tangerang, Penerimaan Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0194937 tanggal 9 April 2019, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Komisaris : Bambang Setiawan
- Direktur : Susanti Hidayat

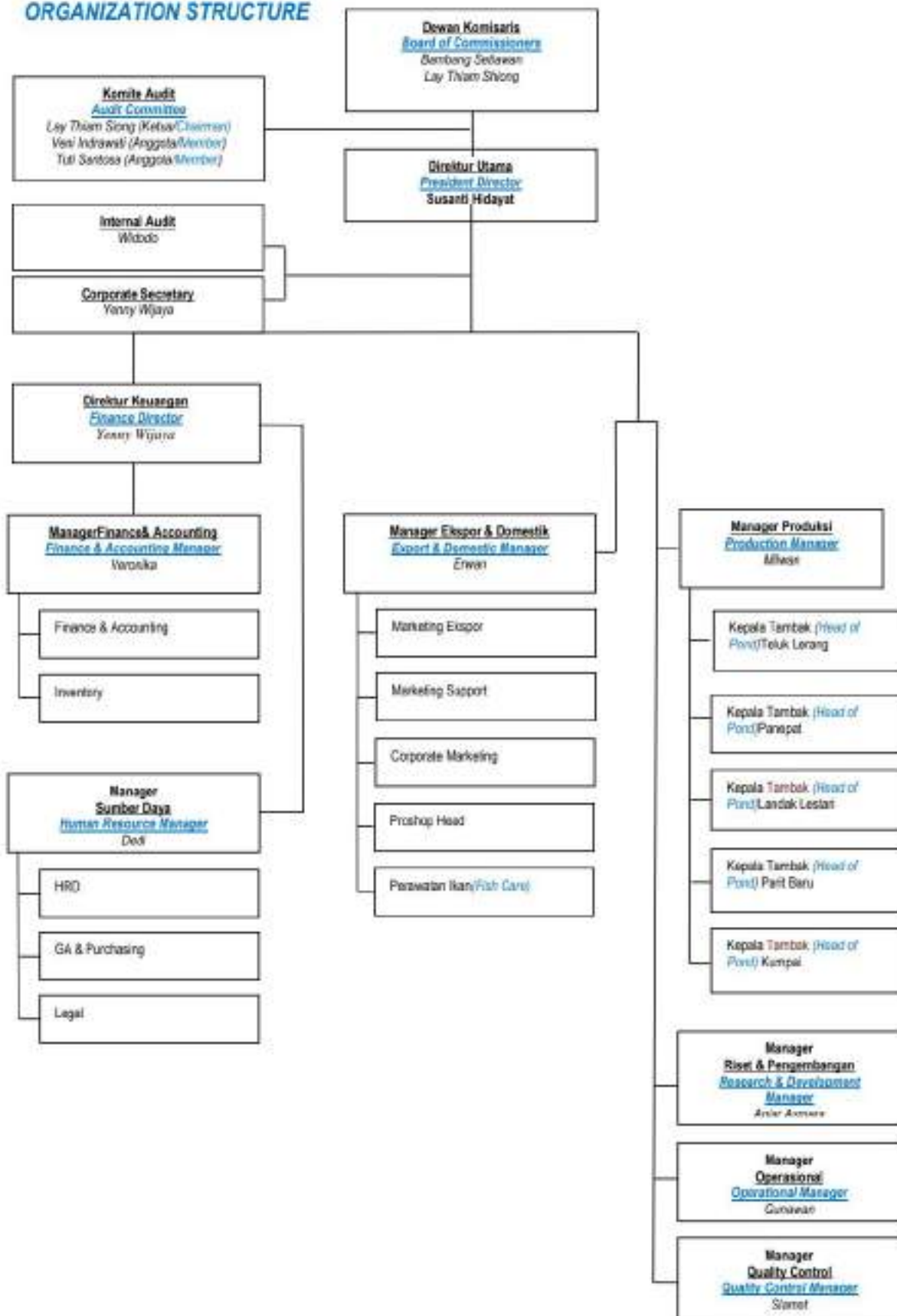
Based on the Deed of Decision of PT Bahari Istana Alkausar No.18 dated April 5, 2019, made by B. Andy Widyanto, SH, Notary in Tangerang, Receipt of AHU-AH.01.03-0194937 Notification dated April 9, 2019, the composition of the Company's Directors and Commissioners is as follows:

- *Commissioner: Bambang Setiawan*
- *Director: Susanti Hidayat*

Total asset BIA per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 262.919.577 dan tidak aktif beroperasi.

Total assets BIA as of December 31, 2023 amounted to Rp 262.919.577 and not actively operating.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA **CHRONICOLOGICAL STOCK LISTING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Pada tanggal 14 Oktober 2002, untuk pertama kalinya, Perseroan melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 60.000.000 lembar saham dan sekaligus mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan di PT Bursa Efek Jakarta, yang sekarang telah melebur menjadi PT Bursa Efek Indonesia, sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No.95 tanggal 27 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Mardiah Said S.H, Notaris di Jakarta, yang menyetujui dilakukan penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan perbandingan 5 : 1 (lima saham lama digabung menjadi 1 saham baru), pada tanggal 19 Januari 2005 reverse stock saham yang dicatatkan Perseroan dilakukan di PT Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 25 April 2005, Perseroan mencatatkan saham dari hasil Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 640.000.000 lembar saham di PT Bursa Efek Jakarta. Sehingga menjadikan total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta menjadi 672.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Maret 2006, Perseroan kembali mencatatkan saham dari hasil Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 2.688.000.000 lembar saham di PT Bursa Efek Jakarta. Sehingga menjadikan total saham yang dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta menjadi 3.360.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No.31 tertanggal 25 April 2017, yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-AH.01.03-0134106 tanggal 8 Mei 2017, tentang perubahan nilai nominal

On October 14, 2002, for the first time, the Company conducted a Public Offering of 60,000,000 shares and listed all shares issued on the Jakarta Stock Exchange, which have now merged into the Indonesia Stock Exchange, totaling 100,000,000 shares.

Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No.95 dated December 27, 2004 made by Mardiah Said SH, Notary in Jakarta, which approved the reverse stock of 5: 1 (five coupled stocks) into 1 new share), on January 19, 2005, the reverse stock of the shares registered by the Company was conducted at PT Bursa Efek Jakarta.

On April 25, 2005, the Company listed the shares of the Limited Public Offering I of 640,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange. So as to make the total shares listed in PT Bursa Efek Jakarta to 672,000,000 shares.

On March 1, 2006, the Company re-listed the shares of Limited Public Offering II of 2,688,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange. So as to make the total shares listed on the Jakarta Stock Exchange to 3,360,000,000 shares.

Pursuant to PT Inti Agri Resources Tbk Minutes of Meeting Deed No.31 dated 25 April 2017, made by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's Articles of Association and has been recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to the acceptance from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Legal Administration Number: AHU-AH.01.03-0134106 dated May 8, 2017, regarding

saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio perbandingan 1:10, sehingga pada tanggal 19 Mei 2017 saham Perseroan yang dicatatkan adalah sebanyak 33.600.000.000 lembar saham.

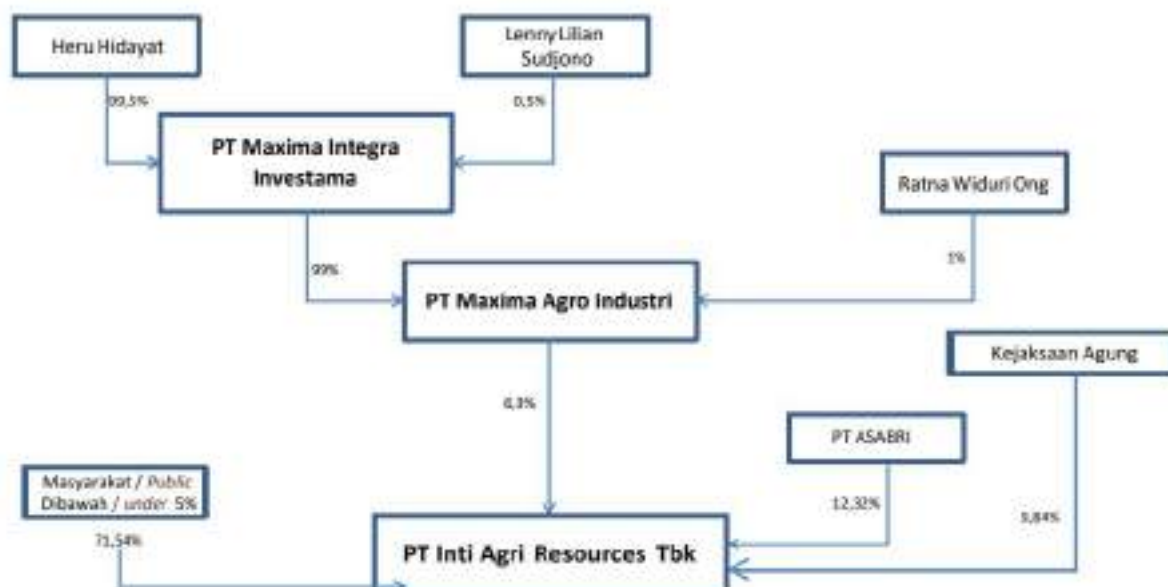
the change of the nominal value of shares by stock splitting with a ratio of 1:10 ratio, so that on May 19, 2017 the Company's listed shares are 33.600.000.000 shares.

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i> (PT Bursa Efek Indonesia)	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Per Saham <i>Nominal Value Per Share</i>	Harga dan atau Pelaksanaan <i>Price and or Realization</i>	<i>Corporate Action</i>
Penawaran Umum Perdana	14 Okt 2002	60.000.000	200	450	<i>Initial Public Offering</i>
Company Listing	14 Okt 2002	100.000.000	200	-	<i>Company Listing</i>
Reverse Stock (5:1)	19 Jan 2005	32.000.000	1,000	-	<i>Reverse Stock</i>
Rights Issue I	25 Apr 2005	640.000.000	100	100	<i>Rights Issue I</i>
Rights Issue II			100	100	<i>Rights Issue II</i>
Stock Split	1 Mar 2006	2.688.000.000			<i>Stock Split</i>
- Saham Seri A	19 Mei 2017	320.000.000	100	-	<i>Series A</i>
- Saham Seri B	19 Mei 2017	33.280.000.000	10	-	<i>Series B</i>

Struktur Pemegang Saham Perseroan *Shareholders Structure*

Berikut struktur Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan diatas 5%, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the structure of the Company's Shareholders with ownership of more than 5%, based on the Register of the Company's Shareholders as at 31 December 2022:



IKTHISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

*dalam jutaan rupiah, kecuali laba per saham
In millions rupiah, except profit per share

	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET			
Aset Lancar	49,852	65,583	82,329
Aset Tidak Lancar	165,293	186,086	216,966
Jumlah Aset	215,145	251,669	299,295
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	771	2,396	1,452
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22,877	22,915	23,484
Jumlah Liabilitas	23,648	25,311	24,936
Jumlah Ekuitas	191,498	226,359	274,358
Penjualan Bersih	10,685	6,629	18,376
Laba/Rugi Kotor	(8,443)	(13,949)	(5,494)
Laba/Rugi Usaha	(17,892)	(24,230)	(17,741)
Laba/Rugi Bersih	(34,758)	(48,105)	(43,767)
<i>Laba (rugi) diatribusikan ke pemilik entitas induk</i>	<i>(34,736)</i>	<i>(48,078)</i>	<i>(43,745)</i>
<i>Laba (rugi) diatribusikan kepada kepentingan non pengendali</i>	<i>(22)</i>	<i>(27)</i>	<i>(21)</i>
<i>Laba (rugi) komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk</i>	<i>(34,839)</i>	<i>(47,979)</i>	<i>(43,516)</i>
<i>Laba (rugi) komprehensif diatribusikan ke kepentingan non pengendali</i>	<i>(22)</i>	<i>(21)</i>	<i>(21)</i>
Laba/Rugi Bersih Per Saham	(10.38)	(14.29)	(12.96)

	31 Desember		
	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan :			
Penjualan Bersih	61%	-64%	17%
Laba/Rugi Kotor	39%	-154%	31%
Laba/Rugi Usaha	26%	-37%	14%
Laba/Rugi Bersih	28%	-10%	-5%
Jumlah Aset	-15%	-16%	-13%
Jumlah Liabilitas	-7%	1%	-1%
Jumlah Ekuitas	-15%	-17%	-14%
Rasio Keuangan :			
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar	64.66	27.37	56.70
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0.1235	0.1118	0.0909
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.1099	0.1006	0.0833
Laba (rugi) Kotor/Penjualan Bersih	-79%	-210%	-30%
Laba (rugi) Usaha/Penjualan Bersih	-167%	-366%	-97%
Laba (rugi) Bersih/Penjualan Bersih	-325%	-726%	-238%
Laba (rugi) Usaha/Jumlah Ekuitas	-9%	-11%	-6%
Laba (rugi) Bersih/Jumlah Ekuitas	-18%	-21%	-16%
Laba (rugi) Usaha/Jumlah Aset	-8%	-10%	-6%
Laba (rugi) Bersih/Jumlah Aset (ROA)	-16%	-19%	-15%
Kas dan Setara Kas	250	358	3,022
Piutang Usaha	32	8	3,404
Piutang Lain-Lain	5,309	24,150	48,300
Persediaan	44,170	40,988	27,164
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	771	2,396	1,452
Quick Ratio (aktiva lancar - persediaan / hutang lancar)	7.37	10.27	37.99
Cash Ratio (kas + setara kas) / hutang lancar	32%	15%	208%
Current Ratio (aktiva lancar / hutang lancar)	6466%	2737%	5670%
AR Turnover	534	4	5
Collection period	0.68	93.93	68.88
Harga Pokok Ikan dan Aksesoris (akhir)	2,582	1,463	3,404
Inventory Turnover	0.06	0.04	0.13
Days Inventory	6,019.11	8,501.53	2,745.06
Total Asset Turnover (penjualan / total aktiva)	0.05	0.03	0.06
Total Ekuitas/Total Asset	0.89	0.90	0.92

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

Tinjauan Industri Ikan Arowana *Arowana Fish Industry Overview*

Ikan Arowana Super Red merupakan ikan prasejarah yang tergolong sebagai ikan hias yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh masyarakat Asia Timur ikan ini dipercaya sanggup membawa keberuntungan bagi pemiliknya dan menjadi lambang tingkat kemakmuran. Keindahan warna dan bentuk tubuh Arowana Super Red menjadikan ikan ini banyak dicari oleh para penggemar ikan hias di dalam maupun di luar negeri.

Habitat asli ikan Arowana Super Red adalah di Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. Namun karena banyaknya perburuan dan penangkapan yang dilakukan, maka populasi ikan Arowana menjadi sangat berkurang, dan diperkirakan berada di ambang kepunahan jika tidak dilestarikan. *Red Data Book* yang dikeluarkan oleh Organisasi Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dunia (IUCN) mencatat ikan Arowana Super Red sebagai salah satu fauna langka.

Di Indonesia sendiri, Ikan Arowana adalah termasuk ikan yang dilindungi oleh pemerintah. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 716/KPTS/Um/10/1980 yang dikeluarkan pada tahun 1980, ikan Arowana asal Indonesia digolongkan sebagai satwa langka yang dengan tegas dilarang ditangkap dan diperjualbelikan tanpa ijin khusus dari pemerintah. Penangkaran ikan Arowana diperkenankan bila ada ijin tertulis dari Pemerintah. Satwa liar hasil penangkaran memiliki tanda pengenal khusus seperti *micro chip* yang disuntikkan di dalam tubuh ikan. Ini dilakukan mengingat satwa yang diperdagangkan termasuk dalam satwa liar yang dilindungi pemerintah.

Daya tarik ikan Arowana adalah karena ikan ini tergolong ikan primitif. Fosilnya yang berumur 10 juta – 60 juta tahun pernah ditemukan di berbagai tempat. Sebagai ikan purbakala, Arowana memiliki bentuk penampilan yang unik.

Arowana Super Red Fish is a prehistoric fish classified as decorative fish that has a high selling value. By the East Asian society, this fish is believed to be able to bring good luck to its owner and become a symbol of prosperity level. The beauty of its color and body shape makes this Arowana Super Red fish much sought after by decorative fish enthusiasts from inside and outside the country.

The original habitat of Arowana Super Red fish is in the Kapuas River, West Kalimantan. However, due to the number of hunts and captures conducted, the Arowana fish population is greatly reduced, and it is thought that it is on the brink of extinction if not preserved. The Red Data Book issued by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) records Arowana Super Red fish as one of the rare fauna.

In Indonesia, Arowana Fish is protected by the government. In accordance with the Decree of the Minister of Forestry No. 716/KPTS/Um/10/1980 issued in 1980, Arowana fish from Indonesia are classified as endangered species that are expressly prohibited from being caught and traded without special permission from the government. Arowana fish breeding is permitted if there is written permission from the Government. Retrieved wildlife have special identifiers such as micro chips that are injected in the fish body. This is done considering the trafficked animals are included in protected wildlife.

The attractiveness of Arowana fish is because this fish is classified as primitive fish. Its fossils, aged 10 million - 60 million years have been found in various places. As an ancient fish, Arowana has a unique appearance. It has

Tubuhnya memanjang, ramping dan *stream line*, dengan gerakan berenang yang anggun. Di alam bebas, Arowana memiliki warna yang bervariasi, mulai dari hijau, perak, sampai merah. Dalam hal ini, Arowana yang ditangkarkan dan kemudian untuk dijual oleh Perseroan adalah berjenis Ikan Arowana yang berwarna merah atau yang disebut sebagai ikan Arowana Super Red. Arowana Super Red adalah jenis Arowana yang mempunyai nilai tertinggi jika dibandingkan dengan jenis Arowana lainnya.

Dua sungut yang mencuat dari bibir bawahnya berfungsi sebagai sensor getaran untuk mengetahui posisi mangsa di permukaan air. Para penggemar ikan Arowana memasukkan sungut ini dalam kriteria penilaian dalam kontes arowana.

Saat ini Perseroan mempunyai ijin sebagai penangkar dan sebagai penjual ikan arowana baik untuk penjualan lokal (dalam negeri) ataupun penjualan luar negeri (ekspor).

Permintaan Pasar

Market Demand

Ikan Arowana memiliki pangsa pasar internasional yang tinggi, dan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar sebagai penghasil arowana Super Red. Arowana Super Red adalah jenis yang paling banyak diminati pembeli asal luar negeri, khususnya China.

Saat ini, pasar internasional Arowana dikuasai Jepang, karena negeri itu memiliki teknologi dan jaringan distribusi perdagangan ikan hias dunia. Jepang membeli arowana Super Red dari Indonesia, lalu dibesarkan dan direkayasa sehingga warnanya menyala dan bentuk tubuhnya menjadi lebih indah. Oleh karenanya Arowana yang diperdagangkan Jepang banyak diminati. Sementara negara penghasil ikan langka itu seperti Indonesia hanya memasok ke peternak di Jepang baik secara langsung ataupun melalui negara lain. Seiring dengan peningkatan standard kualitas Ikan Arowana Super Red yang dihasilkan oleh Perseroan, saat ini para pedagang dari luar negeri sudah mulai melakukan pembelian di Perseroan.

elongated, slender and stream line body, with a graceful swim motion. In the wild, Arowana has a variety of colors, ranging from green, silver, to red. In this case, the type of Arowana which is bred and then sold by the Company is a red Arowana fish or the so-called Arowana Super Red fish. Arowana Super Red is a type of Arowana that has the highest value compared with other types of Arowana.

Two tentacles sticking out from the lower lip serve as vibration sensors to determine the position of prey on the surface of the water. Arowana fish enthusiasts include these tentacles in the assessment criteria in the arowana contest.

Currently, the Company has a license as a breeder and seller of arowana fish either for local (domestic) or overseas sales (exports).

Arowana fish has a high international market share, and Indonesia has enormous potential as a producer of Super Red arowana. Arowana Super Red is the most popular type in overseas buyers, especially China.

Currently, the international market of Arowana is controlled by Japan, because they have technology and distribution network of world decorative fish trade. Japan bought arowana Super Red from Indonesia, then grew up and engineered so that the color lights up and the body shape becomes more beautiful. That is the reason why Arowana traded by Japan have a high demand. While the producer country of this rare fish such as Indonesia only supplied to breeders in Japan either directly or through other country. Along with the increasing of quality standard of Arowana Super Red fish by the Company, lately the foreign traders have bought them from the Company.

Hingga saat ini belum ada data pasti mengenai jumlah permintaan ikan Arowana Super Red baik pasar lokal ataupun luar negeri. Tapi mengingat banyaknya penangkar-penangkar lokal yang tersebar di pontianak pada khususnya baik dalam skala kecil ataupun besar, Perseroan dapat mengetahui bahwa permintaan ikan arowana super red masih sangat besar terutama untuk luar negeri.

Pada akhir tahun 2022, China telah membuka perdagangan ikan arowana dimana China merupakan tujuan utama penjualan Ikan Arowana Perseroan dan sekitar 80% dari seluruh penjualan Perseroan adalah dengan tujuan ke China.

Pembahasan Manajemen *Management Discussion*

Dalam menjalankan kegiatan usaha perdagangan dan penangkaran ikan arowana, Perseroan menggunakan merek dagang eksklusif (**shelookRED**). Arowana (**shelookRED**) merupakan hasil dari proses seleksi yang ketat dalam menjaga kualitas genetik dan bentuk anatomi yang optimal dari ikan arowana. Semua ikan (**shelookRED**) telah dibudidayakan dan dipelihara dalam lingkungan yang dikontrol dan dimonitor secara ketat oleh spesialis Arowana.

Anak perusahaan Perseroan yaitu PT Inti Kapuas International sebagai pemegang merek dagang shelookRED adalah perusahaan penangkaran dan distribusi Arowana Super Red terbesar di Indonesia. Saat ini PT Inti Kapuas International mengoperasikan lima tambak diberbagai lokasi dan dua Proshop di seluruh Indonesia. Sebagai pemain utama di industri Ikan Hias Arowana, PT Inti Kapuas International menyadari pentingnya peranan perusahaan dalam program konservasi alam dan berinisiatif untuk berpegang teguh pada standar International dalam aktivitas perdagangannya.

Until now there is no exact data about the number of demand of Arowana Super Red fish either local or overseas market. But, considering the large number of local breeders particularly scattered in pontianak on a small or large scale, the Company could know that the demand for super red arowana fish is still very high both domestically and abroad.

At end of 2022, China has opened their gates towards fish sales where China is the main destination for the sale of the Company's Arowana Fish and approximately 80% of all sales of the Company are destined for China.

In conducting business of arowana fish breeding and trading, the Company uses an exclusive trademark (shelookRED). Arowana (shelookRED) is the result of a rigorous selection process in maintaining genetic quality and optimal anatomical form of arowana fish. All fish (shelookRED) have been cultivated and maintained in such an environment that is controlled and closely monitored by Arowana specialists.

The Company's subsidiary, PT Inti Kapuas International as the holder of the shelookRED trademark is the largest Arowana Super Red breeder and distributor company in Indonesia. Currently, PT Inti Kapuas International operates five ponds in various locations and two Proshop throughout Indonesia. As a major player in the Arowana decorative fish industry, PT Inti Kapuas International recognizes the importance of the company's role in nature conservation programs and takes the initiative to stick to International standards in its trading activities.

Oleh karena itu, Perseroan hanya menjual Arowana Super Red hasil penangkaran, bukan hasil tangkapan liar. Komitmen PT Inti Kapuas International dalam program konservasi ini secara resmi telah dikonfirmasi oleh terdapatnya no registrasi CITES A-ID-519 untuk merk shelookRED dan A-ID-528 untuk merek dagangTreasuREDragon. Secara spesifik, setiap Ikan Arowana yang dijual telah didaftarkan dan diberi microchip, disertai dengan sertifikat resmi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Produksi ikan arowana super red dari hasil penangkaran ditahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebesar 4.666 ekor, atau naik sebesar 8% jika dibandingkan dengan panen dari hasil penangkaran ditahun 2022 yang sebesar 4.302 ekor. Permasalahan kualitas air menjadikan hambatan terbesar bagi usaha penangkaran ikan arowana, sehingga terkadang tidak dapat menghasilkan produksi anakan sesuai dengan yang diharapkan. Penurunan kualitas air sungai, seiring dengan banyaknya perkebunan dan maraknya penambang emas tanpa ijin juga mempengaruhi kualitas air sungai karena kadar merkuri yang meningkat tajam. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli dengan teknologi pengelolaan air yang cukup baik. Penjualan ikan arowana super red untuk penjualan lokal mengalami penurunan sebesar 45%, sedangkan penjualan ekspor mengalami peningkatan sebesar 92%.

Dengan keunggulan lokasi penangkaran yang berimbas kepada jumlah produksi dan kualitas ikan, membuat Perseroan berpeluang untuk memperbesar pasar dan sekaligus menciptakan pasar baru. R&D Perseroan juga melakukan penelitian secara terus menerus untuk memperbaiki kondisi kesehatan ikan secara keseluruhan dan reproduksi indukan agar dapat menghasilkan anakan yang lebih banyak dan berkualitas.

Therefore, the Company only sells Arowana Super Red captive, not wild catch. PT Kapuas International's core commitment in this conservation program has been officially confirmed by registration number CITES A-ID-519 for shelookRED trademark and A-ID-528 for TreasuREDragon trademarks. Specifically, each sold Arowana fish has been registered and given a microchip, accompanied by an official certificate in accordance with applicable regulations.

The production of super-red arowana from breeding activities in 2023 has increase to 4,666 fishes, or 8% compared to the harvests from breeding activities in 2022 which amounted to 4,302 fishes. Water quality problems make it the biggest obstacle for arowana fish breed3 ing business, so sometimes it cannot boost the seedling production as expected. Decreasing river water quality, along with the number of plantations and rampant gold miners without permission also affect river water quality because the mercury levels is significantly increased. In order to overcome this obstacles, the Company routinely maintains water pH to achieve the same conditions of water quality as natural habitat with fairly good water management technology. The sales of super red arowana fish for local market decreased by 45%, while export market increase by 92%.

With the advantages of breeding sites that impact on the production and quality of fish, the Company has the opportunity to enlarge the market and create new markets. R&D Department of the Company also conducts continuous research to improve the overall health of fish and reproduction of sires in order to produce more and better quality seedlings.

Kendala Dan Strategi Pemasaran *Marketing Constraints And Strategies*

Penjualan domestik selama setahun penuh pada 2023 masih mengandalkan penjualan ritel yang terkonsentrasi di dua proshop yang berlokasi di Jakarta. Sedangkan penjualan ekspor Perseroan tetap mengandalkan pelanggan di China sebagai tulang punggung penjualan untuk tujuan luar negeri. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan pencarian agen di berbagai daerah. Dengan melakukan penjualan kepada agen-agen di daerah, Perusahaan dapat lebih berhemat daripada membuka cabang di daerah, sekaligus meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar shelookRED secara nasional.

Berbagai pelatihan dan pembekalan dilakukan dengan tujuan meningkatkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Untuk meningkatkan nilai penjualan dari produk utama (super red), divisi marketing melakukan upaya peningkatan dari penjualan produk-produk lain seperti penjualan peralatan, aksesoris dan jasa perawatan.

Kendala-kendala Pemasaran :

- a. Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- b. Jaringan pemasaran juga masih terbatas. Pasar potensial seperti Balikpapan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran ShelookRED secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- c. Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- d. Adanya peraturan dan regulasi pemerintah yang baru atas pindahnya kewenangan regulator sekaligus operator yang berkaitan dengan ikan arowana dari Kementerian Kehutanan & Lingkungan Hidup (KKH) kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Full year domestic sales in 2023 still rely on retail sales concentrated in two proshop located in Jakarta. While the Company's export sales continue to rely on customers in China as the backbone of sales for overseas destinations. In addition, the Company is also actively seeking agents in various regions. By selling to agents in the region, the Company can save more than open branches, while increasing sales and expanding shelookRED's market share nationwide.

Various training and debriefings were conducted in order to improve a better service to customers. To increase the sales of the main product (super red), marketing division made some efforts to increase the sales of other products and services such as equipment, accesories and maintenance services.

Marketing Obstacles:

- a. *Variations of Arowana are still limited due to the production capability that has not been maximized yet.*
- b. *Marketing network is also still limited. Potential markets such as Balikpapan, Banjarmasin, Palembang and other areas have not been reached by ShelookRED's marketing network continuously. Likewise for the export market*
- c. *The price disparity is quite high because there are still many illegal arowana fish in the market.*
- d. *The new rules and regulations by the Government towards the change of regulator and operation's authority relates to Arowana fish from Ministry of Forestry and Environment (KKH) to the Ministry of Marine and Fisheries (KKP).*

- e. Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- f. Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.
- g. Tingginya kenaikan biaya ongkos kirim dengan cargo pesawat sejak terjadinya pandemic Covid-19.
- h. Daya beli konsumen serta pengunjung proshop mengalami penurunan dikarenakan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

- e. *Obstacles in arowana circulation permit, thus making the process of distribution of fish longer so that the costs incurred for the distribution of fish are more expensive.*
- f. *Competitors in arowana fish sales are getting more and more, both domestic and export. For export, the companies which hold CITES in Indonesia are getting more and more every year.*
- g. *The increasing of cost delivery by airplane cargo has began since the pandemic Covid-19.*
- h. *The consumer's purchasing power and visitors of proshop are decreasing due to the new regulation of the restrictions on community activities (PPKM).*

Perseroan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan untuk tetap menjaga dan membangun pasar Perseroan. Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu :

The Company seeks to conduct activities to maintain and build the Company's market. The Company's strategies to keep trying to increase sales are still the same as the previous year, as follows

- i. Marketing domestik
 - a. Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories) dan program discount
 - b. Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, SMS blast dan media sosial sebagai pemain ikan arwana superred terbesar
 - c. Meningkatkan peran karyawan proshop dengan manajemen kompetensi dan training serta meningkatkan kenyamanan suasana proshop.
 - d. Menambah variasi aksesoris.
 - e. Memperbanyak pelanggan di luar kota.
 - f. Penjualan produk unggulan ke pelanggan yang loyal (*loyal customer*)
 - g. Meningkatkan jumlah klien produk jasa perawatan luar.

- i. *Domestic Marketing*
 - a. *Conducting some packages of marketing programs such as bundling programs (eg. big fish with accessories) and discount programs.*
 - b. *Promoting the ShelookRED brand through promotion, advertising, SMS blast and social media as the biggest player of superred arowana fish in the market.*
 - c. *Increase the roles of proshop employees by doing the competence management and training to increase the comfort index of proshop.*
 - d. *Adding a variety of accessories.*
 - e. *Multiplying customers outside the city.*
 - f. *Selling the superior products to loyal customers.*
 - g. *Increasing the number of clients of outdoor care products.*

- i. Marketing ekspor
 - a. Promosi via web untuk menanamkan image sheloored sebagai pemain ikan arwana superred terbesar.
 - b. Mencari pelanggan-pelanggan baru diberbagai Negara.
 - c. Mengembangkan penjualan ke China dengan grade special.

- ii. *Marketing Exports*
 - a. *promotion via the web to escalate sheloored image as the biggest player of superred Arowana fish.*
 - b. *Seeking for new customers in different countries.*
 - c. *Developing sales to China with special grade.*

Risiko Dan Usaha Yang Dilakukan Perseroan *Risks and Efforts by the Company*

Di dalam menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang penangkaran dan perdagangan Ikan Arowana Super Red, Perseroan juga tidak terlepas dari risiko yang bersifat umum ataupun khusus antara lain meliputi:

- **Kondisi ekonomi**, terutama yang berhubungan dengan daya beli masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut dalam melakukan penjualan produknya, terdapat program paket yang terdiri dari ikan, asesoris ikan dan perawatan.
- **Risiko Penyakit**, ikan arowana bisa terkena penyakit yang dapat mengakibatkan turunnya nilai jual. Risiko penyakit ini diantisipasi dengan dilakukannya pengembangan dan penelitian secara intensif terhadap berbagai risiko ini. Selain itu Perseroan juga membangun unit-unit laboratorium dan merekrut tenaga-tenaga ahli di bidang kedokteran hewan dan akuakultur.
- **Risiko Pencemaran Air**, kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kandungan seperti terjadinya pencemaran air akan mengakibatkan kegiatan usaha dalam bidang perikanan dapat terganggu. Hingga saat ini, usaha yang maksimal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara melakukan pengolahan air sungai sehingga didapatkan kondisi air yang mendekati dengan kondisi pada habitat asli ikan tersebut. Didalam tambak Perseroan juga terdapat alat/mesin yang dipergunakan untuk mengolah air yang nantinya akan disalurkan pada kolam-kolam yang akan

In conducting business activities engaged in breeding and trading of Arowana Super Red Fish, the Company is also inseparable from the risks that are general or special such as:

- **Economic conditions**, especially those related to public purchasing power. To overcome this situation in selling of the products, there is a package program consisting of fish, fish accessories and care.
- **Risk of disease**, arowana fish can be affected by diseases that can lead to lower selling points. The risk could be anticipated by the intensive development and research. In addition, the Company also builds laboratory units and recruits experts in the field of veterinary and aquaculture.
- **Risk of Water Pollution**, environmental conditions that may affect the content such as the occurrence of water pollution will result in business activities in the field of fisheries can be disrupted. Until now, the maximum effort undertaken by the Company is by way of processing river water so that water conditions are obtained close to the conditions in the original habitat of the fish. In the ponds of the Company there are also tools / machines used to treat the water that will be distributed to the pools that will be

dipergunakan untuk budidaya ataupun penampungan ikan arowana.

- **Risiko Kebijakan Pemerintah**, ikan arowana merupakan salah satu hewan yang dilindungi oleh Pemerintah, karena merupakan hewan yang langka. Perseroan mengantisipasinya dengan cara mematuhi seluruh peraturan dan regulasi Pemerintah yang berkenaan dengan kegiatan usaha Perseroan dalam hal perdagangan dan penangkaran ikan arowana.
- **Risiko Kematian Ikan Saat Pengiriman**, pengiriman ikan untuk pemenuhan sampai tujuan penjualan ekspor memerlukan waktu yang cukup lama. Dalam masa itu terdapat kemungkinan ikan menjadi mati sebelum diterima oleh pembeli. Apabila terjadi kondisi tersebut, Perseroan harus mengganti dan melakukan pengiriman kembali.

Perkembangan Divisi Penangkaran & Operasional

1. Panen:

- Super Red sebanyak 4.666 ekor di tahun 2023. Jumlah ini adalah lebih besar atau mengalami peningkatan sebesar 8% jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2022 yang sebesar 4.302 ekor.
- Green sebanyak 38 ekor pada tahun 2023. Jumlah ini adalah lebih rendah jika dibandingkan dengan panen pada tahun 2022 yang sebesar 39 ekor

2. Kolam: Jumlah total sebanyak 117 kolam. Dari 117 kolam tersebut, pada tahun 2020 semua kolam telah terisi.

3. Riset :

- Penyakit ikan: Telah dan terus menerus dilakukan penelitian yang serius serta pengujian obat dalam rangka penanganan & pemberantasan penyakit yang diderita, apabila terjadi.
- Vaksin: Pemberian vaksin terus dilakukan sebagai tindakan pencegahan.
- Kegiatan Monitoring Mingguan yang

used for cultivation or shelter of arowana fish.

- **Policy Risk Government**, arowana fish is one of the animals protected by the Government, because it is a rare species. The Company anticipates it by complying with all Government regulations relating to the Company's business activities in terms of trade and breeding of arowana fish.

- **Risk of Death of Fish in Shipping**, fish shipping for fulfillment to export sales purposes requires quite a long time. In that period there is a possibility that the fish will die before being accepted by the buyer. If such conditions occur, the Company must replace and resend.

The Conditions of Breeding & Operational Division

1. Harvest:

- Super Red as many as 4.666 fish in 2023. This number is higher or has increase by 8% compared to the harvest in 2022 which amounted to 4.302 fish.
- Green as many as 38 fish in 2023. This number is decrease compared with the harvest in 2022 which amounted to 39 fish.

2. Ponds: The total amount of 117 ponds. Of the 117 ponds, by 2020 all have been filled.

3. Research:

- Fish disease: Intensive research has been and continued to be done as well as drug testing in order to handle & eradicate the disease suffered, if it happened.
- Vaccines: Giving vaccines continuously as a precautionary measure.
- Weekly Monitoring Activity conducted

dilaksanakan sepanjang tahun; Dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel di tiap tambak dengan frekuensi seminggu sekali. Sampel air dibawa ke laboratorium untuk diuji parameter fisika kimia airnya, termasuk wawancara lapangan tentang sistem yang tengah berjalan. Usul dan masukan tentang suatu sistem didasarkan data yang diperoleh selama monitoring dilaksanakan.

4. Management System:

- Telah berhasil mendapat sertifikat ISO 9001 : 2008.
- Telah berhasil mendapat sertifikat ISO 14001 : 2004.

Kesimpulan 2023:

- Penjualan: Pada tahun 2023, terjadi peningkatan penjualan ekspor dan penurunan penjualan lokal
- Kendala: Kualitas air sungai, seiring dengan banyaknya perkebunan dan banyaknya penambang emas tanpa ijin juga mempengaruhi kualitas air sungai karena kadar merkuri yang meningkat tajam. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara rutin menjaga PH air agar mencapai kondisi yang sama dengan habitat asli.
- Budi daya: Belum maksimal dan kebutuhan pakan ikan belum mencapai swasembada, masih membutuhkan pasokan makanan ikan dari luar perusahaan.
- Tanah: Baik, hanya perlu penyempurnaan dalam sertifikasi.
- Riset: Perseroan mempunyai fasilitas yang cukup modern. Tersedia laboratorium, ruang isolasi yang memadai, sistem pengolahan air dan dokter hewan dengan pengalaman yang cukup dalam pemeliharaan ikan arowana.
- Pengiriman: Baik, dimana telah terjadi banyak kemajuan dan penghematan biaya.

throughout the year; Implemented by sampling in each pond with a frequency of once a week. Water samples are taken to the laboratory to test their water chemistry physics parameters, including field interviews about the ongoing system. The suggestions and feedback about a system are based on the data obtained during the monitoring.

4. Management System:

- *Has successfully got the certificate of ISO 9001: 2008.*
- *Has successfully got the certificate of ISO 14001: 2004.*

Conclusion 2023:

- *Sales: By 2023, there were increase in export market and decrease in local market.*
- *Obstacles: River water quality, along with the large number of plantations and the number of unlicensed gold miners, also affects river water quality because mercury levels are rising sharply. To overcome this, the Company routinely maintains the PH of water to achieve the same conditions as the original habitat.*
- *Cultivation: Not yet maximal and the need for fish feed has not reached self-sufficiency, still need the supply of fish food from outside the company.*
- *Land: Good, it only needs refinement in certification.*
- *Research: The Company has a fairly modern facility. There are laboratories, adequate isolation rooms, water treatment systems and veterinarians with sufficient experience in maintenance of arowana fish.*
- *Delivery: Good, where there has been considerable progress and cost savings.*

- Management System: Sistem inventory menggunakan program – AquaRED dari tahun 2012.
- Management System: Inventory system using the program - AquaRED from 2012.

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

A. Pertumbuhan Penjualan Bersih Net Sales Growth

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 10.685 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 4.056 juta atau sebesar 61% dibandingkan penjualan bersih tahun 2022 yang sebesar Rp 6.629 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan pada akhir tahun 2022, China telah membuka perdagangan ikan arowana.

The Company's net sales for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 10.685 million or increase by Rp 4.056 million or 61% compared to the 2022 net sales of Rp 6.629 million. This increase was mainly due to China has opened their gates towards fish sales at end of 2022.

B. Pertumbuhan Laba Profit Growth

a. Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 8.443 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 5.505 juta atau sebesar 39%. Menurunnya rugi kotor tersebut terutama disebabkan naiknya penjualan bersih Perseroan.

α. Gross Profit (Loss)

The Company's gross loss for the year ended 31 December 2023 amounted Rp 8.443 million or decrease of Rp 5.505 million or 39%. The decrease in gross loss was mainly due to increase in net sales of the Company.

Rugi kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 13.949 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 8.455 juta atau sebesar 154%. Meningkatnya rugi kotor tersebut terutama disebabkan turunnya penjualan bersih Perseroan.

The Company's gross loss for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 13.949 million or an increase of Rp 8.455 million or 154%. The increase in gross loss was mainly due to lower net sales of the Company.

b. Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 17.892 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 6.338 juta atau sebesar 26% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan rugi usaha

b. Operating Income (Loss)

The Company's operating loss for the year ended 31 December 2023 was Rp 17.892 million or decrease of Rp 6.338 million or 26% compared to 2022. The decrease in operating losses was mainly due to increase in net sales of the Company.

tersebut terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih Perseroan.

Rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 24.230 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 6.490 juta atau sebesar 37% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan rugi usaha tersebut terutama disebabkan oleh turunnya penjualan bersih Perseroan.

- c. Laba (Rugi) bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk

Rugi bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 34.736 juta atau turun sebesar 28% jika dibanding dengan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan naiknya penjualan bersih dan penjualan aset Perseroan.

Rugi bersih diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah menjadi rugi sebesar Rp 48.078 juta atau naik sebesar 10% jika dibanding dengan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penyesuaian atas asset pajak tangguhan yang umurnya melebihi 5 tahun.

- d. Laba (Rugi) bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

Rugi bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 22 juta atau mengalami penurunan sebesar 5 juta atau sebesar 20% jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Rugi bersih diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 27 juta atau mengalami peningkatan sebesar

The Company's operating loss for the year ended December 31, 2022 was Rp 24.230 million or an increase of Rp 6.490 million or 37% compared to 2021. The increase in operating losses was mainly due to the lower net sales of the Company.

- c. *Net Profit (Loss) attributable to owners of the parent entity*

Net loss attributable to the owners of the parent company of the Company for the year ended 31 December 2023 was Rp 34.736 million or decreased 28% compared to 2022. This decrease was mainly due to the increase in net sales and sales of Company's assets.

Loss attributable to the owners of the parent Company for the year ended December 31, 2022, was Rp 48.078 million or increased 10% compared to 2021. This increasing was mainly due to an adjustment of the deferred tax assets that generally were more than 5 years.

- d. *Net Profit (Loss) attributable to non controlling interests*

Loss attributable to non-controlling interests of the Company for year ended Desember 31, 2023 lost for Rp. 22 million or decreased by Rp 5 million or 20% compared to 2022.

Loss attributable to the Company's non-controlling interests for the year ended December 31, 2022 was Rp 27 million or increased by Rp 6 million or 26% compared to 2021.

Rp 6 juta atau sebesar 26% jika dibanding dengan tahun 2021.

- e. Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk

Rugi komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah menjadi rugi sebesar Rp 34.839 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 13.139 juta atau sebesar 27% jika dibanding dengan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan naiknya penjualan bersih dan penjualan aset Perseroan.

Rugi komprehensif diatribusikan ke pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 47.973 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 4.456 juta atau sebesar 10% jika dibanding dengan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penyesuaian atas asset pajak tangguhan yang umumnya melebihi 5 tahun.

- f. Laba (Rugi) komprehensif diatribusikan ke kepentingan non pengendali

Rugi komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 21 juta atau relative sama sebesar Rp 21 juta jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Rugi komprehensif diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 27 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 6 juta atau 28% dibandingkan dengan tahun 2021.

- e. *Comprehensive Income (Loss) attributable to owner of the parent entity*

Comprehensive profit attributable to owners of the parent company of the Company for the year ended December 31, 2023 lost Rp 34.839 million or decreased Rp 13.139 million or 27% compared to 2022. This decrease was mainly due to the increase in net sales and sales of Company's assets.

Comprehensive loss attributable to the parent Company for the year ended December 31, 2022 lost Rp 47.973 million or increased Rp 4.456 million or 10% compared to 2021. This increase was mainly due to the adjustment of the deferred tax assets that generally were more than 5 years.

- f. *Comprehensive Income (Loss) attributable to non controlling interests*

Comprehensive profit attributable to the non-controlling interests of the Company for the year ended December 31, 2023 lost Rp 21 million or relative similar compared to the year 2022, which was Rp 21 million.

Comprehensive loss attributable to the Company's non-controlling interests for the year ended December 31, 2022 were Rp 27 million or increased Rp 6 million or 28% compared to 2021.

g. Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 34.758 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 13.347 juta atau sebesar 28% jika dibandingkan rugi bersih tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan naiknya penjualan bersih dan penjualan aset Perseroan.

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 48.105 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp 4.338 juta atau sebesar 10% jika dibandingkan rugi bersih tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan turunnya penjualan bersih Perseroan dan adanya penyesuaian atas aset pajak tangguhan yang umumnya melebihi 5 tahun.

g. Net Profit (Loss)

The Company's loss for the year ended 31 December 2023 lost Rp 34.758 million or decreased Rp 13.347 million or 28% compared to 2022 loss. Decreasing loss was mainly due to the increase in net sales and sales of Company's assets.

The Company's loss for the year ended December 31, 2022 lost Rp 48.105 million or increased Rp 4.338 million or 10% compared to the net loss in 2021. Increasing net loss was mainly due to the decrease in Company's net sales and the adjustment of deferred tax assets that were generally more than 5 years.

C. Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Growth of Total Assets, Liabilities and Equity

a. Aset

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 215.145 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 36.524 juta atau 15% dibandingkan jumlah aset tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain kepada pihak ketiga dan penjualan aset Perseroan.

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 251.669 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 47.626 juta atau 16% dibandingkan jumlah aset tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain

a. Asset

Total assets of the Company for the year ended December 31, 2023 were Rp 215.145 million or decreased Rp 36.524 million or 15% compared to the total assets in 2022. The decrease was mainly due to the decrease of other account receivables from the third parties and sales of Company's assets.

Total assets of the Company for the year ended December 31, 2022 were Rp 251.669 million or decrease Rp 47.626 million or 16% compared to total assets in 2021. The decrease was mainly due to the decrease of other account receivables from third parties.

kepada pihak ketiga.

b. Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 23.648 juta, atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.663 juta atau 7% jika dibandingkan jumlah kewajiban 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya uang muka penjualan dari pelanggan.

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 25.310 juta, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 374 juta atau 1% jika dibandingkan jumlah kewajiban 2021.

c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 191.498 juta, angka ini mengalami penurunan sebesar Rp 34.861 juta atau 18% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan rugi bersih Perseroan tahun berjalan.

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 226.359 juta, angka ini mengalami penurunan sebesar Rp 47.999 juta atau 17% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan rugi Perseroan tahun berjalan.

b. Liabilities

Total Liabilities of the Company for the year ended December 31, 2023 were Rp 23.648 million, or decreased Rp 1.663 million or 7% compared to the total liabilities in 2022. The decrease was mainly due to the decrease in advance revenue from customers.

Total Liabilities of the Company for the year ended December 31, 2022 were Rp 25.310 million, or increased Rp 374 million or 1% compared to the total liabilities in 2021.

c. Equity

Total equity of the Company for the year ended December 31, 2023 was Rp 191.498 million, it pictured decreasing for Rp 34.861 million or 18% compared to 2022. This decrease was mainly due to the Company's net loss in current year

The Company's total equity for the year ended December 31, 2022 was Rp 226.359 million, it decreased for Rp 47.999 million or 17% compared to 2021. This decrease was mainly due to the Company's net loss in current year.

D. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows From Operating Activities

Di tahun 2023 Perseroan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 7.491 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan kegiatan usaha lainnya.

In 2023, the Company generated cash flow from operating activities of Rp 7.491 million or decreased compared to 2022. This decrease was mainly due to the decrease of cash receipt from operating expenses.

Di tahun 2022 Perseroan menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 2.565 juta atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan.

In 2022 the Company generated cash flow from operating activities of Rp 2.565 million or decreased compared to 2021. This decrease was mainly due to the decrease of cash receipt from customers.

Asuransi

Insurance

Perseroan mengasuransikan 0,41% dan 3,37% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 131.500.000,- dan Rp 1.331.500.000,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2024 dan 2023.

The Company insures 0,41% dan 3,37% of its fixed assets in the form of building and vehicles against the risks that could be generated from natural disasters and other risks for the latest year as at 31 December 2023 and 31 December 2022. The insurance coverage amounted to Rp 131.500.000,- and Rp 1.331.500.000,- as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2024 and 2023.

Pihak Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the losses arising from such risks.

Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Profession*

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan sehingga biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan profesi penunjang pasar modal hanya sebatas biaya jasa tahunan yaitu terhadap :

- Biro Administrasi Efek, yaitu sebesar Rp 20.550.000,-
- Jasa Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan 2022 sebesar Rp 200.000.000,-
- Jasa Notaris untuk pelaksanaan RUPS Tahunan sebesar Rp.12.820.513,-
- Biaya Pencatatan Tahunan ke PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 277.500.000,-
- Biaya Tahunan ke PT Kustodian Sentra Efek Indonesia sebesar Rp.11.100.000,-
- Biaya Tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp. 80.955.000,-

Kantor Akuntan Publik melakukan audit umum terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Perseroan sebesar Rp 100.000.000,-
- IKI sebesar Rp 60.000.000,-
- BIA sebesar Rp 40.000.000,-

Aset Yang Dijaminkan *Pledged Asset*

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak ada aset yang dijaminkan oleh Perseroan sebagai jaminan Hutang pada Bank ataupun pada lembaga pembiayaan lainnya.

Kemampuan Membayar Utang *Solvency*

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajibannya dapat diukur melalui rasio solvabilitas yang membandingkan jumlah

Throughout 2023, the Company has no corporate action, so the costs incurred in connection with the capital market supporting profession are limited to the annual service fee of:

- *Securities Administration Bureau, which is Rp 20.550.000,-*
- *Public Accountant Firm Services for Annual Financial Report 2022 of Rp 200.000.000,-*
- *Notary Services for the Annual General Meeting of Shareholders of Rp 12.820.513,-*
- *Annual Listing Fee to PT Bursa Efek Indonesia of Rp 277.500.000,*
- *Annual Fee to PT Kustodian Sentra Efek Indonesia Rp 11.100.000,-*
- *Annual fee to the Financial Services Authority of Rp 80.955.000,-*

The Public Accountant Firm conducted a general audit of the Company's financial statements for the one-year period ended December 31, 2022 as follows:

- *The Company amounted to Rp 100.000.000,-*
- *IKI amounted to Rp 60.000.000,-*
- *BIA amounted to Rp 40.000.000,-*

Until the end of 2023, no asset was pledged by the Company as collateral to the Bank or other financial institutions.

The Company's ability to repay its debts can be measured through the solvency ratio, which compares total liabilities with total equity. The

liabilitas dengan jumlah ekuitas. Rasio solvabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar 12% atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 11%. Kenaikan tersebut disebabkan karena menurunnya ekuitas sebagai akibat dari kerugian yang dialami Perseroan.

Company's solvency ratio as of December 31, 2022 was 12% or an increase from the previous year at 11%. The increase was due to a decrease in equity as a result of the losses experienced by the Company.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah lancar dimana periode penagihan piutang adalah 90 hari. Adapun saldo piutang per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 32 juta dimana umur piutang tersebut adalah kurang dari 30 hari.

Collectibility of accounts receivable is current with period of 90 days. The accounts receivable as of December 31, 2023 is Rp 32 million where the age of receivables is less than 30 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan manajemen atas struktur modal disusun oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris yang bertujuan untuk menunjang kegiatan usaha dan operasional Perseroan serta memberikan sharing value buat pemegang saham. Per 31 Desember 2023, struktur modal Perseroan terdiri atas liabilitas sebesar Rp 24 miliar dan ekuitas sebesar Rp 191 miliar.

The management policy of capital structure prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners with aims to support business activities and the Company's operational and still provide sharing value to shareholders. As of December 31, 2023, the Company's capital structure consists of liabilities amounted to Rp 24 million and equity amounted to Rp 191 million.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2023, the Company does not have any material commitments in capital goods.

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Investasi barang modal dilakukan untuk perbaikan instalasi dan perabot kantor dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan serta efisiensi dalam membukukan pelaporan. Selama tahun 2023, Perseroan membukukan realisasi investasi barang modal sebesar Rp 16 juta. Investasi barang modal

Investment in capital goods is intended for installations and furnitures in order to support the Company's operational and efficiency in reporting. During 2023, the Company realized capital expenditure of Rp 16 million. Capital expenditure transactions are denominated in Rupiah, therefore the Company does not apply

menggunakan mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak menerapkan langkah untuk melindungi risiko dari mata uang asing.

hedging risk for foreign currency.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occured After the Date of the Accountant's Report

Tidak ada peristiwa setelah tanggal Laporan Akuntan yang sifatnya material atau mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perseroan.

There were no subsequent events after Accountant's Report that were material or indicated the emergence of uncertainty going concern of the Company.

Prospek Usaha

Business Prospect

Seiring dengan kondisi ekonomi yang sudah mulai membaik, permintaan akan kebutuhan ikan arowana, terutama dari China juga akan terus meningkat karena bagi masyarakat Asia Timur, ikan arowana yang dimiliki merupakan salah satu simbol kemakmuran akan tingkat sosial masyarakat. Hingga saat ini, belum ada data pasti mengenai jumlah permintaan ikan arowana baik pasar lokal maupun luar negeri.

As economic conditions begin to improve, demand for arowana fish, especially from China, will also continue to increase because for East Asian people, arowana fish is a symbol of prosperity at the social level of society. Until now, there is no definite data regarding the demand for arowana fish in both local and foreign markets.

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan mengatur segala transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan afiliasi agar dilakukan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan adil dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

The Company regulate all transactions that encompass conflicts of interest and affiliations to be carried out through adequate procedures and reviews to ensure that transactions are conducted fairly and fulfill the armslength principle. During 2023, there were no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Perbandingan Target Awal Tahun dengan Realisasi

Comparison of Target at the Beginning of the Year with Realization

Sepanjang tahun 2023, Perseroan terus melakukan efisiensi, efektivitas dan produktivitas guna meningkatkan kinerja Perseroan. Pada akhir tahun 2023, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 10,6 miliar atau

Throughout 2023, the Company will continue to carry out efficiency, effectiveness and productivity to improve the Company's performance. At the end of 2023, the Company recorded net sales of IDR 10.6 billion or 40% of

40% dari target proyeksi. Hal ini disebabkan China telah membuka perdagangan ikan arowana pada akhir tahun 2022.

the projected target. This caused by China has opened their gate towards arowana fish sales at end of 2022.

Target Tahun Mendatang

Target for the Next Year

Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan peningkatan penjualan sebesar 20% dimana pada akhir tahun 2022, China telah membuka perdagangan ikan arowana dan diharapkan Perseroan dapat kembali menjual ikan arowana ke China serta terus menjaga kualitas ikan sesuai dengan permintaan pasar.

For 2023, the Company targets an increase in sales by 20%, where by the end of 2022, China has opened trade their gate towards arowana fish and expected that the Company can sell arowana fish to China and continuously maintain the fish quality in accordance with market demand.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Ikan arowana memiliki pangsa pasar internasional yang tinggi dan Perseroan memiliki potensi yang besar sebagai penghasil ikan arowana super red, jenis yang paling banyak diminati oleh pasar luar negeri, terutama China. Perseroan memiliki penangkaran yang berlokasi di Pontianak dimana Perseroan selalu menjaga kualitas ikan dan Perseroan hanya menjual ikan arowana dari hasil penangkaran, bukan dari penangkapan liar. Disamping menjual produk ikan arowana, Perseroan juga menjual aksesoris dan akuarium serta menawarkan jasa perawatan ikan dengan tujuan agar kebutuhan pembeli dapat terpenuhi secara keseluruhan.

Arowana fish has a high international market share and the Company has a big potential for super red arowana, which is the most demand in foreign markets, especially China. The Company has a captive breeding located in Pontianak where the Company always maintains the quality of fish and only sells arowana fish from captivity, not from wild fishing. Besides, the Company also sells accessories, aquariums and fish care services in according to fulfill all the customers' needs as a whole.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Regulatory Changes that Significantly Impacted the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

During 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

During 2023, there were no changes in accounting policies that affected the Company's financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN *(CORPORATE GOVERNANCE)*

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya dicatatkan di bursa efek, Perseroan senantiasa berpedoman dan mematuhi seluruh ketentuan, undang-undang dan peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ditujukan sebagai upaya untuk melindungi pemegang saham khususnya pemegang saham independen dan sebagai wujud untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah terhadap hubungan dengan semua pihak yang berkepentingan. Semua upaya tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami berkeyakinan dengan mematuhi dan menerapkan semua peraturan yang dipersyaratkan, Perseroan akan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih baik dan transparan yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi semua pihak.

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company always guides and complies with all applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance is aimed at protecting shareholders, especially independent shareholders and as a form to maintain and create added value to relationships with all interested parties. All these efforts are realized in the principles of Corporate Governance. We believe that by complying with and implementing all the required rules, the Company will be able to run its business activities better and transparent which will ultimately benefit all parties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN *ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2023 di Jakarta Barat. Berita Acara dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, tertanggal 30 Juni 2023 Nomor 108, dibuat oleh MUHAMMAD HANAFI, SH, Notaris, berkedudukan di Jakarta, dan memutuskan :

1. Menerima dan menyetujui dengan baik laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on June 30, 2023 in West Jakarta. The Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders are contained in the deed of PT Inti Agri Resources Tbk Meeting Resolutions, dated June 30, 2023 Number 108, made by MUHAMMAD HANAFI, SH, Notary in Jakarta, and resolved:

1. *Accepting and approving the annual report, financial statements, and the report of of the Board of Commissioners' Supervision for the financial year ended 31 December 2022 and also liquidation of the responsibilities (acquit et de charge) to all members of*

pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.

2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

Selanjutnya berdasarkan pertimbangan Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Manshur Arifin Suharyono & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan uang jasa dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Directors and supervision that had been done in the Annual Report.

2. *Granting authority and attorney the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023 and other periods in the 2023 financial year and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant.*

Furthermore, based on the consideration of the Audit Committee, the Board of Commissioners appointed Public Accountant Firm Manshur Arifin Suharyono & Partnerto audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2022.

3. *Approving the authorization and authority to all members of the Board of Commissioners of the Company to determine the fees and other benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company and determine the amount of salary / honorarium and / or other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023.*

Realisasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya

Realization of Annual General Meeting of Shareholders in the Previous Year

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 yang belum direalisasikan ataupun direalisasikan di tahun 2023.

All General Meeting of Shareholders have been realized in the same year. There is no decision that has not been realized or was realized in 2023.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

Paparan Publik Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023 guna memenuhi ketentuan Peraturan BEJ No. 1-E tentang

Annual Public Expose was held on June 30, 2023 in order to comply with the provisions of BEJ Regulation No. 1-E regarding the Obligation

Kewajiban Penyampaian Informasi. Kegiatan Paparan Publik tersebut terbuka untuk dihadiri oleh analis pasar modal, investor, wartawan media dan masyarakat umum.

DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris memberikan arahan dan melakukan pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya serta berkewajiban memberikan pendapat dan saran apabila diminta Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pengarahan terhadap Direksi secara kolektif, antara lain mengawasi pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Anggaran Dasar. Pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Audit yang selanjutnya dilaporkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan diputuskan dalam Rapat tersebut.

Dewan Komisaris memiliki Piagam (Charter) yang berisi tentang pengangkatan dan pemberhentian, struktur keanggotaan, masa jabatan, persyaratan pengangkatan, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tugas, tanggung jawab dan wewenang. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris dapat mengadakan suatu rapat sewaktu-waktu jika dianggap diperlukan oleh salah satu Direktur, dan atau apabila ada suatu permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah total saham dengan hak suara yang sah.

Masa jabatan Dewan Komisaris berlangsung selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat

to submit the information. The Public Expose activities were open to attend by capital market analysts, investors, media reporters and public.

Board of Commissioners provide guidance and supervision to the Board of Directors in performing their duties and have obligations to provide opinions and suggestions if requested by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners performs the supervisory and directing functions towards the Board of Directors collectively, among others overseeing the management of the company by the Board of Directors in accordance with the provisions contained in the Articles of Association. The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by the Audit Committee which is then reported at the Board of Commissioners' Meeting and decided at the Meeting.

The Board of Commissioners has a Charter that contains the appointment and dismissal, structure and membership, term of office, appointment requirements, introduction and capability enhancement program, duties, responsibilities and authorities. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. The rest, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time if deemed necessary by one of the Directors, and or if there is a request from the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one per ten) of the total number of shares with valid voting rights.

The tenure of the Board of Commissioners are for 5 (five) years and can be reappointed for a

kembali untuk jangka waktu berikutnya. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu meskipun masa jabatannya belum berakhir oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor 17 tanggal 16 Maret 2022 yang dibuat oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, anggota Dewan Komisaris Perseroan sekarang terdiri dari 2 (dua) orang :

- Komisaris Utama : Bambang Setiawan
- Komisaris Independen : Lay Thiam Siong

Sampai saat ini Komite Nominasi dan Remunerisasi belum terlalu mendesak untuk dibentuk. Tetapi untuk kedepan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerisasi tetap menjadi pertimbangan Perseroan. Sampai saat ini penentuan remunerasi ditentukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan keuangan Perusahaan.

Komisaris Independen, guna memenuhi tata kelola perusahaan. Komisaris independen adalah tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektifitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi,

subsequent period. A member of the Board of Commissioners may be dismissed at any time even though his tenure has not expired by the General Meeting of Shareholders. Pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk, Number 17 dated March 16, 2022 made by Muhammad Hanafi S.H., Notary in Jakarta, a member of the Board of Commissioners of the Company now consists of 2 (two) persons:

- *President Commissioner: Bambang Setiawan*
- *Independent Commissioner: Lay Thiam Siong*

Until now the Nomination and Remuneration Committee has not been too urgent to be formed. But for the future the establishment of the Nomination and Remuneration Committee remains a consideration of the Company. Until now, the determination of remuneration has been determined by the Directors by considering the Company's finances.

Independent Commissioner, in order to comply with corporate governance. An independent commissioner shall have no management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or other controlling shareholder or other relationship that may affect his / her ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

- *Supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including the Company's work plan, business development, implementation of the articles of association and the resolutions of the GMS and other prevailing laws and regulations*
- *Carrying out effectively and efficiently the duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's articles of association and GMS resolutions, and maintaining the effectiveness of communication between the*

Auditor Eksternal dan Otoritas Pengawas Pasar Modal.

- Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan mempertanggungjawabkan dalam RUPS.
- Memberikan saran dan pendapat atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan oleh Direksi dan mengesahkan sesuai ketentuan anggaran dasar.
- Memonitor perkembangan kegiatan usaha Perseroan
- Dapat melaporkan dengan segera kepada para pemegang saham dalam RUPS, bila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, rapat Dewan Komisaris dan rapat Bersama Direksi telah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh Anggota Dewan Komisaris serta Direksi juga hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali pertemuan dan rapat guna membahas kinerja Perseroan, di antaranya yaitu :

- Rapat Dewan Komisaris I pada bulan Januari 2023 bersama Direksi. Rapat dengan agenda evaluasi atas kinerja Perseroan ditahun 2022 dan pembahasan atas anggaran kerja tahun 2023.
- Rapat Dewan Komisaris II pada bulan Maret 2023 bersama Direksi untuk menentukan agenda Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners and Board of Directors, External Auditor and Capital Market Supervisory Authority.

- *Guarding the interests of the Company by taking into account the interests of shareholders and be held accountable in the GMS*
- *Providing suggestions and opinions on annual work plans and budgets proposed by the Board of Directors and ratifying it in accordance with the provisions of the articles of association.*
- *Monitoring the progress of the Company's business activities.*
- *Be able to report immediately to shareholders in the GMS, in case of any symptoms of declining performance of the Company.*

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners must be held at least 1 (once) every 2 (two) months and must be held meetings between the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. During 2023, the Board of Commissioners' meeting and joining meeting with the Board of Directors have been attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Director. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were also attended the Annual General Meeting of Shareholders.

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners has held several meetings to discuss the performance of the Company, including:

- *Meeting of the Board of Commissioners I in January 2023, in joint meeting with the Board of Directors. Meetings with an agenda of evaluation of the Company's performance in 2022 and discussion of the 2023 budget.*
- *Meeting of the Board of Commissioners II in March 2023, in joint meeting with the Board of Directors to determine the agenda of the General Meeting of Shareholders.*

- Rapat Dewan Komisaris III pada bulan Mei 2023 bersama Direksi. Rapat tersebut membahas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2022.
 - Rapat Dewan Komisaris IV pada bulan Juli 2023 bersama Direksi. Rapat dengan agenda membahas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun 2023.
 - Rapat Dewan Komisaris V pada bulan September 2023. Rapat tersebut membahas evaluasi kinerja Direksi.
 - Rapat Dewan Komisaris VI pada bulan November 2023 bersama Direksi. Rapat dengan agenda mempelajari dan melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan selama bulan Januari sampai dengan September 2023.
- *Meeting of the Board of Commissioners III in May 2023. In joint meeting with the Board of Directors. The meeting discussed the Company's Annual Financial Report 2022.*
 - *Meeting of the Board of Commissioners IV in July 2023, in joint meeting with the Board of Directors. The agenda of the meeting discussed the Company's Semi Annual Financial Report*
 - *Meetings of the Board of Commissioners V in September 2023. The meeting discussed the performance evaluation of the Board of Directors.*
 - *Meetings of the Board of Commissioners VI in November 2023, in joint meeting with the Board of Directors. Meetings with the agenda of analyzing and evaluating the performance of the Company during January to September 2023.*

Hasil rekomendasi dari setiap agenda Rapat yang dilakukan oleh Dewan komisaris, dilakukan tindak lanjut pertemuan dengan Direksi.

Result of recommendation from every agenda of Meeting conducted by Board of Commissioner, then followed up by some meeting with Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Competency Development Program*

Anggota Dewan Komisaris baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Perseroan, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga tidak ada program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru.

In accordance with the Board of Commissioners Charter, new members of the Board of Commissioners are required to attend an orientation program to understand the activities and conditions of the Company. In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, therefore no orientation program was organized for newmembers.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris *Performance Assessment of the Board of Commissioners*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri atau self-assessment dengan kriteria sebagai berikut:

The performance evaluation of the Board of Commissioners annually through self-assessment mechanism based on the following criteria:

- Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah ditetapkan
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
- *The Company's achievements compared to the agreed targets (key performance indicators).*
 - *Execution of the duties and responsibilities of*

Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and/or the Company Articles of Association.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2023.

The Board of Commissioners considers that Audit Committee has performed their duties well during 2023.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki fungsi eksekutif dan memiliki tanggung jawab untuk memimpin serta mengelola Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi. Piagam tersebut mengatur tata tertib pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The Board of Directors is an executive level with the responsibility of leading and managing the Company, as regulated by the Board of Directors Charter. The Charter also contain guidelines for the division of duties, authorities and responsibilities among Board members.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum didalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan maksud dan tujuan tersebut, semua anggota Direksi berkewajiban menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik untuk Perseroan. Direksi wajib menyusun strategis bisnis termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan praktek pembukuan sesuai dengan ketentuan sebagai perusahaan terbuka. Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors shall be responsible for the overall management of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives as set forth in the Articles of Association. In carrying out such goals and objectives, all members of the Board of Directors are required to apply the Good Corporate Governance principles to the Company. The Board of Directors shall formulate strategic business including work plan and budget as well as the implementation of accounting and bookkeeping practice in accordance with the provisions as an open company. The Board of Directors shall also be responsible for the performance of their duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 2 (dua) orang yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur Independen. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor 17 yang diselenggarakan pada tanggal

The Company's Board of Directors currently consists of 2 (two) persons consisting of one President Director and 1 (one) Independent Director. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Dead of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk,

16 Maret 2022, susunan Direksi terdiri dari :

- Direktur Utama :Susanti Hidayat
- Direktur Independen: Yenny Wijaya

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

- Menyiapkan dan mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- Melaksanakan manajemen risiko
- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan
- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan usaha Perseroan
- Mempertanggungjawabkan kepengurusan kepada pemegang saham dalam RUPS

Selain itu, diatur pula hal terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi yaitu :

Direktur Utama

Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk menyusun strategi jangka panjang dan memastikan bahwa kegiatan manajemen sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Keuangan

Memimpin Divisi Keuangan dan Akuntansi dan bertugas mengawasi dan memastikan rencana keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk mendukung strategi bisnis Perseroan. Direktur Keuangan juga bertugas untuk memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada dasarnya, Direksi dapat segera melakukan Rapat apabila sewaktu-waktu terdapat hal-hal

Number 17 which was held on March 16, 2022, the composition of the Board of Directors consists of:

- *President Director : Susanti Hidayat*
- *Independent Director : Yenny Wijaya*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors:

- *Preparing and realizing the Company's Work Plan and Budget*
- *Implementing risk management*
- *Responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.*
- *Compulsory in good faith and full of responsibility in performing duties for the interests and business of the Company.*
- *Be personally liable if made mistakes or remisses in performing their duties for the Company's business interests.*
- *Responsible for the management of the company to the shareholders in the GMS.*

In addition, the duties, authorities and responsibilities of each Member of the Board of Directors as follows:

President Director

Lead the Company and responsible for the coordination and internal control system to improve performance of the Company. The President Director is also responsible for formulating long-term strategies and ensuring that management activities are in line with the Company's vision and mission

Finance Director

Lead the Finance and Accounting Division and tasked with overseeing and ensuring that the Company's financial strategies both short and long term, are well organized to support its business strategy. The Finance Director is also in charge of ensuring compliance of the Company's financial activities with applicable laws and regulations.

Basically, the Board of Directors would be able to

yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Rapat-rapat tersebut diantaranya adalah :

- Rapat untuk evaluasi atas kinerja Perseroan tahun 2023, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat Pembahasan Penyusunan Rencana Kerja tahun 2023 dan Pematangan Penyusunan Anggaran 2023, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat untuk pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2023, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat untuk pembahasan Laporan Keuangan untuk tiap 3 bulan untuk tahun 2023, dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- Rapat untuk melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan yang dilakukan 3 bulan sekali, semuanya dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Untuk meningkatkan kompetensi umum dari Direksi, sepanjang tahun 2023 Direksi ikut berpartisipasi untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksudkan untuk tetap mengikuti perkembangan ataupun perubahan baru yang menyangkut peraturan di pasar modal yaitu sebagai berikut:

1. POJK 9 Tahun 2023 mengenai AP KAP tanggal 1 Agustus 2023
2. IDX-OJK-Compliance Refreshment tanggal 22 Agustus 2023
3. Sosialisasi Peraturan OJK POJK No. 13_POJK.04 tanggal 23 Oktober 2023
4. Sosialisasi SEOJK 13 tanggal 24 Oktober 2023
5. Tayangan Sosialisasi SEOJK AP KAP Update tanggal 7 Desember 2023

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri atau self-

conduct the Meeting immediately if there are any significant matters which may affect the performance of the Company. The meetings are:

- *Meetings with evaluation agenda of the Company's performance in 2023, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for the arrangement of 2023 Working Plan and Budget, and preparation of the 2022 budget, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for discussion of 2023 Annual Financial Statement, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting for discussion of Financial Statements for every 3 months for 2023, attended by all members of the Board of Directors.*
- *Meeting with an evaluation agenda of the Company's performance which conducted every 3 months, attended by all members of the Board of Directors.*

To improve the general competence of the Board of Directors, throughout 2023 the Board of Directors have participated in socialization held by the Indonesia Stock Exchange or the Financial Services Authority intended to keep abreast of new developments or changes information concerning regulations in the capital market as follows:

1. *POJK 9 Year 2023 about AP KAP dated August 1, 2023*
2. *IDX-OJK- Compliance Refreshment dated August 22, 2023*
3. *Regulatory Socialization OJK POJK No. 13_POJK.04 dated October 23, 2023*
4. *Socialization SEOJK 13 dated October 24, 2023*
5. *Socialization Impressions SEOJK KAP Update dated December 7, 2023*

The performance evaluation of the Board of Directors annually through self-assessment

assessment dengan kriteria sebagai berikut:

- Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah ditetapkan
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

mechanism based on the following criteria:

- The Company's achievements compared to the agreed targets (key performance indicators).
- Execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with applicable laws and/or the Company Articles of Association.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan pencapaian performa dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menentukan sistem penggajian/remunerasi Perseroan berdasarkan pada asas jasa. Para pejabat harus dihargai tidak hanya atas target yang dicapai tapi juga atas proses yang dilaluinya untuk mencapai target tersebut. Oleh karena itu, sistem imbalan Perusahaan berkaitan secara langsung dengan pencapaian performa. Sistem ini memastikan bahwa performa dinilai dengan obyektif dan mencegah terjadinya isu-isu moral yang disebabkan oleh penilaian yang subyektif.

Penetapan sistem remunerasi/penggajian bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 30 Juni 2023, dimana Rapat telah menyetujui dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat dan telah memutuskan besaran imbalan bagi Komisaris selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 130.000.000,-, sedangkan imbalan berupa gaji dan tunjangan kepada seluruh Direksi adalah sejumlah total Rp 240.000.000,-.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders considering the Company conditions and the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors. In determining the system of remuneration, the Company referred to the principle of service. Officials should be valued not only for the targets achieved but also for the processes they have been going through to achieve those targets. Therefore, the Company's reward system is directly related to performance achievement. This system ensures that performance is objectively assessed and prevents moral issues caused by subjective judgments.

The determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 has been approved in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was held on June 30, 2023, whereby the Meeting has approved by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount. In order to follow up on the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners has held a Meeting and has decided the amount of benefit for the Board of Commissioners for 2023 amounting to Rp 130,000,000,-, while the remuneration in the form of salary and allowances to all Directors is a total of Rp 240,000,000,-.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian Direksi terhadap kinerja Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah baik.

In the performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Audit Internal Unit and Corporate Secretary. The Board of Directors' assessment of the performance of the Audit Internal Unit and Corporate Secretary throughout 2023 is good.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit adalah

- Membantu Dewan Komisaris dalam hal, melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is one of the committees established by the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee are

- *Assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial information to be issued, such as financial statements, projections and other financial information*
- *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations, in relation to the Company's activities*
- *Reviewing the conduct of audits by internal auditors*
- *Reporting to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and its risk management by the Board of Directors*
- *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners about complaints relating to the Company, and keeping the confidentiality of documents, and Company information.*

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan.

Sebagai komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan, telah disusun Piagam Komite Audit

The Audit Committee is established with the objective of assisting the Board of Commissioners in order to support in carrying out their duties and functions of supervisory in the Company.

As a commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an effort to create such a good supervisory condition, an Audit

(Audit Committee Charter) pada tanggal 3 Agustus 2015 yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ini disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan untuk tahun 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Inti Agri Resources Tbk, Nomor:001/COM-IAR/III/2022, tertanggal 16 Maret 2022, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun, terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya berasal dari luar Perseroan :

- Ketua : Lay Thiam Siong (merangkap Komisaris Independen)
- Anggota 1 : Tuty Santosa,
Berusia 46 tahun, Warga Negara Indonesia pendidikan terakhir di Universitas Surabaya Jurusan Akuntansi pada tahun 1997. Pengalaman di bidang keuangan dan Auditor diantaranya adalah sebagai Senior Auditor di Hans Tuanakota Mustofa, member Deloitte Touche Tohmatsu International (1996 – 1999), Finance & Accounting Manager di PT Tjagrindo Mas (1999 – 2005). Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.
- Anggota 2 : Veny Indrawati
Berusia 40 tahun, Warga Negara Indonesia pendidikan terakhir adalah di Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Akuntansi pada tahun 2003. Mempunyai pengalaman antara lain adalah pada Assurance and Advisory Business Services, Purwantono, Sarwoko & Sanjaja

Committee Charter was formulated on August 3rd, 2015, signed by all members of the Board of Commissioners. The Charter of the Audit Committee is structured as a guideline for the Audit Committee to perform their duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner so as to be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee for 2023 is determined based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Inti Agri Resources Tbk, Number: 001/COM-IAR/III/2022, dated March 16, 2022, with a term of 5 (five) years, consists of 3 (three) persons, chaired by an Independent Commissioner and 2 other members from outside the Company:

- *Chairman: Lay Thiam Siong (also serves as Independent Commissioner)*
- *Member 1: Tuty Santosa,
46 years old, graduated from Universitas Surabaya majoring in Accounting in 1997. Her experiences in finance and auditors include Senior Auditor at Hans Tuanakota Mustofa, Deloitte Touche Tohmatsu International (1996 - 1999), Finance & Accounting Manager at PT Tjagrindo Mas (1999 - 2005). Previously, she served as a member of the Audit Committee of the Company since 2008.*
- *Member 2: Veny Indrawati
40 years old, graduated from Universitas Tarumanegara Jakarta majoring in Accounting in 2003. She has experience in Assurance and Advisory Business Services, Purwantono, Sarwoko & Sanjaja Jakarta (affiliated with Ernst & Young Global) (2003 - 2006). Previously, she served as a member of the Audit Committee of the Company*

Jakarta (affiliated with Ernst & Young Global) (2003 – 2006).
Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris antara lain meliputi:

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
-
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

since 2008.

The Audit Committee has the duty to give opinion to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors, to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and to carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, such as:

- *Ensuring that there is a satisfactory review procedure for information released by the Company, including periodic financial reports, projections / forecasts and other financial information submitted to shareholders.*
- *the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to corporate activities.*
- *Reviewing the implementation and the results of the audit conducted by the Internal Auditor or the External Auditor to ensure that all of the process meet the audit standards.*
- *Providing recommendations on improvements of the Company's internal control system and its implementation.*
- *Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
- *Carrying out other duties granted to the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Commissioner.*

The Audit Committee are required to keep the confidentiality of documents, data, and information about the Company acquired during their performance as Audit Committee.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham serta tidak mempunyai kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

All members of Audit Committee are unaffiliated with the Company, Board of Commissioners member Board of Directors member, and shareholders and do not own Company's shares directly or indirectly.

Selama tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

During 2023, the Audit Committee of the Company has undertaken the following activities:

- a. Mengadakan pertemuan dengan bagian akunting untuk membahas pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, yang selanjutnya menjadi dasar Direksi untuk menentukan Kantor Akuntan Publik tersebut;
- b. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang terpilih untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan guna membahas mengenai :
 - Perkembangan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahunan 2022 dan temuan-temuan penting yang mendapat perhatian
 - Hasil akhir Laporan Keuangan Tahunan 2022
 - Persiapan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahunan 2023. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada akhir tahun 2023.
- c. Melakukan pertemuan dengan Internal Control untuk membahas antara lain :
 - Mengenai temuan-temuan signifikan hasil pemeriksaan Internal Control terutama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan peraturan, sistem dan prosedur, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Temuan-temuan penting dan kasus-kasus penyimpangan

- a. *Holding a meeting with the accounting department to discuss the appointment of Public Accountant Firm for Financial Statements of Fiscal Year 2022, which further became the basis for the Board of Directors to determine the Public Accountant Firm;*
- b. *Meeting with selected Public Accountant Firm who would conduct audit to the Company's Financial Report in order to discuss:*
 - *The progress of auditing the 2022 Annual Financial Report and important findings that need more attention.*
 - *The final result of the 2022 Annual Financial Statements.*
 - *Preparation for the implementation of 2023 Annual Financial Report's Audit. The meeting was held at the end of 2023.*
- c. *Meeting with Internal Control to discuss among others:*
 - *Regarding the significant findings of internal control audit results mainly relating to the implementation of regulatory policies, systems and procedures, compliance with applicable laws and regulations.*
 - *Key findings and cases of irregularities.*

Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit dan evaluasi atas laporan keuangan. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan

During 2023, the Audit Committee hel meetings with the agenda of evaluate the results of Internal Audit implementarion and evaluate the financial statements. Audit Committee meetings

tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 100%.

Rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Audit, di antaranya adalah :

- Rapat Komite Audit I, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, finalisasi Laporan Keuangan Tahunan 2022 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2023. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit II, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2023 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan II (tengah tahunan) tahun 2023. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit III, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2023 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2023. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
- Rapat Komite Audit IV, yaitu dengan agenda evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit, evaluasi atas Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2023 dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Tahunan 2023. Rapat ini dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Audit.

were held 4 (four) times with an attendance of 100% of Audit Committee members.

Meetings conducted by the Audit Committee, among others are:

- *Audit Committee Meeting I, with evaluation agenda of Internal Audit implementation result, finalization of 2022 Annual Financial Statements and preparation of Quarter I 2023 Financial Statements. This meeting was attended by chairman and all members of Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting II, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation of the First Quarter 2023 Financial Statements and preparation of the Second Quarter 2023 Financial Statements. This meeting was attended by the Chairman and all members of the Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting III, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation on Second Quarter 2023 Financial Statements and preparation of 3 rd Quarter 2023 Financial Statements. This meeting was attended by chairman and all members of Audit Committee.*
- *Audit Committee Meeting IV, which held to evaluate the results of Internal Audit implementation, evaluation on Quarter III 2023 Financial Statements and preparation of 2023 Annual Financial Statements. This meeting was attended by the chairman and all members of the Audit Committee.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN. **CORPORATE SECRETARY**

Guna meningkatkan komunikasi dengan masyarakat pemodal, Perseroan sebagai

In order to improve the quality of communication with the capitalist community, the Company as a

perusahaan publik mempunyai Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak-pihak luar yang membutuhkan informasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak, yaitu berperan sebagai penghubung utama antara pihak regulator pasar modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta penghubung dengan publik.

Berdasarkan surat Direksi Perseroan No. 039/DIR-IAR/VII/2022, Sekretaris Perusahaan sejak 28 Juli 2022 sampai dengan sekarang dijabat oleh saudari Yenny Wijaya, berusia 53 tahun, domisili di Jakarta, pendidikan terakhir tahun 1994 pada Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal
- melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal
- memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan yang telah diatur di dalam Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan
- Menghimpun informasi yang penting tentang Perseroan
- Mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan investor, regulator, masyarakat dan media.
- Membantu persiapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

public company has a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company with other parties who need any information about the company. The Corporate Secretary also serves to facilitate effective communication and ensure the availability of information to various parties, namely to act as a key liaison between the capital market regulator the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and the public.

Pursuant to the letter of the Board of Directors of the Company No. 039/DIR-IAR/VII/2022, Corporate Secretary since July 28, 2022 until now occupied by Mrs. Yenny Wijaya. 53 years old, domiciled in Jakarta, graduated from Tarumanegara University, Jakarta in 1994.

As Corporate Secretary, he has the following duties and responsibilities:

- *Ensuring the Company's compliance with Capital Market rules and regulations.*
- *Engaging in investor relations activities and acting as a liaison with the Capital Market authorities.*
- *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions set forth in the Capital Market Law, Limited Liability Company Law, Articles of Association of the Company.*
- *Collecting important information about the Company.*
 - *Preparing the holding of the General Meeting of Shareholders.*

In 2023, the Corporate Secretary discharged the following duties:

- *To ensure that the Company complies with applicable laws and regulations.*
- *Act as a liaison officer between the Company and investor, regulators, investors, public and media.*
- *Assist in the preparation of the Annual General Meeting of Shareholders.*

INTERNAL AUDIT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL **INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 003/SK/HRD/IAR/V/10 tanggal 17 Mei 2010 dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Selain melakukan pemeriksaan, dalam melaksanakan tugasnya unit pengendalian internal, juga melakukan pengujian dan evaluasi atas keuangan dan operasional perusahaan. Dari pengujian tersebut akan didapatkan rekomendasi untuk pembenahan yang dianggap lebih efektif dan efisien, apabila dalam pemeriksaan tersebut ditemukan hal-hal yang kurang pada semestinya. Dalam pemeriksaan rutin tersebut, apabila didapatkan prosedur dalam penggunaan yang tidak sesuai dengan peraturan, akan segera dapat diketahui yang selanjutnya akan menjadikan rekomendasi Direksi untuk mengambil tindakan yang sesuai. Secara structural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sebagai salah satu wujud komitmen dari Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan yang baik dalam perusahaan yang dimaksudkan sebagai acuan bagi unit internal audit dalam melaksanakan tugasnya, telah dibuat Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) akan disosialisasikan agar dipahami oleh seluruh pihak terkait dalam rangka menciptakan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan PT. Inti Agri Resources, Tbk.

The Internal Audit Unit was established based on Board of Directors Appointment Letter No. 003/SK/HRD/IAR/V/10 dated May 17, 2010 with the objective of assisting the Board of Directors in exercising supervisory function in the Company, especially in providing confidence, and independent and objective consultation, with the aim of enhancing added value and improving the company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and corporate governance processes. Besides conducting audits, in carrying out their duties the internal control unit also conducts analyzing and evaluation of the company's financial and operational performances. From these analysis, recommendations for improvement will be found which are considered more effective and efficient, if the examination found things that are not appropriate. In the routine inspection, if there is a procedure that is not in accordance with the regulations, and immediately known, then it will be such consideration and recommendation for the Board of Directors to take appropriate action. Structurally, the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

As one of the commitments of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an effort to create a good supervisory condition within the company which is intended as a reference for the internal audit unit in carrying out their duties, an Internal Audit Charter has been established by the Board of Directors and approved by the Board Commissioner.

Internal Audit Charter would be socialized so that it could be understood by all related parties in order to create a good cooperation in realizing the vision, mission and objectives of PT. Inti Agri Resources, Tbk.

Internal audit dijabat oleh Widodo, 39 tahun sejak tahun 2010. Pendidikan terakhir beliau adalah pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta Jurusan Akuntansi, lulus pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di PT Dunkindo Lestari (1997 – 2007) dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Internal Audit, PT Digital Media Technology (2007 – Mei 2010) sebagai Technical Support dan SOP Staff.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Audit Internal kepada Direktur Utama adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal selama tahun 2023 berupa pelatihan yang diadakan secara internal oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dari Unit Audit Internal.

Unit Internal Audit telah melakukan rapat per catur wulan dengan Direksi dan Dewan

Internal audit had been held since 2010 by Widodo, 39 years old. His was graduated from Muhammadiyah Economic High School Jakarta, Accounting Department, in 2005. Previously, he worked for PT Dunkindo Lestari (1997 - 2007) with his last position as Chairman of Internal Audit, and Technical Support and SOP Staff at PT Digital Media Technology (2007 - May 2010).

Duties and Responsibilities of the Head of Internal Audit Unit to the President Director are as follows:

- a. Developing and implementing an Annual Internal Audit plan;*
- b. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy;*
- c. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;*
- e. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements;*
- g. In collaboration with the Audit Committee developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and Conducting special checks where it necessary.*

The training attended by the Internal Audit Unit during 2023 is held by the Company to improve the competence of the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit has conducted quarterly meeting with the Board of Directors and Board of

Komisaris serta bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur pengendalian operasional, laporan keuangan serta peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk meningkatkan pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien serta melindungi Perseroan dari berbagai macam fraud. Pengendalian keuangan dan dan operasional meliputi:

- Pengendalian asset
Pengendalian asset adalah untuk melindungi asset-asset berisiko serta melakukan perawatan agar dapat dicapai tingkat produktivitas yang efektif dan efisien.
- Pengendalian transaksi keuangan
Dalam pengendalian transaksi keuangan, divisi akunting harus memastikan pencatatan yang akurat dan tepat waktu serta diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

Commissioners and cooperates with the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

The application of the internal control system is adjusted to the operational control policies and procedures, financial statements, and applicable regulations. The internal control system serves to improve the implementation of effective and efficient operations, and protect the Company from various kinds of fraud. Financial and operational control consist of:

- *Control of asset*
Control asset is directed at securing and protecting risky assets and maintenance the assets so the productivity levels remain effective and efficient.
- *Control of financial transactions*
In financial control, the Accounting Division needs to ensure the accurate reporting and authorized official.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal *Review of the Effectiveness of the Internal Control System*

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem pengendalian internal, serta untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal terhadap penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi Unit Internal Audit, sistem pengendalian internal tahun 2023 telah berjalan dengan efektif dan efisien.

The Company evaluates the internal control system through the Internal Audit Unit on a regular basis. The evaluation is conducted to determine the performance of the internal control system, as well as to determine the effectiveness of internal control over the implementation of policies, procedures, internal controls, and risk management at all levels. The evaluation is also carried out to ensure that the Company's operational activities comply with internal policies and procedures, as well as the provisions of applicable laws and regulations.

Based on the evaluation of Internal Audit Unit, the internal control system has been running effectively and efficiently.

Manajemen Risiko *Risk Management*

Pengelolaan risiko merupakan bagian dari sistem manajemen Perseroana yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi risiko internal maupun eksternal serta mengembangkan strategi untuk mengatasi risiko-risiko yang timbul.

Berdasarkan hasil evaluasi, sistem manajemen risiko tahun 2022 dapat meminimalisir risiko yang timbul dan berkontribusi positif terhadap tata kelola Perseroan.

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif.

Risk management is part of the management system that is carried out continuously and systematically to identify internal and external risks and developing strategy for handling the risks.

The evaluation of the implementation of the 2022 risk management system determined that it was capable of mitigating various impacts and contribute positively of good corporate governance.

The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee assessed that the Company's risk management system has been running effectively.

PERKARA PENTING *LITIGATION*

Setelah terjadi peristiwa pada tahun 2020 dengan ditetapkannya Heru Hidayat sebagai tersangka dalam kasus korupsi Jiwasraya yang berdampak pada dilakukan penyitaan terhadap Perseroan dan entitas anak karena Kejaksaan Agung RI menduga aset tersebut berasal dari hasil kejahatan yang diduga dilakukan oleh Komisaris Utama Perseroan, sementara sebagian besar atau aset Perseroan didapatkan dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I (tahun 2005) dan II (tahun 2006), pada tahun 2021 Heru Hidayat diputuskan bersalah berdasarkan Keputusan Mahkamah Agung. Selanjutnya Heru Hidayat melakukan pengunduran diri dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan surat yang dikirimkan pada tanggal 22 November 2021. Selanjutnya sesuai dengan keputusan Rapat Dewan komisaris yang diadakan pada tanggal 26 November 2021, telah menunjuk Bambang Setiawan menjadi Komisaris Utama untuk sementara guna memastikan berjalannya pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komisaris Utama Perseroan, sampai dengan ditunjuknya susunan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan paling lambat pada tanggal 31 Maret 2022.

After the event in 2020 when Heru Hidayat was determined as suspect related to the corruption case of Jiwasraya and if affected foreclosure to the Company and the child entity since the Attorney General's Office of Republic of Indonesia presumed that those assets came from the crime activities by the President Director of the Company, while the fact is the biggest part or assets of the Company was come from the result of Limited Public Offer (PUT) I (year 2005) and II (year 2006). On 2021, Heru Hidayat was sentenced guilty according to the decision of the Supreme Court. Furthermore, Heru Hidayat resigned as a Presiden Commissioner of the Company according to the letter sent on November 22, 2021. According to the Meeting of the Board of Commissioners on November 26, 2021. Bambang Setiawan was decided as the interim President Commissioner to supervise the tasks, responsibilities, and authorities of the Company's President Commissioner until the new structure of the Boards of the Commissioner in the General Meeting or Shareholders that would be in March 31, 2022.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.:S-00476/BEI.PP3/01-2020 tertanggal 23 Januari 2020 yang dikirimkan kepada Perseroan, atas permintaan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa telah melakukan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Innti Agri Resources Tbk (IIKP) diseluruh Pasar sejak sesi I perdagangan tanggal 23 Januari 2020. Sampai saat ini Penghentian Perdagangan Sementara tersebut masih diberlakukan dan belum dibuka kembali.

Berdasarkan peristiwa tersebut dapat kami sampaikan bahwa sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh Publik, tindakan Perseroan selalu mengacu kepada ketaatan terhadap peraturan ataupun ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban berupa pembayaran annual fee ataupun kewajiban pelaporan lainnya.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode etik merupakan panduan insan Perseroan untuk berperilaku untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang positif.

Etika Bisnis

Etika bisnis berkaitan dengan perilaku profesional Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya. Etika bisnis Perseroan terdiri dari etika bisnis dengan pekerja, pemasok, mitra kerja, pemerintah serta masyarakat

Etika Kerja

Etika kerja berkaitan dengan norma yang digunakan karyawan dalam sikap dan perilakunya di Perseroan. Etika kerja Perseroan terdiri dari kerja sama yang baik, menjaga kerahasiaan dan informasi Perseroan, menjaga asset Perseroan serta menjaga keamanan dan keselamatan lingkungan kerja.

Perseroan memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk menerapkan kode etik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kode etik Perseroan berlaku bagi Direksi,

Based on the Indonesian Stock Exchange letter No.:S-00476/BEI.PP3/01-2020 dated January 23, 2020 which was sent to the Company, at the request of the Financial Services Authority, the Exchange has temporarily suspended the securities trading activities of PT Innti Agri Resources Tbk (IIKP) in all the market since the first trading session on January 23, 2020. Until now, the Temporary Trading Stop is still in effect and has not been reopened.

Based on this incident, we can say that as a Public Company whose shares are owned by the Public, the Company's actions always refer to compliance with applicable regulations or regulations, including obligations in the form of paying annual fees or other reporting obligations.

the Code of Conduct serves as a guide for all Company personnel to foster a positive work environment and business climate.

Business Ethics

Business ethics refer to the code of conduct for conducting business in a professional in carrying out its activities. The Company's business ethics consist of business ethics with employee, supplier, partners, government and public.

Work Ethics

Work ethics refer to the standards that employees adhere to when acting, behaving, and dealing with other employees and parties within the Company. Work Ethics consist of good cooperation, maintaining the Company's confidentiality and information, guarding the Company's assets and maintaining the safety of the work environment.

The Company raises awareness to all employees on applying the Code of Conduct when carrying out their duties and responsibilities.

The Company's Code of Conduct applies to the

anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees. During 2023, there is no violations of the code of conduct that occur in the Company.

KEPEMILIKANS SAHAM **SHARE OWNERSHIP**

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares are required to submit the information to the Company no later than three working days after the occurrence of ownership and/or changes in ownership.

Selama tahun 2023, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

During 2023, members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not own the Company's share and do not have indirect ownership of the Company's share.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Laporan pelanggaran dapat disampaikan ke Unit Internal Audit mengenai indikasi adanya pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Unit Internal Audit akan memproses laporan yang diterima dan mengusut kebenaran atas setiap informasi pengaduan yang masuk. Perseroan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi mereka dari segala bentuk ancaman dan gangguan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran kode etik maupun fraud.

Whistleblowing system can be reported to Internal Audit Unit regarding indications of violations of applicable ethical values based on accountable evidence and with good intentions. Internal Audit Unit will process and then investigate the veracity of any incoming complaint information. The Company is committed to keeping their identities confidential and protecting them from all forms of threats and harassment. In 2023, the Company did not receive any complaints, code of conduct violations or instances of fraud.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Perseroan mengawasi tindakan setiap karyawan untuk mencegah terjadinya korupsi. Kebijakan antikorupsi Perseroan antara lain:

The Company monitors the actions of each employee to prevent corruption. The Company's anti-corruption policies include:

- Dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima baik langsung maupun tidak langsung uang, hadiah atau gratifikasi yang akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.
- Dilakukan verifikasi serta otorisasi oleh

- *It is prohibited to give, offer or receive either directly or indirectly money, gifts or gratuities that will affect the Company's operational activities.*
- *Verification and authorization by authorized*

pejabat yang berwenang atas setiap transaksi yang dilakukan.

- Apabila terbukti melakukan tindakan korupsi, akan diberikan sanksi dan hukuman sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

officials for every transaction.

- *Apply sanctions and penalties in accordance with applicable laws and Company regulations if bribery and acts of corruption are proven.*

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies*

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik yaitu sebagai berikut:

In the performance of its duties and Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Company is committed to implementing good corporate governance as follows:

Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Keterangan <i>Information</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
a. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company has technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of shareholders.</i>	Tercantum dalam tata terib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. <i>Stated in the Code of Conduct of the GMS and explained by the GMS's Chairperson at the time the GMS is convened.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisari yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are invited attend the Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of General Meeting of Shareholders minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan www.shelockred.com dengan jangka waktu yang ditentukan. <i>A summary of the General Meeting of Shareholders minutes is available on the www.shelockred.com page according to the specified time period.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
d. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan	Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

<p>pemegang saham atau investor. <i>The Company has a communication policy with the Shareholders or investors</i></p>	<p>saham dan investor melalui RUPS Tahunan dan Paparan Publik. <i>the Company has a channel of communication with Shareholders and Investors via Shareholders' Annual General Meeting and Annual Public Expose.</i></p>	
<p>e. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Diungkapkan dalam situs web Perseroan www.shelookred.com. <i>Published on the Company's website www.shelookred.com</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>f. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of the number of Board of Commissioners' members shall consider the condition of the Company.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter and capital market regulations taking into account the condition of the Company.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>g. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Members of the Board of Commissioners have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>h. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>

	<i>Board of Commissioners.</i>	
i. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
j. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioner's members if such member is involved in financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir karena tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. <i>Based on The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, so the position of the Board of Commissioners caused does not meet the statutory requirement.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
k. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.</i>	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang objektif mengenai calon anggota Direksi yang prospektif untuk diusulkan kepada pemegang saham. <i>The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations regarding prospective members of the Board of Directors to be proposed to the Shareholders.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
l. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors' members shall considers the Public</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors is guided by the provisions of the</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

<p><i>Company condition and effectiveness of decision making.</i></p>	<p><i>Company's Articles of Association, Board of Directors Charter, and capital market regulations taking into account the condition of the Company.</i></p>	
<p>m. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and meet the various aspects of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>n. Direksi mempunyai kebijakan penilaian (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</i></p>	<p>Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self assessment oleh Dewan Komisaris. <i>Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out internally or self-assessment by the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>o. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>p. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors' members if such member is involved in financial crimes.</i></p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatan anggota Direksi akan berakhir karena tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. <i>Based on The Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, in the event that a member of the Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, so the position of the Board of Directors caused does not meet the statutory requirement.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>

<p>q. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. <i>The policy to prevent insider trading is stated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>r. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. <i>Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>s. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.</i></p>	<p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur secara internal oleh Perseroan. <i>Policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors are regulated internally by the Company.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>t. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. <i>The policy regarding the fulfillment of creditor rights is contained in every agreement made by the Company.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>u. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Kebijakan sistem whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The whistleblowing system policy is disclosed in the Company's Annual Report.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>v. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama. <i>The policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees is stated in the Cooperation Agreement.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>
<p>w. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media</p>	<p>Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan penggunaan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI melalui IDXnet sebagai</p>	<p>Sudah diterapkan <i>Implemented</i></p>

<p>keterbukaan informasi. <i>The Public Company benefits from the use of broader information technology other than website as information disclosure channel.</i></p>	<p>saluran media untuk keterbukaan informasi. <i>In addition to the Company's website, the Company uses IDX information technology, specifically IDXnet, as a media channel for information disclosure.</i></p>	
---	---	--

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang berorientasi terhadap profit, Perseroan terus berusaha untuk tetap memiliki komitmen terhadap lingkungan alam sekitarnya maupun masyarakat di sekitarnya. Perseroan selalu membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, selama tahun 2023 Perseroan terus ikut aktif mengupayakan kepada masyarakat umum bahwa arowana *super red* merupakan satwa asli Indonesia, melalui *media campaign*, penunjukan Duta **shelookRED** sebagai Duta Arowana dan program edukasi lainnya melalui media dan pembuatan buku tentang ikan arowana yang berjudul *Rona Pesona Arowana*, rekam lestari ikan pesona Indonesia telah Perseroan lakukan sebagai cara untuk terus melestarikan aset Bangsa Indonesia. Sebagai wujud dari kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, dalam pengelolaan tambak di Pontianak Perseroan mempekerjakan masyarakat sekitar dan menjalin hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut diperlukan agar tidak terjadi kecemburuan sosial. Selain itu Perseroan secara berkala juga aktif dalam pembangunan infrastruktur desa di sekitar tambak seperti: pembangunan jalan dan perbaikan fasilitas sosial lainnya, serta ikut aktif di dalam kegiatan keagamaan masyarakat sekitar, seperti pemberian hewan kurban pada saat Hari Raya Idul Adha. Jumlah dana sumbangan yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka tersebut di atas adalah sebesar Rp134.880.000,-

Program sosial lain yang dicanangkan oleh

As a profit-oriented company, the Company continues to strive to remain committed to the surrounding natural environment and the surrounding community. The Company always builds a harmonious relationship with the communities around the operational area. Just as in previous years, during the year 2022 the Company continued to actively socialize to the public that super red arowana is native animal from Indonesia, through media campaign, appointment of Ambassador shelookRED as Arowana Ambassador and other educational program through media and book concerning about arowana fish entitled Rona Pesona Arowana, sustainable record of Indonesia's charm fish has been done as a way to continue to preserve the assets of the Indonesian Nation. As a manifestation of the Company's concern to the surrounding community, in the management of ponds in Pontianak, the Company employed the surrounding community and maintains harmonious relationships with the communities surrounding the Company's operational areas. It was necessary to avoid social jealousy. In addition, the Company was also regularly active in the development of village infrastructure around the pond such as: road construction and other social facilities improvement, as well as active in the religious activities of surrounding communities, such as giving sacrificial animals during Eid al-Adha. The amount of donation funds issued by the Company in the explained activities above is Rp134.880.000,-.

Another social program launched by the

Perseroan adalah dengan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan cara memberdayakan masyarakat sekitar sebagai pemasok kebutuhan akan pakan ikan arowana seperti kodok, anakan ikan mas dan udang.

Company is to increase the income of surrounding communities by empowering the surrounding community as a supplier of the arowana fish feeds such as frogs, goldfish and shrimp.

SUMBER DAYA MANUSIA **HUMAN RESOURCES**

Perseroan sangat menghargai sumber daya manusia yang dimilikinya dan menyakini bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik akan mendukung terlaksananya kegiatan Perseroan. Sumber daya manusia tetap menjadi komponen paling penting dalam operasional Perseroan, walaupun telah terdapat teknologi yang maju di dalam bidang pembudidayaan perikanan khususnya arowana super red. Tenaga kerja berbakat sangat menentukan keberhasilan operasional Perseroan dimana Perseroan terus meningkatkan kemampuan karyawan untuk posisi-posisi strategis, termasuk staff untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menaruh perhatian pada pengembangan budaya perusahaan yang baik, antara lain dengan diadakannya kegiatan buka puasa bersama dan halal bihalal setelah Idul Fitri serta perayaan Natal Bersama untuk menumbuhkan budaya keterbukaan dan semangat kerja dalam Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2023, keseluruhan karyawan tetap Perseroan dan anak Perusahaan berjumlah 76 orang, sedangkan karyawan tidak tetap berjumlah 5 orang, dimana karyawan tersebut terbagi pada kegiatan operasional tambak yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat dan kantor pusat yang berada di Jakarta.

The Company highly respects its human resources and believes that good quality of human resources will support the implementation of the Company's activities. Human resources remain the most important component of the Company's operations, although there has been advanced technology in the field of fishery cultivation, especially super red arowana. The talented employee determines the success of the Company's operations whereby the Company continues to enhance its employees' capabilities for strategic positions, including staff to support the Company's operational activities. The Company is also concerned with the development of good corporate culture, among others by holding some events such as joint breaking the and halal bihalal after Idul Fitri and Joint Christmas celebration to stimulate a good culture of teamwork and a greater spirit at work within the Company. By the end of 2023, the Company and its subsidiaries have a total of 76 permanent employees and 5 non-permanent employees, where the employees are divided into tambak operations located in Pontianak, West Kalimantan and headquarters located in Jakarta.

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan tingkat pendidikan :

The composition of permanent employees based on education level:

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	EDUCATION LEVEL
SMU >	37	<i>High School ></i>
SMU	32	<i>High School</i>
D3	3	<i>Diploma</i>
S1	9	<i>Bachelor Degree (S1)</i>
TOTAL	81	TOTAL

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan Jabatan :

The composition of permanent employees based on Position level:

JABATAN	JUMLAH	POSITION LEVEL
Direktur	2	<i>Director</i>
Manajer	1	<i>Manager</i>
Asisten Manajer	1	<i>Assistant Manager</i>
Senior Supervisor	3	<i>Senior Supervisor</i>
Supervisor	8	<i>Supervisor</i>
Senior Staff	11	<i>Senior Staff</i>
Staff	8	<i>Staff</i>
Junior Staff	47	<i>Junior Staff</i>
Jumlah	81	Total

Pengelompokan karyawan tetap berdasarkan Umur :
The composition of permanent employees based on age:

UMUR	JUMLAH	AGE
20> tahun	14	<i>20> years</i>
21– 30 tahun	16	<i>21 – 30 years</i>
31– 40 tahun	16	<i>31 - 40 years</i>
41– 50 tahun	23	<i>41 - 50 years</i>
51 – 60 tahun	9	<i>51 - 60years</i>
60<tahun	3	<i>61< years</i>
Jumlah	81	Total

LAPORAN KERJA KOMITE AUDIT 2023

REPORT OF 2023 AUDIT COMMITTEE

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT Inti Agri Resources Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2023 yang meliputi:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan Informasi Keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, Komite mencermati laporan keuangan, melakukan pengamatan atas prosedur, kebijakan akuntansi dan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta mencermati dan melakukan diskusi dengan Manajemen dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan telah disusun dan

In order to comply with Bapepam Regulation No. IX.1.5 regarding the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the General Conditions of Listing of Equity Securities at the Exchange, we as Audit Committee of PT Inti Agri Resources Tbk ('Company') hereby convey that the Audit Committee had performed our duties and responsibilities.

We also report on our activities during 2023 including:

1. *Reviewing the Financial Statements and Other Financial Information for the financial year ended on 31 December 2023.*
2. *Reviewing the independence and objectivity of the Public Accountant.*
3. *Reviewing the effectiveness of the Company's internal controls.*
4. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws related to the Company's activities.*

In conducting its duties above, the Committee looked at the financial statements, conducted observations on procedures, integrated accounting policies and supervision of operational activities, and discussed carefully with Management and Public Accountants.

Meeting the disclosure obligations on the Audit Committee's review in the Company's Annual Report, we hereby state the following:

1. *The Company's business activities are carried out with sufficiently effective internal controls that are continuously upgraded, in accordance with the policies outlined by the Board of Directors overseen by the Board of Commissioners.*
2. *The financial statements have been prepared*

disajikan dengan baik memenuhi prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Inti Agri Resources Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2023 kepada Dewan Komisaris dan telah ditetapkan yang selanjutnya dilaporkan oleh Direksi berdasarkan surat penunjukkan No. 006/IAR-DIR/II/2024.

and presented properly in compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

3. *The Board of Directors have appointed Public Accountant Firm Jojo Sunarjo & Partner to audit the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 based on the authority delegated by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders Annual held on June 30 2023 to the Board of Commissioners and had been determined which subsequently was reported by the Directors based on the letter of appointment No. 006/IAR-DIR/II/2024.*

Demikianlah Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Thus the Audit Committee Report is submitted.

Atas perhatian dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, kami ucapkan terima kasih.

For the attention and trust that has been given to us, we thank you.

Hormat kami,
Best regards,



Lay Thiam Siong
Ketua
Chairman

RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMISARIS & DIREKTUR
BRIEF PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Bambang Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1973. Pendidikan formal terakhir pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solo. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja di PT Inti Indah Karya Plasindo sebagai Manager Operasional dari (2004 – 2006). PT Inti Kapuas International (2006 – 2012). Beliau bergabung sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni (2012–sekarang). Jabatan lain beliau adalah sebagai Komisaris PT Inti Kapuas International (2013 – sekarang) dan Komisaris pada PT Bahari Istana Alkausar (2013 – sekarang).

Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1973. His last formal education is at Public Senior High School 3 Solo. Prior to joining the Company, he worked at PT Inti Indah Karya Plasindo as Operational Manager (2004 – 2006), and PT Inti Kapuas International (2006 – 2012). He appointed as a Commissioner of the Company since June 2012 until present. In addition, he also serves as Commissioner at PT Inti Kapuas International (2013 – present) and Commissioner at PT Bahari Istana Alkausar (2013 – present).

Lay Thiam Siong,
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1977. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Tarumanegara Jakarta jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah menjabat sebagai GM Keuangan dan Akuntansi di PT Karsindo Utama dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan di PT Prima Cakrawala Abadi pada tahun 2016, sebagai Senior Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Inti Kapuas International dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2022.

Indonesian citizen, was born in Jakarta on 1977. Graduated from Tarumanegara University majoring in Accounting Economics. Previously, he served as GM Finance and Accounting in PT Karsindo Utama from 2016 until 2018, Director of Finance in PT Prima Cakrawala Abadi in 2016, Senior Financial Manager and Accounting in PT Inti Kapuas International. He appointed as an Independent Commissioner of the Company since March 2022.

Susanti Hidayat
Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta pada tahun 1977. Beliau merupakan lulusan dari University of Technology, Sydney, Australia tahun 2001 jurusan Finance/ Economics. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (pada saat itu bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk) dari tahun 2002 hingga tahun 2005. Tahun 2009 hingga sekarang sebagai Direktur Utama PT Inti Kapuas International. Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 hingga tahun 2012. Beliau menjabat Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2012 hingga sekarang.

Indonesian citizen, was born in Surakarta on 1977. She graduated from University of Technology, Sydney, Australia in 2001 majoring in Finance / Economics. Previously, she served as Director of the Company (then PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk) from 2002 to 2005, Director of the Company from 2009 to 2012, President Director of PT Inti Kapuas International since 2009 until now. Besides, she served as a Director of the company from 2009 to 2012. She appointed as a President Director of the Company since June 2012 until now.

Yenny Wijaya
Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1971. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1994 jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah bekerja pada Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dari tahun 1995 hingga tahun 2005. Bergabung dengan Perseroan mulai tahun 2005. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada Maret 2012, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan hingga sekarang.

Indonesian citizen, was born in Palembang on 1971. She graduated from Tarumanagara University, Jakarta in 1994 majoring in Accounting Economics. Prior to joining the Company, she worked at Ernst & Young Public Accounting Firm from 1995 to 2005. Joined the Company from 2005. Pursuant to the Extraordinary GMS Resolutions which held in March 2012, she appointed as a Independent Director of the Company until now.

Hubungan afiliasi :
Affiliate Relationship:

Direktur dan Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

The Independent Director has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

The Independent Commisioners has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly.

INFORMASI PERSEROAN ***INFORMATION OF THE COMPANY***

Nama Perseroan(*Company Name*) : PT Inti Agri Resources Tbk
Kode Saham(*Stock Code*) : IIKP
Bidang Usaha(*Business Lines*) : Penangkaran dan Perdagangan Ikan Arowana
Pencatatan Saham(*Share Listing Date*) : 14 Oktober 2002 di Bursa Efek Indonesia
Alamat(*Address*) : Puri Britania T7 No.B27-29
Puri Kembangan
Jakarta Barat
Tel: (021) 5830 4806
Fax: (021) 5830 4809
Website : www.shelookred.com
Email : yenny.wijaya@shelookred.com

Nama dan Alamat Anak Perusahaan ***Name and Address of Subsidiary Company***

PT Inti Kapuas International
Jl. Waduk Komplek Villa Gama E/4,
Benua Melayu Darat - Pontianak
Kalimantan Barat 78122
Tel: (0561) 583555
Fax: (0561) 584555

PT Bahari Istana Alkausar
Darat Desa Kuala Mandor A,
Kuala Mandor B - Pontianak
Kalimantan Barat 78122
Tel: (0561) 766870
Fax: (0561) 737543

LEMBAGA PENUNJANG DAN PROFESI PENUNJANG ***Supporting Professions and Institutions***

Akuntan Publik
Public Accountant
Manshur Arifin Suharyono & Rekan
Jl. Bungur Besar Raya No. 36
Jakarta Pusat 10610
Tlp. +62 (21) 428 05482
Email : info@kap-masr.com

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lt. 9
Jln. MH. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350

Tlp. (021) 392 2332
Fax. (021) 392 3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk**

*STATEMENT LETTER
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Inti Agri Resources Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in 2023 Annual Report of PT Inti Agri Resources Tbk is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Bambang Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Lay Thiam Siong
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Susanti Hidayat
Direktur Utama
President Director



Yenny Wijaya
Direktur Independen
Independent Director

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

*For The Year Ended
December 31, 2023*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 47	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Susanti Hidayat | Name |
| Alamat kantor | Komp. Puri Britania T7, B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610 | Office address |
| Alamat rumah | Jl. Taman Kebon Jeruk Blok G1/3, RT 002/011, Srenseng –
Kembangan, Jakarta Barat | Residential address |
| No. Telepon | 021-5830846 / 021-58304809 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Yenny Wijaya | Name |
| Alamat kantor | Komp. Puri Britania T7, B27-29 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610 | Office address |
| Alamat rumah | Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013, Kemayoran – Jakarta Pusat | Residential address |
| No. Telepon | 021-5830846 / 021-58304809 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries has been complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system in PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 3 April 2024 / April 3, 2024



Susanti Hidayat
Direktur Utama / *President Director*

Yenny Wijaya
Direktur / *Director*

Laporan Auditor Independen

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Inti Agri Resources Tbk

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Inti Agri Resources Tbk** ("Perusahaan") dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf "Basis opini wajar dengan pengecualian", laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam upaya hukum untuk menjaga dan memperoleh kembali hak dan status hukum atas aset tetapnya. Sampai dengan tanggal laporan auditor, Perusahaan masih melakukan pengajuan kasasi. Sebagai konsekuensinya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atau pengakuan lainnya terhadap aset tetap tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024

The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors

PT Inti Agri Resources Tbk

Qualified opinion

We have audited the consolidated financial statements of **PT Inti Agri Resources Tbk** ("The Company") and subsidiaries (the Group), which comprise the statement of the consolidated financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the impact of matters described in the paragraph "Basis of qualified opinion", the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for qualified opinion

As explained in note 31 to the consolidated financial statements, the Company is currently taking legal action to maintain and regain legal rights and status over its fixed assets. As of the date of the auditor's report, the Company is still filing an appeal. As a consequence, we cannot determine whether adjustments or other recognition of these fixed assets is required.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Kelangsungan Usaha

Perusahaan mengalami kerugian yang berkelanjutan, laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kami mengidentifikasi kelangsungan usaha sebagai hal audit utama, karena jumlah akumulasi kerugian yang dialami Perusahaan signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami telah mengevaluasi atas analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Penilaian Piutang Lain-lain

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penghapusan piutang lain-lain kepada pihak ketiga yang merupakan piutang lain-lain Entitas Anak seperti yang diungkapkan dalam catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian "Piutang Lain-lain dan Cadangan kerugian penghapusan piutang". Pada tahun 2023 merupakan tahun terakhir pembentukan cadangan kerugian penghapusan piutang tersebut.

Kami fokus pada area ini, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain;

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Going Concern

The Company experiences continuous losses, the consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Company will continue its operations as an entity that has the ability to continue as a going concern.

We identified going concern as a key audit matter, as the amount of accumulated losses experienced by the Company is significant.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We evaluated the analysis of constraints and steps to maintain its continuity, as explained in note 34 to the consolidated financial statements.

2. Valuation of Other Receivables

The Company determines reserves for losses on write-offs of other receivables from third parties which constitute other receivables of Subsidiaries as disclosed in note 6 to the consolidated financial statements "Other Receivables and Allowance for bad debt". Year 2023 is the last year for the formation of reserves for allowance for bad debt".

We focus on this area, as the Company has a significant amount of other receivables.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to ensuring the valuation of other receivables;

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami mengevaluasi kecukupan atas pencadangan kerugian penghapusan piutang lain-lain berdasarkan Berita Acara Penghapusan Nomor 001/DIR-BIA/2021 (Entitas Anak) tanggal 06 Januari 2021, manajemen Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penghapusan piutang lain-lain kepada pihak ketiga selama 4 tahun sejak tahun 2020;
- Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

3. Aset Lain-lain

Sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian "Aset Lain-lain untuk penghapusan Aset Pajak Tangguhan".

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo aset lain-lain.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami menguji keakuratan penyesuaian aset pajak tangguhan berdasarkan Berita Acara Penghapusan Nomor 001/IAR-DIR/2021 (Entitas Induk) dan 001/IKI-DIR/2021 (Entitas Anak) masing-masing tertanggal 06 Januari 2021, manajemen Perusahaan mereklasifikasi aset pajak tangguhan yang melebihi 5 tahun ke aset lain-lain dan diamortisasi selama 5 tahun.

4. Persediaan

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dalam penilaian persediaan

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2.h atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dalam penilaian persediaan dengan pertimbangan antara lain:

- 1) tidak adanya harga pasar aktif;
- 2) tidak adanya harga pasar terakhir (*market determined prices*) karena tidak adanya harga pasar aktif;
- 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

- We evaluated the adequacy of the provision for losses on other receivables allowance for bad debt of other receivables based on the Minutes of Write-off Number 001/DIR-BIA/2021 (Subsidiary) dated January 06, 2021, the Company's management made a allowance for bad debt of other receivables to third parties for 4 years from 2020;
- We evaluated management's estimates and assumptions in relation to the allowance for other receivables

3. Other Assets

As disclosed in note 13 to the consolidated financial statements "Other Assets for write-off of Deferred Tax Assets".

We focused on this area due to the significance of the other assets balance.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We tested the accuracy of adjustment of deferred tax assets based on the Minutes of Write-off Number 001/IAR-DIR/2021 (Parent Entity) and 001/IKI-DIR/2021 (Subsidiary Entity) dated January 06, 2021 respectively, the Company's management reclassified deferred tax assets exceeding 5 years to other assets and amortized over 5 years.

4. Inventory

The company applies the cost method in inventory valuation

As disclosed in Note 2.h to the consolidated financial statements, The company applies the cost method in inventory valuation with considerations including:

- 1) absence of active market prices;
- 2) there is no final market price (*price determined by the market*) due to the absence of active market prices;
- 3) no cash flow calculation method has been found due to insufficient data to estimate cash flow

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

4. Persediaan (lanjutan)

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan yang merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aset ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

5. Kewajiban Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai kewajiban jangka panjang kepada pihak berelasi sebesar Rp21.648.797.086 seperti yang diungkapkan dalam catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan utang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Kewajiban tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

Kewajiban jangka panjang kepada pihak berelasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara PT Maxima Agro Industri dan PT Inti Agri Resources Tbk tanggal 1 Juni 2016 dan addendum tanggal 31 Mei 2017.

Signifikansi nilai kewajiban jangka panjang kepada pihak berelasi menjadikan kami berfokus pada area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami mengevaluasi basis pengakuan kewajiban jangka panjang kepada pihak berelasi;
- Kami memeriksa kecukupan pengungkapan atas kewajiban jangka panjang pihak berelasi pada catatan atas laporan keuangan.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan mendapatkan status suspensi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-00476/BEI.PP3/01-2020 tertanggal 23 Januari 2020. BEI tidak mencantumkan alasan suspensi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

4. Inventory (continued)

Livestock in the process of growing are livestock that have not yet reached productive age. This asset is valued based on the accumulated costs of acquisition and maintenance until its productive life. If they have reached productive age, they will be transferred to the account of livestock that have produced. Acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach productive life.

5. Long-term Liabilities - Related Parties

The Company has long-term liabilities to related parties amounting to Rp21,648,797,086 as disclosed in note 15 to the consolidated financial statements which are payables in the context of the Company's operations. The debts are non-interest bearing and no collateral has been provided.

Long-term liabilities to related parties are based on Loan Agreement between PT Maxima Agro Industri and PT Inti Agri Resources Tbk dated June 1, 2016 and addendum dated May 31, 2017.

The significance of the value of long-term liabilities to related parties makes us focus on this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We evaluated the basis of recognition of long-term liabilities to related parties;
- We examined the adequacy of disclosures of long-term liabilities to related parties in the notes to the financial statements.

Others

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue its operations as an entity that has the capability to maintain its going concern.

The Company received suspension status from the Indonesian Stock Exchange (IDX) based on a letter No. S-00476/BEI.PP3/01-2020 dated January 23, 2020. BEI did not state the reason for the suspension.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor: 00005/2.1398/AU.1/01/1060-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

Others (continued)

The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditors with the number: 00005/2.1398/AU.1/01/1060-1/1/III/2023 dated March 29, 2023 which stated fairly opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (lanjutan)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang mengungkapkan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00062/3.0408/AU.1/01/1180-1/1/IV/2024 (continued)

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Jojo Sunarjo & Rekan**



Mario Z. Nasution, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 1180 / Public Accountant Registration Number 1180

Bekasi, 3 April 2024 / April 3, 2024



PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
With Comparative Figures in 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan (Notes)	2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	250.209.585	2e, r, v, 4	358.091.601	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	32.383.700	2f, g, r, v, 5	6.717.000	Third party -
Piutang Lain-lain	5.309.000.000	2f, g, r, v, 6	24.150.000.000	Other Receivables
Persediaan	44.170.395.906	2h, 7	40.987.907.581	Inventories
Uang Muka	74.000.000	8	42.595.000	Advance
Biaya Dibayar Di Muka	9.209.192	2j, 9	11.272.300	Prepaid Expense
Pajak Dibayar Di Muka	6.717.747	2q, 17	24.238.350	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	49.851.916.130		65.582.821.832	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Penyertaan Saham -	194.936.527	2l, 10	194.936.527	Investment of Share
Aset Pajak Tangguhan	14.278.620.194	2q, 17	14.111.731.492	Deferred Tax Assets
Aset Tetap				Fixed Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp126.283.628.495 dan Rp122.119.944.865 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	54.762.994.827	2k, 11	62.247.910.983	after net of accumulated depreciation of Rp126.283.628.495 and Rp122.119.944.865 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Persediaan Ikan Indukan setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp36.701.104.611 dan Rp36.945.854.610 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	90.779.395.389	2h, l, 12	99.086.145.390	Inventories Broodstock Fish after net of accum. depletion of Rp36.701.104.611 and Rp36.945.854.610 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset Lain-Lain	5.277.529.888	13	10.443.706.776	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	165.293.476.825		186.086.431.168	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	215.145.392.955		251.669.253.000	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2023	Catatan (Notes)	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang Usaha				Account Payable
- Pihak Ketiga	33.845.000	2f,r,v, 14	18.846.000	Third party -
Utang Lain-lain - Jangka pendek	246.520.000	2f,r,v, 15	1.547.670.000	Others Payable - Short term
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	484.687.459	16	827.212.146	Accrued Expenses
Utang Pajak	5.714.184	2g, 17	2.214.539	Tax Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	770.546.643		2.395.942.685	Total of Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang Lain-lain - Jangka panjang	21.648.797.086	2f,r,v, 15	21.648.797.086	Others Payable - Long term
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.228.489.235	2g, 27	1.255.794.665	Post-employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.877.286.321		22.914.591.752	Total of Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	23.647.832.964		25.310.534.437	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2023	Catatan (Notes)	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp10 per saham untuk saham seri B				<i>The nominal value of Rp100 per share for Series A shares and Rp10 per share for Series B shares</i>
Modal Dasar				Authorized Capital
320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B				<i>320.000.000 series A shares and 142.720.000.000 series B shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Capital Issued and Fully Paid
320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B	364.800.000.000	18	364.800.000.000	<i>320.000.000 series A shares and 33.280.000.000 series B shares</i>
Tambahan Modal Disetor	9.303.333.059	19	9.303.333.059	Additional Paid-in Capital
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	418.259.090		521.701.973	<i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(183.242.917.867)		(148.506.955.763)	<i>Unappropriated</i>
Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000		50.000.000	<i>Appropriated</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Kepentingan Nonpengendali	191.328.674.282		226.168.079.269	Total of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
	168.885.709	20	190.639.294	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas	191.497.559.991		226.358.718.563	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	215.145.392.955		251.669.253.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 3 April 2024 / April 3, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by



Yenny Wijaya
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by



Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2023
 With Comparative Figures in 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan (Notes)	2022	
PENJUALAN BERSIH	10.684.802.545	2m, 21	6.629.120.976	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19.128.123.607	2m, 22	20.577.655.636	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(8.443.321.062)</u>		<u>(13.948.534.660)</u>	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	900.168.802	2m, 23	491.175.545	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	8.548.544.356	2m, 24	9.790.683.715	<i>General and Adm. Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>9.448.713.158</u>		<u>10.281.859.260</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(17.892.034.220)</u>		<u>(24.230.393.920)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHERS INCOME
LAIN-LAIN	<u>(17.032.408.452)</u>	2m, 25	<u>(23.455.685.471)</u>	(EXPENSES)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK				LOSS BEFORE BENEFIT OF
PENGHASILAN	<u>(34.924.442.672)</u>		<u>(47.686.079.391)</u>	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFITS (EXPENSES) OF
PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak Tangguhan	166.888.702	2a, 17	(418.961.139)	<i>Deferred Tax</i>
RUGI BERSIH				NET LOSS
TAHUN BERJALAN	<u>(34.757.553.970)</u>		<u>(48.105.040.530)</u>	CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN				(EXPENSE)
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	(103.604.602)	2a, 27	105.400.486	<i>Profit (loss) employee benefits</i>
Jumlah	<u>(103.604.602)</u>		<u>105.400.486</u>	Total
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE NET LOSS
TAHUN BERJALAN	<u>(34.861.158.572)</u>		<u>(47.999.640.044)</u>	CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2023
 With Comparative Figures in 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan (Notes)	2022	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(34.735.962.104)		(48.078.006.628)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	<u>(21.591.666)</u>	20	<u>(27.033.902)</u>	<i>Non-controlling Interests</i>
Jumlah	<u>(34.757.553.970)</u>		<u>(48.105.040.530)</u>	Total
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(34.839.404.986)		(47.978.585.177)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	<u>(21.753.586)</u>		<u>(21.054.867)</u>	<i>Non-controlling Interests</i>
Jumlah	<u>(34.861.158.572)</u>		<u>(47.999.640.044)</u>	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(10,38)</u>	2a, 26	<u>(14,29)</u>	NET LOSS PER SHARE

Jakarta, 3 April 2024 / April 3, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by



Yenny Wijaya
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by



Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2023
 With Comparative Figures in 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issue and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ <i>Others Comprehensive Income (Expense)</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earning (Deficit)</i>		Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas - bersih/ <i>Equity - net</i>	
				Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	364.800.000.000	9.303.333.059	192.423.573	(100.204.906.717)	50.000.000	274.140.849.915	217.508.673	274.358.358.588	1 Balance of January 1, 2022
Reklasifikasi	-	-	224.042.438	(224.042.438)	-	-	-	-	Reclassification
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(48.078.006.628)	-	(48.078.006.628)	(27.033.902)	(48.105.040.530)	Net Loss Current Year
Laba Komprehensif Lain	-	-	105.235.963	19	-	105.235.982	164.523	105.400.505	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2022	364.800.000.000	9.303.333.059	521.791.973	(148.506.955.763)	50.000.000	226.168.079.269	199.639.294	226.358.718.563	Balance of December 31, 2022
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(34.735.962.104)	-	(34.735.962.104)	(21.591.866)	(34.757.553.970)	Net Loss Current Year
Laba Komprehensif Lain	-	-	(103.442.883)	-	-	(103.442.883)	(161.719)	(103.604.602)	Other Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2023	364.800.000.000	9.303.333.059	418.259.090	(183.242.917.867)	50.000.000	191.328.674.282	168.885.709	191.497.559.991	Balance of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Year Ended December 31, 2023
 With Comparative Figures in 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	9.363.135.845	11.097.846.494	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(7.412.219.938)	(9.534.742.218)	Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha	(3.594.315.249)	(4.142.846.027)	Payment of Operating Expenses
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(5.591.947.599)	228.550.029	Receipt (Payment) of Other Business Activities
Pembayaran Pajak	(256.003.801)	(213.858.450)	Payment of Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(7.491.350.742)</u>	<u>(2.565.050.172)</u>	Net Cash Flows Generated From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(15.925.000)	(101.250.700)	Addition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	7.400.000.000	-	Deduction of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas	<u>7.384.075.000</u>	<u>(101.250.700)</u>	Net Cash Flows Generated From (Used For) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Flows Used For Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(107.275.742)</u>	<u>(2.666.300.872)</u>	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	358.091.601	3.021.578.591	Cash and Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(606.274)	2.813.882	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>250.209.585</u>	<u>358.091.601</u>	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 tanggal 25 April 2017 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:10 dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Inti Agri Resources Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo based on Notarial Deed Ruth Karlina, SH., No. 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999.

The Articles of Association of the Company underwent several changes, among others, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 dated April 21, 2008 by Muhammad Hanafi, SH., Notary in Jakarta. The shareholders decided a number of matters, including changing the name of the Company originally called PT Inti Kapuas Arowana Tbk becomes PT Inti Agri Resources Tbk, added the purpose and purpose of the Company to become a business in the field of fisheries, trade, industry and plantations and increase the authorized capital of the Company from Rp384,000,000,000 (three hundred eighty four billion Rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

The articles of association of the Company have been amended based on the Deed of Statement of the Meeting Resolutions No. 48 dated June 30, 2015 by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta among others regarding amendments to the Company's articles of association to adjust the Authority of Financial Services (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning plans and implementation of general meeting of shareholders public company and No. 33/POJK.04/2014 concerning directors and commissioners of issuers or public companies as well as changes in the composition of the Company's board of commissioners. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11, Year 2015 on July 13, 2015.

Based on the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 dated April 25, 2017 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided to change the Company's articles of association to change the nominal value of shares by means of a stock split of the Company with a ratio of 1:10 by amending the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai penyesuaian dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 03 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH., maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Untuk pertama kali, saham Perusahaan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's articles of association were recently amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 dated August 30, 2021 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, regarding the adjustment to the Indonesian Classification of Business Field Books (KBLI) year 2020. The deed of amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021, September 03, 2021.

The company is domiciled in West Jakarta and the main location of business activities in the Puri Britania Commercial Complex Block T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, West Jakarta.

The company started its commercial operations in 2005.

The name of the last parent entity in the business group is PT Maxima Agro Industri.

b. Company Business Activities

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi, SH., the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

c. Company Public Offering

On September 28, 2002, the Company obtained an Effective Notice of Registration of Stock Emissions No. S-2117/PM/2002 from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency to hold an Initial Public Offering of 60,000,000 Common Shares on Name with a nominal price of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share and a total of 48,000,000 (four eighty million) series 1 warrants that accompany Common Shares on Name which are given free of charge as incentives for new shareholders whose names are listed in the Public Offering allotment list. Each holder of 5 (five) shares obtains 4 (four) Series 1 Warrants in which every 1 (one) Series 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the port. Series 1 warrants issued have a period of 3 (three) years, starting from October 14, 2002 to October 14, 2005.

For the first time, the Company's shares were listed on the PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) on October 14, 2002.

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement for a maximum of 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp100 per share.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicity	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023 %	2022 %	2023	2022
Kepemilikan Langsung (Direct ownership)							
PT Inti Kapuas Internasional	Pontianak	Perangkarin ikan arwana	Januari 2005	99,84	99,84	158.968.886.586	169.760.259.323
PT Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Perangkarin ikan arwana	Desember 2005	99,95	99,96	262.919.577	24.533.793.015

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Company Public Offering (Continued)

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2.688.000.000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share.

d. Company and Subsidiaries Composition

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated June 18, 2007 by B. Andy Widyanto SH., Notary in Tangerang stated that PT Inti Kapuas International has sold all of its shares in PT Bahari Istana Alkausar totaling 700 shares to PT Kapuas Arowana Tbk.

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bahari Istana Alkausar Palace No. 6 June 8, 2007 by B. Andy Widyanto S.H., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including an increase in issued and fully paid capital of Rp1.000.000.000 to Rp4.000.000.000. The deposit is made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the above deed, the investment in the Company in PT The sea of Alkausar Palace on December 31, 2007 was Rp3.999.000.000 which is divided into 3.999 shares or 99.98%.

Based on the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International No. 284 December 31, 2012 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided a number of matters including an increase in authorized capital from initially Rp68.000.000.000 to Rp224.225.000.000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp38.500.000.000 to Rp224.225.000.000. The deposit was made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the deed above, the participation of the Company's shares in PT Inti Kapuas International on December 31, 2012 amounted to Rp223.875.000.000 which was divided into 223.875 shares or 99.84%.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham atau dengan nilai saham Rp1.000.000 kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp9.286.000.000, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp1.750.000.000, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain:

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham;
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp14.286.000.000 menjadi sebesar Rp70.000.000.000;
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp55.714.000.000.

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 tanggal 16 Maret 2022 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tjai Sawu Wie / Bambang Setiawan
 Lay Thiam Siang

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Tidak Terafiliasi

Susanti Hidayat
 Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

Based on the Deed of Meeting Decision of PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 dated August 1, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang, said to have sold a nominal share of Rp1.000.000 per share or with a share value of Rp1.000.000 to PT Bahari Istana Alkausar.

Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 August 12, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including the placement of 28,572% or 14,286 shares with a value of Rp14,286,000,000 from the authorized capital of 50,000 shares each having a nominal value of Rp1,000,000 or in the amount of Rp50,000,000,000. The deposit was made by PT Bahari Istana Alkausar in the amount of Rp9,286,000,000, Mr. Raditya Wardhana for Rp2,250,000,000, PT Strategic Management Services for Rp1,750,000,000, and Mr. Dwi Anggoro Ramadhan for Rp1,000,000,000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 dated August 24, 2017 by Harra Mieltuani Lubis, SH., a Notary in Tangerang stated that the shareholders decided several things including:

- Transferring all shares owned by Mr. Raditya Wardhana, which is 2,250 shares, diverted all 1,000 shares owned by Mr. Dwi Anggoro, transferring all shares of PT Strategic Management Services, namely 1,750 shares, all three of them to PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) so that the total shares CKM has 5,000 shares;
- Increase PCA authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000;
- Increase the issued capital/paid-up capital of PCA from Rp14,286,000,000 to Rp70,000,000,000;
- The entry of PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) as a shareholder of PCA amounted to Rp55,714,000,000.

e. Board of Management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 dated March 16, 2022 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Non-Affiliated Director

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua	Lay Thiam Siang
Anggota	Veny Indrawati
Anggota	Tuty Santosa

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 61 tanggal 31 Agustus 2020 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Heru Hidayat
Komisaris Utama	Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Komisaris	Imam Mufflih
Komisaris Independen	
Direksi	Susanti Hidayat
Direktur Utama	Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya
Direktur Tidak Terafiliasi	

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebanyak 86 orang dan 120 orang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Board of Management (Continued)

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Chairman
Members
Members

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 61 dated August 31, 2020 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Directors
President Director
Non-Affiliated Director

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 were 86 and 120 persons.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan, kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No. VIII.G7 Attachment to Decree Number KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 issued by the Board of Capital Market and Financial Institution Supervisory (BAPEPAM-LK). The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for inventories equal to the lower value between the acquisition price and net realizable value and investments in associated companies which are stated based on the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Entitas Induk".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 regulates the presentation of financial statements, among others, reporting objectives, components of financial statements, fair presentation, materialitas and account aggregation, offsetting, differences in current and non-current assets and short and long-term liabilities, comparative information, consistency presenting and introducing new disclosures, among others, important estimates and considerations, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and compliance statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is deemed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary more than half of the voting power of an entity, except in situations where it can rarely be clearly stated that such ownership is not followed by control.

Control also exists when the Company has half or less power of an entity's voice if there are:

1. Power that exceeds half the voting rights in accordance with the agreement with other investors;
2. Power to regulate the financial and operational policies of an entity based on the articles of association or agreement;
3. Power to appoint or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board or body; or
4. Power to cast a majority vote at a board of directors and board of commissioners meeting or an equivalent governing body and control the entity through the board or body.

"Non-controlling interests represent the proportion of profit or loss and net assets not owned by the Group and are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and equity in the consolidated statement of financial position, separated by equity attributable to the Parent Entity".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 73 "Leases"

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated. All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of 3 months or less. Restricted use of cash and cash equivalents is presented in other asset accounts.

f. Related Party Disclosures

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - have joint control or control over the reporting entity, the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Related Party Disclosures (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or controlled jointly by the person identified in letter (a).
 - The person identified in letter (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

g. Receivable and Allowance for Losses

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Allowance for possible losses is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

In the livestock industry, inventories include available livestock for sale, livestock in the growth process and goods or materials that will be used directly in the production process.

Stocks of livestock available for sale and livestock in the growth process are presented by using the acquisition price or net realizable value which is lower if it meets the criteria, namely (1) has a reliable market price, (2) has a cost of disposal relatively low and predictable and (3) available for sale quickly. If it does not meet the above criteria, the assessment is based on cost.

The Company applies the cost method with the following considerations: 1) the absence of an active market price; 2) the absence of a final market price (market determined prices) due to the absence of an active market price; 3) a method of calculating cash flow related to insufficient data has not yet been found to estimate cash flow.

Livestock in the process of growth are livestock that have not reached productive age. These assets are valued based on the accumulated acquisition and maintenance costs to the productive age. If it has reached the productive age, it will be transferred to the account the livestock has produced. The acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach the productive age.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65-70 tahun jika dipelihara di kolam. Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan / Information</u>	<u>Umur Ekonomis / Economic Age</u>
Sebelum / Before	12 tahun / 12 Years
Sesudah / After	50 tahun / 50 Years

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

h. Inventories (Continued)

Inventories Broodstock Fish

Inventory of brood fish is livestock that have reached productive age or that are 5 years old and with a size of more than 50 centimeters (50 cm) that are maintained to produce consumer goods.

Inventory of broodstock is amortized (depletion) throughout its economic productive life using the straight line method.

The company made changes to the estimated economic life and calculation of broodstock stock depletion which began on January 1, 2013 and is prospective. The economic age change is based on an analysis of the ability to live arowana fish up to the age of 65-70 years if maintained in a pond, the Company considers the economic age up to 50 years of productive age or 5 years old.

The changes in economic age estimates and calculation of broodstock stock depletion are as follows:

<u>Perhitungan Deplesi / Calculation of Depletion</u>
Berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen / Based on the stock value of the harvested male fish
Berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina / Based on the value of all stock of broodstock, both male and female fish

i. Investment of Share

Investments in an associated company where share ownership of less than 20% is accounted for by the cost method, while those with ownership of more than 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. Investments with more than 50% ownership are consolidated.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets and Depreciation

Property, plant and equipment direct ownership, except land is stated based on acquisition costs less accumulated depreciation and impairment, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of an asset includes the acquisition cost, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Benefit Period)
Bangunan Pabrik	20 tahun / 20 years
Sarana dan instalasi	20 tahun / 20 years
Mesin dan peralatan	4-8 tahun / 4-8 years
Inventaris pabrik	4 tahun / 4 years
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / 4 years
Kendaraan	4-8 tahun / 4-8 years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets. Depreciation is calculated based on the straight line method during the useful life of the fixed assets as follows:

Persentase (Percentage)	Fixed Assets
15%	Building
5%	Installation
25-12,5%	Machine and equipment
25%	Investasi
25%	Office Equipment
12,5-25%	Vehicle

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

In each significant inspection, the cost of inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period up to the next significant inspection.

Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets and accumulated depreciation and accumulated impairment related to the fixed assets. The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or no future economic benefits are expected from the use or disposal.

Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal if there is and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of income in the period of termination of recognition.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each period and adjustments are made if the results of the study differ from the previous.

Assets in progress are fixed assets in development which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed assets when they are completed substantially and are ready to be used for their intended purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Biologis

Aset biologis yang diatur dalam PSAK 69 adalah aset (hewan atau tanaman hidup) yang dapat menghasilkan produk agrikultur (contohnya sapi menghasilkan susu), dapat menjadi produk agrikultur (contohnya sapi menjadi daging), atau bahkan dapat menghasilkan aset biologis lain sebagai produknya (misalnya sapi menghasilkan anak sapi). Aset biologis terdiri atas aset ikan indukan dan aset ikan anakan hasil panen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Sewa

PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Biological Assets

Biological assets regulated in PSAK 69 are assets (animals or live plants) that can produce agricultural products (for example cows produce milk), can become agricultural products (for example, cows become meat), or can even produce other biological assets as products (for example cows, produce a calf).

Biological assets consist of broodstock fish assets and harvested tiller fish assets.

m. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Lease

PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai silat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Lease (Continued)

As lessee

The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Employee Benefits

The company applies PSAK No. 24 "Employee Benefits". Based on PSAK No. 24 "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 using the projected unit credit actuarial calculation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net unrecognized actuarial gains or losses for each program at the end of the previous reporting year exceed the 10% of the defined benefit obligation at that date.

These actuarial gains or losses are recognized over the average remaining service period of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in employee benefits obligations from the previous program must be amortized until the benefits have been due to the employee.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 regarding Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations.

p. Deferred Stock Issuance Costs

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 concerning Amendment to Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements", costs incurred in connection with the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the results of the issuance and recorded in the Additional Paid-in Capital - Agio Share account.

The Company has implemented this regulation after the initial public offering of the Company, namely when the Company was declared effective on September 24, 2002 and after the Rights Issue I was declared effective on March 18, 2005 and at the time of the Rights Issue II Preemptive Rights (HMETD) were declared effective on December 23, 2005.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax assets or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiary have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiary at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan pinjaman, kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset.

Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

	31 Des 2023 (Dec 31, 2023)	31 Des 2022 (Dec 31, 2022)	
Dolar Amerika Serikat	15.416,00	15.731,00	United States Dollar
Yuan China	2.169,67	2.257,12	Renminbi

g. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang distribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi semua saham biasa yang berpotensi dilutif yang dimiliki oleh Perusahaan, yang merupakan obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translations
 (Continued)

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalent are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains - net".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets.

Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

g. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Laba Per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2020), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi meliputi penjualan ikan dan asesoris, penjualan lokal dan ekspor. Pelaporan segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

v. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings Per Share (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Provisions, Contingent Liabilities and Contingent

Based on PSAK No. 57 (Revised 2020), this statement aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure adequate information has been disclosed in the notes to financial statements.

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The operating segment includes sales of fish and accessories, local and export sales. The segment reporting aims to determine the actual value of each segment, but as an integral part of the income statement.

v. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum teragih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perusahaan menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Company used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Company assessed expected credit loss recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease were not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

w. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

w. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

y. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

z. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions on Financial Instruments

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In preparing financial statements, management is required to measure certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

z. More Difference Between Acquisition Cost and Net Asset Value

The difference is the result of the difference between the share of the fair value of the net assets that can be identified at cost. The excess difference is amortized using the straight line method for 5 years.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan posisi aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
Rupiah	18.555.300	103.415.460
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	190.295.379	209.290.926
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.032.859	15.108.074
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.326.047	30.277.141
Jumlah	250.209.585	358.091.601

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,10% sampai dengan 0,15% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. CHANGES IN BUSINESS FIELD ACTIVITIES

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 March 23, 2005 by Mardiah Said, SH., Shareholders decided on several matters including agreeing to implement changes in the main business activities from the multipurpose plastic bag industry to the arowana fish trade and captivity and the change in the name of the Company which was originally PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk becomes PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 September 2015 by Muhammad Hanafi, SH, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

In accordance with PSAK No. 58 "Operations in Termination", the financial statements for the periods ended December 31, 2023 and 2022 and the net asset positions as of December 31, 2023 and 2022 have been separately presented, continued operations and terminated operations.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2023	2022
Cash		
IDR	18.555.300	103.415.460
Banks		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk	190.295.379	209.290.926
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.032.859	15.108.074
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.326.047	30.277.141
Total	250.209.585	358.091.601

Interest rates on current accounts denominated in rupiahs range from 0,25% to 1,75% per annum and for foreign currencies of 0,10% to 0,15% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lokal - Rupiah	32.383.700	8.717.000	Local - IDR
Jumlah	32.383.700	8.717.000	Total

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	2023	2022	
Umur Piutang			Aging of Receivable
Kurang dari 30 hari	32.383.700	8.717.000	Before 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 hdays
>90 hari	-	-	>90 days
Jumlah	32.383.700	8.717.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi. Berdasarkan penelaahan saldo piutang pada akhir tahun, manajemen meyakini piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak membentuk Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no receivables which are used as collateral and receivables to related parties. Based on a review of the receivables balance at the end of the year, management believes that the receivables can be collected in full, so that they do not result in an Expected Credit Loss (ECL).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHERS RECEIVABLE

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Lain-lain - Entitas Induk	5.309.000.000	-	Others Receivable - Parent Company
Piutang Lain-lain - Entitas Anak	96.600.000.000	96.600.000.000	Others Receivable - Subsidiary
Cad. kerugian penghapusan piutang	(96.600.000.000)	(72.450.000.000)	Allowance for bad debt
Jumlah	5.309.000.000	24.150.000.000	Total

Piutang lain-lain - Entitas induk sebesar Rp5.309.000.000 tersebut merupakan piutang atas penjualan aset tetap - bangunan.

Other receivables - Parent company amounting to Rp5.309.000.000 represents receivables from the sale of fixed assets - buildings.

Piutang lain-lain - Entitas anak sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham.

Other receivables - Subsidiary of Rp96.600.000.000 represent the sale of a portion of share ownership in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk through a stock market mechanism.

Manajemen masih berusaha untuk melakukan penagihan piutang tersebut. Dalam mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, manajemen membentuk pencadangan kerugian penghapusan piutang selama 4 tahun atau 25% per tahun sejak tahun 2020 hingga 2023.

Management is still attempt to collect these receivables. In anticipating the possibility of uncollectible receivables, management has provided an allowance for possible losses on receivable for 4 years or 25% per year starting in 2020 to 2023.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2023	2022	
Super Red	44.030.750.894	40.783.751.144	Super Red
Green	10.000.000	93.000.000	Green
Asesoris ikan arowana	88.828.012	111.156.437	Arowana fish accessories
Pakan	40.817.000	-	Feed
Jumlah	44.170.395.906	40.987.907.581	Total

8. UANG MUKA

8. ADVANCE

	2023	2022	
Lain-lain	74.000.000	42.595.000	Others
Jumlah	74.000.000	42.595.000	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

	2023	2022	
Asuransi	9.209.192	11.272.300	Insurance
Jumlah	9.209.192	11.272.300	Total

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT OF SHARE

	2023	2022	
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	193.936.527	193.936.527	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Karya Persada Khatulistiwa	1.000.000	1.000.000	PT Karya Persada Khatulistiwa
Jumlah	194.936.527	194.936.527	Total

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.

Persentase kepemilikan saham entitas anak di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk adalah sebesar 5%, dengan jumlah lembar saham sebanyak 58.360.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp50 pada saat penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2023 atau sebesar Rp2.918.000.000.

Penyertaan tersebut dicatat dengan metode biaya, sebagaimana diungkapkan pada catatan 2.i.

Investments of share is represent of shares owned by a subsidiary as a non-controlling interest.

The percentage of share ownership of subsidiaries in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk is amounting of 5%, with a total of 58.360.000 shares with a value per share of Rp50 at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange at the end of 2023 or amounting of Rp2.918.000.000.

That investments are recorded using the cost method, as disclosed in note 2.i.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicily	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset / Total assets	
				2023 %	2022 %	2023	2022
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	Semarang	Pengolahan dan pengawetan hasil perikanan	Januari 2014	5,00	5,00	108.846.384.074	102.809.758.188

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	137.667.045.652	-	3.086.084.326	-	134.580.961.326
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	992.921.068	10.875.000	-	-	1.003.796.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.889.844.532	-	200.000.000	(51.073.200)	10.638.771.332
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.729.739.086	5.050.000	51.073.200	51.073.200	8.734.789.086
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	184.367.855.848	15.925.000	3.337.157.526	-	181.046.623.322

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation						
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership						
Bangunan/Buildings		99.166.287.513	6.857.634.923	2.704.505.083	-	103.319.417.353
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations		614.853.338	49.917.948	-	-	664.771.286
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments		10.811.366.522	24.985.413	251.073.200	-	10.585.278.735
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures		8.671.767.447	21.723.629	-	-	8.693.491.076
Kendaraan/Vehicles		2.855.670.045	165.000.000	-	-	3.020.670.045
Jumlah/Total		122.119.944.865	7.119.261.913	2.955.578.283	-	126.283.628.495
Nilai Buku/Book Value		62.247.910.983				54.762.994.827
		31 Desember 2022 / December 31, 2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost						
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership						
Tanah/Land		22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings		137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations		992.921.068	-	-	-	992.921.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments		10.819.594.532	70.250.000	-	-	10.889.844.532
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures		8.698.738.386	31.000.700	-	-	8.729.739.086
Kendaraan/Vehicles		3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total		184.266.605.148	101.250.700	-	-	184.367.855.848
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation						
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership						
Bangunan/Buildings		92.282.935.221	6.883.352.292	-	-	99.166.287.513
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations		565.207.262	49.646.076	-	-	614.853.338
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments		10.757.460.719	53.905.803	-	-	10.811.366.522
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures		8.651.654.619	20.112.828	-	-	8.671.767.447
Kendaraan/Vehicles		2.690.670.046	164.999.999	-	-	2.855.670.045
Jumlah/Total		114.947.927.867	7.172.016.998	-	-	122.119.944.865
Nilai Buku/Book Value		69.318.677.281				62.247.910.983
Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:		Depreciation expenses charged to operations are as follows:				
		2023	2022			
Beban pokok penjualan		6.574.842.968	6.628.866.197			Cost of goods sold
Beban penjualan		10.751.479	10.496.532			Selling expense
Beban umum dan administrasi		533.667.466	532.654.269			General expenses and administration
Jumlah		7.119.261.913	7.172.016.998			Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga perolehan	3.337.157.526	-
Akumulasi penyusutan	(2.955.578.283)	-
Nilai buku	381.579.243	-
Harga jual	7.400.000.000	-
Laba pengurangan aset tetap	7.018.420.757	-

Pada tahun 2023, Perusahaan mengasuransikan 0,41% aset tetapnya berupa kendaraan terhadap risiko kehilangan. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp131.500.000. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengasuransikan 3,37% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp1.331.500.000. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2023.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp20.561.771.082 dan Rp20.762.972.282.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

	2023	2022
Persediaan Ikan Arowana		
Super Red	127.035.000.000	135.495.000.000
Green	445.500.000	539.000.000
Jumlah	127.480.500.000	136.034.000.000
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal	36.945.854.610	40.837.341.274
Deplesi	2.618.687.501	2.956.465.833
Pengurangan	(2.863.437.500)	(6.847.952.497)
Jumlah	36.701.104.611	36.945.854.610
Nilai Bersih	90.779.395.389	99.088.145.390

11. FIXED ASSETS (Continued)

Deductions of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Profit from deductions of fixed assets	-	-

In 2023, the Company insures 0,41% of its fixed assets in the form of vehicles against the risk of loss. The insurance coverage is amounting to Rp131.500.000. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2024.

In 2022, the Company insures 3,37% of its fixed assets in the form of buildings and vehicles against the risks arising from natural disasters and other risks. The insurance coverage is amounting to Rp1.331.500.000. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2023.

The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the losses incurred by the risks mentioned above.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition value of the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use is Rp20.561.771.082 and Rp20.762.972.282.

Management believes that the carrying amount of all property, plant and equipment of the company and its subsidiaries can be recovered, so that there is no need to impair the fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH

This account is the stock of the parent arowana fish which is maintained with the aim of producing arowana fish seeds which are the products of the Company's and Subsidiaries' fish breeding business. The stock of arowana fish consists of:

Inventories Arowana Fish
Super Red
Green
Total
Accumulation of Depletion
Beginning balance
Depletions
Reductions
Total
Net Value

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (Lanjutan)

12. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH (Continued)

Mutasi Ikan Indukan / Broodstock Fish Mutation

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jenis Ikan/ Type of Fish	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchase	Mati atau Dijual/ Dead or Sale	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perolehan/Acquisition					
Super red	135.495.000.000	-	(8.460.000.000)	-	127.035.000.000
Green	539.000.000	-	(93.500.000)	-	445.500.000
Jumlah/Total	136.034.000.000	-	(8.553.500.000)	-	127.480.500.000
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jenis Ikan/ Type of Fish	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchase	Mati atau Dijual/ Dead or Sale	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perolehan/Acquisition					
Super red	157.335.000.000	-	(21.840.000.000)	-	135.495.000.000
Green	814.000.000	-	(275.000.000)	-	539.000.000
Jumlah/Total	158.149.000.000	-	(22.115.000.000)	-	136.034.000.000

Perusahaan menerapkan metode biaya dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.h).

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp36.701.104.611 dan Rp36.945.854.610. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp2.618.687.501 dan Rp2.956.465.833.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 7,19% dan 17,57% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

The Company applies a cost method in assessing broodstock stock. (See note 2.h).

The inventory of the broodstock account is amortized (depletion) using the straight line method according to its economic age, which is 50 (fifty) years (See note 2.h).

As of December 31, 2023 and 2022 the accumulated depletion of the stock of each brood is Rp36.701.104.611 and Rp36.945.854.610. Related expenses allocated to the consolidated statement of income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2.618.687.501 and Rp2.956.465.833.

As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of broodstock deaths was 7,19% and 17,57% of the total stock of broodstock, respectively. All stocks of broodstock are in the Company's ponds in Pontianak, West Kalimantan.

Management does not make provision for dead or lost fish stocks where dead or lost fish stocks are directly charged to the cost of fish. Inventory has not been insured because it is still in the process of negotiating with a competitive insurance company.

Reduction of broodstock stock is caused by the fish dying and being sold.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory of broodstock which is used as collateral.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan	25.830.884.440	25.830.884.440	Deferred tax assets
Uang jaminan	111.353.000	111.353.000	Guarantee
	25.942.237.440	25.942.237.440	
Akumulasi amortisasi	(20.664.707.552)	(15.498.530.664)	Accumulated amortization
Jumlah	5.277.529.888	10.443.706.776	Total

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

Manajemen melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun. Terhadap reklasifikasi aset pajak tangguhan tersebut diamortisasi selama 5 tahun atau 20% per tahun sejak tahun 2020.

Security deposits are deposits to third parties in connection with the use of third party assets by the Company.

Management reclassified its deferred tax assets that have been more than 5 years. The reclassification of deferred tax assets is amortized for 5 years or 20% per annum from 2020.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLE

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Asesoris dan aquarium	33.645.000	18.846.000	Accessories and aquarium
Jumlah	33.645.000	18.846.000	Total

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada suplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

Account payable is the Company's debt to suppliers for the purchase of aquarium merchandise and aquarium accessories.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHERS PAYABLE

	2023	2022	
Jangka pendek			Short term
Utang Muka Penjualan			Advance Revenue
Yuan China (RMB)	1.875.000	1.253.845.000	Yuan China (RMB)
Rupiah (IDR)	-	46.030.000	Rupiah (IDR)
Utang Lainnya			Others Payable
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Maxima Agro Industri	-	-	PT Maxima Agro Industri
Lain-lain	244.645.000	247.795.000	Others
	246.520.000	1.547.670.000	
Jangka panjang			Long term
- Utang Lainnya			Others Payable
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.086	PT Maxima Agro Industri
	21.648.797.086	21.648.797.086	
Jumlah	21.895.317.086	23.196.467.086	Total

Utang Lainnya kepada PT Maxima Agro Industri merupakan utang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Utang tersebut tidak dikerakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

Others Payable to PT Maxima Agro Industri represents debt of the Company's for operational activities. That payable is not subject to interest and no collateral is given.

16. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Jamsostek karyawan	306.934.640	657.943.182	Employee Jamostek
Gaji dan tunjangan	108.585.944	147.254.564	Salary and allowance
Program pensiun dan pesangon	69.146.875	22.014.400	Pension and severance plans
Jumlah	484.667.459	827.212.146	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	2023	2022	
a. Pajak Dibayar Dimuka		a. Prepaid Tax	
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.717.747	24.238.350	Income Tax Article 21
Jumlah	6.717.747	24.238.350	Total

	2023	2022	
b. Utang Pajak		b. Tax Payable	
Pajak Pertambahan Nilai	5.014.809	2.112.880	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	634.100	13.135	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	65.275	88.524	Income Tax Article 23
Jumlah	5.714.184	2.214.539	Total

	2023		2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
c. Perhitungan Pajak				
Pajak Penghasilan/Income Tax				
Pajak Kini/Current Tax	-	-	-	-
Pajak Tangguhan/Deferred Tax	166.888.702	-	(418.961.139)	-
Jumlah/Total	166.888.702	-	(418.961.139)	-

Pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current taxes for the years ended December 31, 2023 and 2022 are "Nil". The reconciliation between loss before income tax and estimated taxable income is as follows:

	2023		2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian/ Income before income tax according to the consolidated statement of income	(34.924.442.672)	-	(47.686.079.391)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi entitas anak/ Income before income tax according to the income statement of a subsidiaries	33.173.335.322	-	38.586.104.710	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ Loss before corporate income tax	(1.751.107.350)	-	(9.099.974.681)	-

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Tax Calculation (Continued)

	2023		2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Koreksi Fiskal / Fiscal Adjustments				
Beda Tetap/Fixed Difference				
- Amortisasi/Amortization	2.210.547.570	-	2.210.547.570	-
- Laba penjualan aset/Asset sale profit	(7.018.420.757)	-	-	-
- Beban pajak/Tax expenses	190.827.850	-	36.623.437	-
Jumlah/Total	(4.617.245.337)	-	2.247.171.007	-
Beda Waktu/Temporary Difference				
- Cadangan pesangon/ Severance reserves	9.950.000	-	138.450.000	-
- Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed asset	124.836.891	-	(14.748.940)	-
Jumlah/Total	134.786.891	-	123.701.060	-
Jumlah Koreksi Fiskal/ Total of Fiscal Adjustments	(4.482.458.446)	-	2.370.872.067	-
Rugi Fiskal tahun Berjalan/ Current Fiscal Loss	(6.233.565.796)	-	(6.729.102.614)	-
Penghasilan Kena Pajak/Income Tax				
Perusahaan Induk/Parent Company	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL
Entitas Anak/Subsidiaries	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements and the tax bases for assets and liabilities. The details of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2023		2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Induk Perusahaan/Parent Company				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Rugi fiskal disesuaikan/ Fiscal loss adjusted	1.184.377.501	-	1.278.529.497	-
Cadangan pesangon/ Severance reserves	1.890.500	-	26.305.500	-
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	23.719.009	-	(2.802.299)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	1.209.987.010	-	1.302.032.698	-
Saldo tahun sebelumnya/ Previous year's balance	4.948.977.110	-	5.240.823.039	-
Penyesuaian / Adjustments	-	-	(1.593.878.627)	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	6.158.964.120	-	4.948.977.110	-

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2023		2022	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Entitas Anak/Subsidiaries				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	1.279.874.201	-	2.449.861.849	-
Saldo tahun sebelumnya/ Previous year's balance	9.162.754.382	-	9.289.869.592	-
Penyesuaian / Adjustments	(2.322.972.509)	-	(2.576.977.059)	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	8.119.656.074	-	9.162.754.382	-
Jumlah	14.278.620.194	-	14.111.731.492	-

Manajemen Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang telah lebih dari 5 tahun untuk dilakukan penyesuaian. Pada tahun 2020 aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun direklasifikasi ke aset lain-lain dan diamortisasi.

The Company's management revalued the deferred tax assets that are more than 5 years old for adjustment. In 2020 the deferred tax assets which have been more than 5 years were reclassified to other assets and amortized.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				Shareholders
	Saham Ditempat dan Disetor/ Shares Issued and Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
	Seri A	Seri B			
Pemegang Saham					
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total
	2022				
	Saham Ditempat dan Disetor/ Shares Issued and Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
	Seri A	Seri B			
Pemegang Saham					
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000	Stock agio
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)	Issuance costs of shares of the initial public offering
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)	Share issuance costs for rights issue limited public offering
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)	Issuance costs for shares of limited public offering II Rights
Tax amnesty	58.000.000	58.000.000	Tax amnesty
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)	Reclassification
Jumlah	9.303.333.059	9.303.333.059	Total

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the effective letter issued by the Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 dated September 28, 2002 The Company has conducted a public offering of shares totaling 60,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share. In accordance with BAPEPAM Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred in connection with the public offering of shares to the public are recorded as a deduction of additional paid-in capital originating from premium shares, these costs amounting to Rp3,492,098,579 represents the amount of the emission costs incurred in the context of the public offering of shares to the public which is recorded as a deduction from premium stock, so that the total share price on the date after the effective date is Rp11,507,901,421 and recorded in the account "Additional Paid in Capital".

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement (HMETD) no more than 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Up to the effective date, the share issuance costs of the Limited Public Offering I Preemptive Rights (HMETD) are Rp1,095,140,117.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II (Preemptive Rights) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Until the effective date, the cost of deferred share issuance is Rp1,140,428,245 and recorded as deduction from premium shares.

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023	2022	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih			Non-controlling interests in net assets
Saldo awal	189.823.680	217.508.673	Beginning balance
Penyesuaian / reklasifikasi	-	(651.091)	Adjustment / reclassification
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(21.591.866)	(27.033.902)	Net profit (loss) current year
Saldo akhir	168.231.814	189.823.680	Ending balance
Kepentingan non pengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif			Non-controlling interests in comprehensive income (loss)
Saldo awal	815.614	-	Beginning balance
Penyesuaian / reklasifikasi	-	651.091	Adjustment / reclassification
Pend. komprehensif lain tahun berjalan	(161.719)	164.523	Other comprehensive income current year
Saldo akhir	653.895	815.614	Ending balance
Saldo akhir Kepentingan nonpengendali	168.885.709	190.639.294	Ending balance Non-controlling interests

21. PENJUALAN - BERSIH

21. NET SALES

	2023	2022	
Penjualan Ikan Arowana			Selling Arowana Fish
Lokal			Local
Super Red	720.195.000	1.303.930.001	Super Red
Green	-	3.510.000	Green
Ekspor			Ekspor
Super Red	9.703.612.500	5.063.649.600	Super Red
Penjualan Asesoris dan Akuarium	88.994.865	89.496.480	Sales of Accessories and Aquariums
Jasa Perawatan Ikan	174.000.180	168.534.895	Fish Care Services
Jumlah	10.684.802.545	6.629.120.976	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There are no sales to customers that exceed 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries and all sales are made to third parties.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Ikan			Fish
Persediaan awal - Siap jual	40.876.751.144	27.009.753.578	Beginning Inventories - Ready for sale
Persediaan awal - Indukan	136.034.000.000	158.149.000.000	Beginning Inventories - Broodstock
	176.910.751.144	185.158.753.578	
Penambahan / Pembelian Ikan siap jual	-	-	Additions / Purchase Fish Ready to sell
Persediaan akhir - Siap jual	(44.040.750.894)	(40.876.751.144)	Ending Inventories - Ready for sale
Persediaan akhir - Indukan	(127.480.500.000)	(136.034.000.000)	Ending Inventories - Broodstock
Pengurangan deplesi	(2.863.437.500)	(6.847.952.497)	Reduction of depletion
Harga pokok ikan	2.526.062.750	1.400.049.937	Cost of goods sold of fish
Asesoris			Accessories
Persediaan awal	111.156.437	154.442.091	Beginning inventories
Penambahan / Pembelian Asesoris siap jual	74.316.549	20.048.305	Additions / Purchase Accessories ready for sale
Persediaan akhir	(129.645.012)	(111.156.437)	Ending inventories
Harga pokok asesoris	55.827.974	63.333.959	Cost of goods sold of accessories

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2023	2022	
Beban Langsung			Direct Expense
Beban penyusutan	6.574.842.968	6.628.866.197	Depreciation expense
Beban gaji dan tunjangan	3.166.084.492	4.038.239.588	Salary and allowance expense
Beban deplesi	2.618.687.501	2.956.465.833	Depletion expense
Beban pakan dan obat	1.632.921.826	1.813.151.700	Feed and medicine expense
Beban utilitas	714.015.397	898.540.519	Utilities expense
Beban konsumsi	578.930.850	593.226.160	Consumption expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	483.458.900	1.372.853.940	Transportation and business trip expense
Beban perlengkapan	286.646.214	284.757.348	Supplies expense
Beban pengiriman	238.818.930	224.234.929	Delivery expense
Beban perawatan aset tetap	43.367.761	90.849.568	Maintenance fixed asset expense
Beban lain-lain	208.458.044	213.085.958	Others expense
Jumlah beban langsung	16.546.232.883	19.114.271.740	Total direct expense
Beban Pokok Penjualan	19.128.123.607	20.577.655.636	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There is no purchase to the supplier that exceeds 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022. All of sales are made to third parties.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban pengiriman	686.398.234	326.605.970	Delivery expense
Beban utilitas	92.236.480	67.394.893	Utility expense
Beban pemeliharaan aset tetap	33.890.200	1.215.000	Maintenance fixed asset expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	16.894.000	13.120.300	Transportation and business trip expense
Beban perijinan	16.861.200	33.099.563	Permit expense
Beban gaji dan tunjangan	13.800.000	-	Salary and allowance expense
Beban penyusutan	10.751.479	10.496.532	Depreciation expense
Beban asuransi	8.861.004	8.861.004	Insurance expense
Beban perlengkapan kantor	8.319.285	4.897.560	Office supplies expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	3.475.083	15.540.123	Aquarium equipment used expense
Beban iklan	1.179.000	-	Advertising expense
Beban iuran	330.000	360.000	Contribution expense
Beban penjualan lainnya	7.172.857	9.584.600	Other selling expense
Jumlah	900.168.802	491.175.545	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Beban amortisasi	5.166.176.888	5.166.176.888	Amortization expense
Beban gaji dan tunjangan	1.266.043.868	2.330.426.203	Salary and allowance expense
Beban penyusutan	533.667.466	532.654.269	Depreciation expense
Beban iuran	404.105.074	440.390.074	Contribution expense
Beban konsultan	294.184.967	720.713.910	Consultant expense
Beban imbalan pasca kerja	238.664.628	-	Post-employment benefits expense
Beban pajak lainnya	235.265.096	133.240.337	Other tax expense
Beban asuransi	138.683.259	155.302.513	Insurance expense
Beban listrik dan air	77.896.747	87.869.918	Electricity and water expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	52.390.990	40.980.715	Transportation and business trip expense
Beban pemeliharaan peralatan kantor	49.096.509	10.212.600	Maintenance office equipments expense
Beban perlengkapan kantor	33.495.364	32.148.200	Office supplies expense
Beban telekomunikasi	16.673.927	84.324.773	Telecommunication expense
Beban konsumsi	16.024.129	24.212.150	Consumption expense
Beban perijinan	12.136.000	14.438.838	Licensing expense
Beban sumbangan	4.500.000	850.000	Donation expense
Beban iklan	4.329.000	13.658.000	Advertising expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	545.946	199.327	Used equipment aquarium expense
Beban kantor lainnya	4.664.500	2.885.000	Other office expense
Jumlah	<u>8.548.544.356</u>	<u>9.790.683.715</u>	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

25. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan lain-lain			Others income
Pendapatan bunga	471.305	1.304.520	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	7.018.420.757	-	Gain on the sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs	-	36.167.059	Foreign exchange gain (loss)
Lain-lain - bersih	107.193.581	668.960.540	Others - net
Sub Jumlah	<u>7.126.085.643</u>	<u>706.432.119</u>	Sub Total
Beban lain-lain			Others expense
Beban administrasi bank	(6.956.244)	(12.117.590)	Bank charges
Laba (rugi) selisih kurs	(1.537.851)	-	Foreign exchange gain (loss)
Lain-lain - bersih	(24.150.000.000)	(24.150.000.000)	Others - net
Sub Jumlah	<u>(24.158.494.095)</u>	<u>(24.162.117.590)</u>	Sub Total
Jumlah	<u>(17.032.408.452)</u>	<u>(23.455.685.471)</u>	Total

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(34.757.553.970)	(48.105.040.530)
Rata-rata tertimbang saham	<u>3.360.000.000</u>	<u>3.360.000.000</u>
Rugi bersih per saham dasar	<u>(10,34)</u>	<u>(14,32)</u>
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(34.861.158.572)	(47.999.640.044)
Rata-rata tertimbang saham beredar	<u>3.360.000.000</u>	<u>3.360.000.000</u>
Rugi bersih per saham dasar	<u>(10,38)</u>	<u>(14,29)</u>

26. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Business Loss and Net Loss

Net loss for the purpose of calculating the loss per share (numerator) is as follows:

Current year profit (loss) attributable to parent entity	(34.757.553.970)	(48.105.040.530)
Share Outstanding	<u>3.360.000.000</u>	<u>3.360.000.000</u>
Basic net loss per share	<u>(10,34)</u>	<u>(14,32)</u>
Comprehensive profit (loss) attributable to parent entity	(34.861.158.572)	(47.999.640.044)
Weighted average shares outstanding	<u>3.360.000.000</u>	<u>3.360.000.000</u>
Basic net loss per share	<u>(10,38)</u>	<u>(14,29)</u>

27. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Asumsi		
Tingkat diskonto	6,8% per tahun/year	7,4% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	1.265.794.666	1.835.597.765
Manfaat pembayaran	(379.574.659)	(247.307.667)
Penambahan selama periode berjalan	238.664.626	(217.094.946)
Pendapatan komprehensif lain	<u>103.604.602</u>	<u>(105.400.486)</u>
Saldo akhir	<u>1.228.489.235</u>	<u>1.265.794.666</u>
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:		
Biaya jasa kini	144.995.821	149.251.414
Biaya bunga	93.668.805	135.834.235
Koreksi biaya tahun lalu	-	(502.180.595)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>238.664.626</u>	<u>(217.094.946)</u>

The employee benefit calculated in according to the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuary calculations conducted by Actuarial Consultant Firm Agus Susanto using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Assumption
Discount rate
Annual salary increase rate
Retirement age

The mutation of the employee benefit obligations in the statement of financial position is as follows:

Beginning balance	1.265.794.666	1.835.597.765
Benefits payment	(379.574.659)	(247.307.667)
Additions during the current period	238.664.626	(217.094.946)
Other comprehensive income	<u>103.604.602</u>	<u>(105.400.486)</u>
Ending balance	<u>1.228.489.235</u>	<u>1.265.794.666</u>

Expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:

Current service expenses	144.995.821	149.251.414
Interest expenses	93.668.805	135.834.235
Past service cost amendment	-	(502.180.595)
Actuarial losses (profits)	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>238.664.626</u>	<u>(217.094.946)</u>

Perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan nomor: 361/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 15 Februari 2024 dan 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 tertanggal 15 Maret 2023.

The assessment of independent actuary Actuarial Consultant Firm Agus Susanto with report number: 361/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated February 15, 2024 and 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 dated March 15, 2023.

27. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
 (Lanjutan)

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh Perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

27. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
 (Continued)

The company includes its employees in a pension program managed by PT Jamsostek (Persero), by paying contributions for Pension Plan (JHT) of 5.7% of employee salaries.

Funding a pension program is paid monthly by the Company to PT Jamsostek (Persero).

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2023	2022
Aset		
Bank - Dolar Amerika Serikat	30.326.047	30.277.141
Piutang Usaha - RMB	-	-
Jumlah	30.326.047	30.277.141
Liabilitas		
Uang Muka Penjualan - RMB	1.875.000	1.253.845.000
Jumlah	1.875.000	1.253.845.000

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	Assets
Bank - USD	30.277.141
Accounts Receivable - RMB	-
Total	30.277.141
Liability	
Advance Revenue - RMB	1.253.845.000
Total	1.253.845.000

29. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

Penjualan - Operasi Dilanjutkan

	2023	2022
Penjualan Ikan		
- Lokal		
Super Red	720.195.000	1.303.930.001
Green	-	3.510.000
- Ekspor		
Super Red	9.703.612.500	5.063.649.600
	10.423.807.500	6.371.089.601
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	86.994.865	89.496.480
Jasa perawatan ikan	174.000.180	168.534.895
	260.995.045	258.031.375
Jumlah	10.684.802.545	6.629.120.976

29. BUSINESS SEGMENTATION INFORMATION

The segment informations are as follow:

Sales - Continued Operations

	Sales of fish
- Local	
Super Red	1.303.930.001
Green	3.510.000
- Export	
Super Red	5.063.649.600
Total	6.371.089.601

	Sales of accessories and services
Accessories sales	89.496.480
Fish care services	168.534.895
Total	258.031.375

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengelola bisnis dalam satu segmen penjualan ikan arowana dan komponen pendukungnya kepada para pelanggan (lihat Catatan 21).

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company manages the business in one segment of selling arowana fish and its supporting components to customers (see Note 21).

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan ini yang sifatnya material dan atau mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan.

31. INFORMASI LAIN

Sehubungan dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asabri (Persero) atas nama Heru Hidayat, Komisaris Utama Entitas (sebelumnya), Kejaksaan Agung RI telah menyita aset Entitas.

Terhadap hal tersebut di atas, Entitas melakukan Tindakan Hukum sebagai berikut:

1) Entitas mengajukan Gugatan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Entitas telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Nomor 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., tanggal 25 Januari 2023 tentang isi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima".

2) Terhadap Putusan Pengadilan Negeri tersebut di atas, Entitas telah mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi.
Entitas telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Nomor 697/Pdt/2023/PT. DKI, tanggal 4 Oktober 2023 tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2023, Nomor 697/Pdt/2023/PT. DKI, dalam perkara antara:

PT Inti Agri Resources Tbk sebagai Pembanding semula Penggugat, melawan:

1. Kejaksaan Agung sebagai Terbanding semula Tergugat;
2. Heru Hidayat sebagai Turut Terbanding semula Turut Tergugat.

Yang amar putusannya berbunyi sebagai berikut:
"Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., tanggal 25 Januari 2023 yang dimohonkan Banding tersebut"

3) Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut di atas, Entitas telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI.
Berdasarkan surat tertanggal 9 November 2023 Entitas telah mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 697/Pdt/2023/PT. DKI, tanggal 24 Agustus 2023 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 25 Januari 2023, melawan:

1. Kejaksaan Agung Republik Indonesia, "Termohon Kasasi/Terbanding/Tergugat";
2. Heru Hidayat, "Turut Termohon Kasasi/Turut Terbanding/Turut Tergugat".

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no subsequent events from the reporting period up to the date of this report that were material and/or indicated the emergence of uncertainty going concern of the Company.

31. CONTINGENCY LIABILITY

In connection with the case of alleged criminal acts of corruption and money laundering in the financial management and investment funds of PT Asabri (Persero) in the name of Heru Hidayat, President Commissioner of the Entity (formerly), the Indonesian Attorney General's Office has confiscated the assets of the Entity.

Regarding the above, the Entity takes Legal Action as follows:

1) The Entity filed a Lawsuit at the South Jakarta District Court.
The Entity has received a Letter of Notification of the Contents of the Decision of the South Jakarta District Court, Number 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., dated January 25, 2023 regarding the contents of the South Jakarta District Court's decision which stated "The Plaintiff's Lawsuit cannot be accepted".

2) Regarding the District Court Decision mentioned above, the Entity has filed an Appeal to the High Court.
The Entity has received a Letter of Notification of the Contents of the DKI Jakarta High Court Decision, Number 697/Pdt/2023/PT. DKI, dated 4 October 2023 concerning the contents of the Decision of the DKI Jakarta High Court on 24 August 2023, Number 697/Pdt/2023/PT. DKI, in cases between:

PT Inti Agri Resources Tbk as Plaintiff's original Comparator, against:

1. The Attorney General's Office as Appealed was previously Defendant;
2. Heru Hidayat as Co-Appealed was previously Co-Defendant.

The verdict reads as follows:
"Strengthening the Decision of the South Jakarta District Court Number 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., dated January 25, 2023 which is requested for Appeal"

3) Regarding the High Court Decision mentioned above, the Entity has submitted an appeal to the Supreme Court of RI.
Based on a letter dated November 9, 2023, the Entity has submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the Decision of the DKI Jakarta High Court No. 697/Pdt/2023/PT. DKI, August 24 2023 Jo. South Jakarta District Court Decision No. 721/Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Sel dated January 25, 2023, against:

1. Attorney General of the Republic of Indonesia, "Casation Respondent/Appealed/Defendant"
2. Heru Hidayat, "Co-Casation Respondent/Co-Appealed/Co-Defendant".

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	250.209.585	358.091.601
Piutang usaha	32.383.700	8.717.000
Piutang lain-lain	5.309.000.000	24.150.000.000
Jumlah	5.591.593.285	24.516.808.601
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	33.645.000	18.846.000
Utang lain-lain	246.520.000	1.547.670.000
Biaya yang masih harus dibayar	484.667.459	827.212.146
Jumlah	764.832.459	2.393.728.146

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022
Financial assets		
Cash and cash equivalent	250.209.585	358.091.601
Accounts receivable	32.383.700	8.717.000
Others receivable	5.309.000.000	24.150.000.000
Total	5.591.593.285	24.516.808.601
Financial liabilities		
Account payable	33.645.000	18.846.000
Others payable	246.520.000	1.547.670.000
Accrued expenses	484.667.459	827.212.146
Total	764.832.459	2.393.728.146

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial liabilities is not materially different from their carrying values.

Tax liabilities and estimated liabilities (employee welfare) are not classified as financial liabilities.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan utang lembaga pembiayaan dan utang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

Aset/Assets	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo/Maturity			Jumlah/ Total
		Dalam satu tahun/ In 1st year	Pada tahun ke-2/ In 2nd year	Pada tahun ke-3/ In the 3rd year	
Kas dan setara kas/ Cash & cash equivalent					
Bank/Banks	0,1% - 1,75%	231.654.285	-	-	231.654.285

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risks arising from financial instruments owned by the Company and Subsidiaries are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Risk

Interest risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and Subsidiaries affected by interest risk is mainly related to the debt of financing institutions and lease payable.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company and Subsidiaries' consolidated financial assets and financial liabilities related to interest risk:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkap dalam catatan No. 2.r dan No. 28 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023.

	Sampai 1 tahun/ Until 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Aset/Assets					Assets
Kas dan setara kas	250.209.585	-	-	250.209.585	Cash & cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga	32.383.700	-	-	32.383.700	Third parties receivable
Piutang lain-lain	5.309.000.000	-	-	5.309.000.000	Others receivable
Jumlah	5.591.593.285	-	-	5.591.593.285	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	33.645.000	-	-	33.645.000	Third parties payable
Biaya YMH dibayar	484.667.459	-	-	484.667.459	Accrued cost
Utang lain-lain	246.520.000	-	-	246.520.000	Others payable
Jumlah	764.832.459	-	-	764.832.459	Total
Selisih	4.826.760.826	-	-	4.826.760.826	Difference

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the opposing party.

The position of monetary assets and liabilities in foreign currencies and the conversion rates used as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note No. 2.r and No. 28 to financial statements.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties due to failing to fulfill their contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrated credit risks. The company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company's exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities.

The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2023.

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) sebagai berikut:

Kendala Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

Strategi Pemasaran

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan

a. Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

b. Marketing Ekspor

- Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (buyer) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 3 April 2024.

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN

In the past few years, the Company has continued to suffer losses. In this case, the Company prepares an analysis of constraints and steps to maintain going concern as follows:

Marketing Constraints

- *Variations in arowana stock are still limited due to production capacity that has not been maximized.*
- *Marketing network is still limited. Potential markets such as Balik Papan, Banjarmasin, Palembang and other regions have not been reached by network marketing continuously. Likewise for the export market.*
- *Price disparity is high due to the large number of illegal arowana fish on the market.*
- *Constraints in licensing arowana circulation, making the fish distribution process longer and the costs incurred for the distribution of fish more expensive.*
- *Competitors in selling arowana fish are increasing, both domestic and export. For exports every year CITES holders in Indonesia are increasing.*

Marketing strategy

The Company's strategy to keep trying to increase sales,

a. Domestic marketing

- *Running marketing program packages such as bundling programs (eg big fish with accessories), discount programs, etc.*
- *Embed the ShelookRED brand through promotion, advertising, exhibitions and roadshows as the largest super red arowana fish player.*
- *Add variety of accessories.*
- *Increase customers outside the city.*
- *Selling superior products to customers.*
- *Increase customers of outside care products.*

b. Export Marketing

- *Launching promotions via the web to instill the image of ShelookRed as the biggest super red arowana fish player.*
- *Looking for new buyers in various countries.*
- *Develop sales to China with special grades.*

35. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 3, 2024.